

**PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN
PENDEKATAN TEMATIK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI PAHANDUT
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**



Oleh :

TUGIMAH
NIM. 060 111 0763

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1430 H/2009 M**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN
PENDEKATAN TEMATIK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI PAHANDUT
PALANGKA RAYA**

NAMA : **TUGIMAH**

NIM : **060 111 0763**

JURUSAN : **TARBIYAH**

PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

JENJANG : **STRATA SATU (S.1)**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

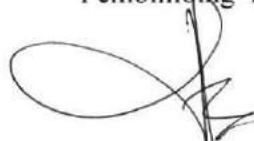
Menyetujui :

Pembimbing I



Drs. H. NORMUSLIM, M.Ag
NIP. 19650429 199103 1 002

Pembimbing II



JASIAH, M.Pd
NIP. 19680912 199803 2 002

Mengetahui :

Pembantu Ketua I



Drs. H. ABU BAKAR, H.M., M.Ag
NIP. 19551231 198303 1 026

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dra. HAMIDAH, MA
NIP. 19700425 199703 2 003

NOTA DINAS

Hal : Mohon dimunaqasahkan
Skripsi Saudari
TUGIMAH

Palangka Raya, Nopember 2009

Kepada Yang Terhormat
Ketua STAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari :

NAMA : TUGIMAH
NIM : 060 111 0763
JUDUL : PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN
PENDEKATAN TEMATIK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI PAHANDUT
PALANGKA RAYA

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I).

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

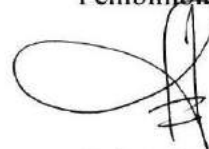
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. NORMUSLIM, M.Ag
NIP. 19650429 199103 1 002

Pembimbing II



JASIAH, M.Pd
NIP. 19680912 199803 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAHANDUT PALANGKA RAYA** oleh **TUGIMAH NIM 060 111 0763** telah dimunaqasyahkan Tim Munaqasyah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Rabu,
Tanggal : 9 Desember 2009 M
20 Dzulhijah 1430 H

Palangka Raya, 9 Desember 2009

Tim Penguji :

1. Drs. Jasmani, M.Ag
Ketua Sidang/Penguji
2. Dr. Tutut Sholihah, M.Pd
Penguji I
3. Drs. H. Normuslim, M.Ag
penguji II
4. Jasiah, M.Pd
Sekretaris Sidang/Penguji

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Ketua STAIN Palangka Raya,



DR. H. Khairil Anwar, M.Ag
NIP. 19630118 199103 1 002

PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAHANDUT PALANGKA RAYA

ABSTRAKSI

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji masalah-masalah sebagai bagaimana persiapan pembelajaran dengan pendekatan tematik, bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik dan bagaimana penilaian pembelajaran dengan pendekatan tematik di MIN Pahandut Palangka Raya? Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah : ingin mengetahui bagaimana persiapan pembelajaran dengan pendekatan tematik, bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik dan bagaimana penilaian pembelajaran dengan pendekatan tematik di MIN Pahandut Palangka Raya.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian tiga orang guru, yaitu guru kelas satu, dua dan tiga, teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk keabsahan data peneliti dilakukan melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Analisa data menggunakan data *collection*, data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verifying*, sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Hasil penelitian : (1) Tahap persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik meliputi : a. Pemetaan Kompetensi Dasar, dari ketiga orang guru yaitu Ibu Jm, Ibu Er dan Ibu Sm tidak membuat, namun Ibu Jm dan Ibu Er berpedoman pada pemetaan kompetensi dasar tahun pelajaran sebelumnya. b. Menetapkan jaringan tema, dilakukan oleh dua dua orang guru yaitu Ibu Jm dan Ibu Er, namun tidak dilakukan oleh Ibu Sm. c. Penyusunan silabus dari ketiga orang guru telah menyusun silabus yang memuat komponen-komponen seperti : tema, mata pelajaran, kelas/semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan belajar, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar/alat. Namun silabus yang dibuat hanya untuk satu mata pelajaran saja, belum menjangkau beberapa mata pelajaran. d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dari ketiga orang guru telah membuat RPP yang memuat komponen-komponen seperti : identitas mata pelajaran, kelas, semester, tema dan waktu yang dialokasikan, kompetensi dasar, materi pokok, strategi pembelajaran (metode), alat dan media, serta penilaian, namun hanya untuk satu mata pelajaran. (2) Pada tahap pelaksanaan, ketiga orang guru telah melaksanakan pembelajaran dengan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga orang guru tersebut telah melaksanakan pembelajaran dengan mengajar berdasarkan tema, tetapi hanya untuk satu mata pelajaran dan belum menunjukkan keterpaduan dari beberapa mata pelajaran yang telah terhubung dalam satu tema tertentu. (3) Ketiga orang guru melakukan kegiatan penilaian berupa tes dan non tes. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan tematik di MIN Pahandut Palangka Raya belum terlaksana.

THE LEARNING IMPLEMENTATION BY USING THEMATIC APPROACH IN STATE ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL (MIN) OF PAHANDUT PALANGKA RAYA

ABSTRACT

The problems of the study are how is the learning planning by using thematic approach, how is the learning implementation by using thematic approach, and how is the learning evaluation by using thematic approach. The purpose of the study are to describe the learning planning by using thematic approach, to describe the learning implementation by using thematic approach, to describe the learning evaluation by using thematic approach.

This study uses the qualitative design with the subject were three teachers who consisted of a teacher for first class, a teacher for second class and one teacher of third class. The techniques of the study uses interview, observation, and documentation. The validity of the data uses the observation more and triangulation. The analyzing the data uses data collection, data reduction, data display and conclusion drawing/verifying.

The result of the study showed; (1) the stage of learning planning implementation by using thematic approach consisted of; a. the mapping of basic competence from three teachers; Miss. Jm, Miss. Er Miss Sm didn't make, but Miss. Jm and Miss. Er were based on the mapping of basic competence in previous years, b. determining theme net was done by two teachers; Miss. Jm and Miss. Er, but Mis. Sm didn't make c. Making the syllabus was done by three teachers; They arranged the syllabus with the components such as theme, the material, class/semester, standard competence, basic competence, main material, learning activity, indicator, evaluation, time allocation, and learning source and media, but the syllabus made was only for one subject. d. setting up lesson plan. From three teachers made lesson plan included the components such as; subject identity, class, semester, theme, time allocation, standard competence, basic competence, main material, method, media, and evaluation, but it was only for one subject. (2) In the implementation stage of three teachers implemented the learning by using three stages that consisted of introduction, core activity, and close procedure activity. All of the teachers implemented the learning by teaching based on theme, but it was for one subject, and it hasn't been showed the combination from some indicated subjects from one certain theme. (3) All of the teachers evaluated by using test and non-test. The learning implementation by using thematic approach in State Islamic Elementary School (MIN) of Pahandut Palangka Raya hasn't been implemented.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa penulis panjatkan atas berkat rahmat, dan hidayah-Nya penulisan skripsi dengan judul "Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pahandut Palangka Raya", ini dapat diselesaikan.

Penulisan skripsi ini dalam rangka mengakhiri studi program strata satu (S1) dan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Dalam pembuatan tulisan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak DR. H. Khairil Anwar, M. Ag selaku ketua STAIN Palangka Raya yang telah memberi izin dalam penelitian ini.
2. Ibu Zainap Hartati, M. Ag selaku dosen pembimbing akademik yang banyak memberikan dorongan serta semangat pada penulis.
3. Bapak Drs. H. Normuslim, M. Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Jasiah, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan memberi banyak masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi tarbiyah di STAIN Palangka Raya yang telah banyak memberi kemudahan kepada penulis dalam mengurus berbagai hal demi penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Rumaidi, S.Ag selaku Kepala MIN Pahandut Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MIN Pahandut Palangka Raya.
6. Bapak dan Ibu guru serta karyawan MIN Pahandut Palangka Raya yang telah bersedia memberikan informasi dan bekerja sama dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik bersifat material maupun spiritual dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya demi kesempurnaan skripsi ini segala saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palangka Raya, Desember 2009

Penulis

PERNYATAAN ORISINALITAS

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul " **Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pahandut Palangka Raya** " adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 2009
Yang Membuat Pernyataan,



TUGIMAH
NIM. 060 111 0763

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا

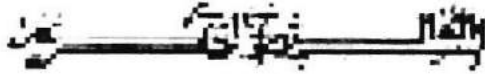
بِأَنْفُسِهِمْ ... (الرعد : 11)

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Ar-Ra'ad : 11)¹

¹ Depag RI, Al-Quran dan Terjemahnya 1989, h . 313

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan



Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

Ayah, Ibu, Suami dan Anakku tercinta serta seluruh keluarga yang telah memberikan

dukungan, pengorbanan dan do'anya selama ini

Serta seluruh teman-temanku yang telah turut memotivasi perjuanganku.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Persetujuan Skripsi	ii
Nota Dinas	iii
Lembar Pengesahan	iv
Abstraksi	v
Abstract	vi
Kata Pengantar	vii
Pernyataan Orisinilitas	ix
Motto	x
Persembahan	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Singkatan	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritis	6
1. Pengertian Pembelajaran	6
2. Macam – macam Pendekatan Pembelajaran	8
3. Pembelajaran Tematik	11
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik	15
5. Langkah – langkah Pembelajaran Tematik	17
6. Tahapan – tahapan Pembelajaran Tematik	18
7. Implikasi Pembelajaran Tematik	28
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat	33
B. Pendekatan	33
C. Subyek dan Obyek Penelitian	33
D. Informan	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Pengabsahan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39

1. Sejarah Berdirinya MIN Pahandut Palangka Raya	39
2. Letak dan Luas MIN Pahandut Palangka Raya	40
3. Keadaan Kepala Madrasah	41
4. Keadaan Guru Kelas Satu, Dua, dan Tiga	41
5. Keadaan Siswa Kelas Satu, Dua, dan Tiga	43
6. Sarana dan Prasarana	44
B. Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan Tematik di MIN Pahandut Palangka Raya	45
1. Ibu Jm	48
a. Tahap Perencanaan/Persiapan	48
b. Tahap Pelaksanaan	58
c. Tahap Penilaian	63
2. Ibu Sm	64
a. Tahap Perencanaan/Persiapan	65
b. Tahap Pelaksanaan	72
c. Tahap Penilaian	78
3. Ibu Er	79
a. Tahap Perencanaan/Persiapan	79
b. Tahap Pelaksanaan	96
c. Tahap Penilaian	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran – saran	106

Daftar Pustaka
Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data yang Menjabat Kepala Madrasah Pada Min Pahandut Palangka Raya	40
2. Daftar Guru Kelas Satu, Dua Dan Tiga Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Dan Diklat	41
3. Daftar Nama Siswa Kelas Satu, Dua dan Tiga MIN Pahandut Palangka Raya	42
4. Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana MIN Pahandut Palangka Raya	44

DAFTAR SINGKATAN

1. CTV : Contextual Teaching and Learning
2. Depag : Departemen Agama
3. KD : Kompetensi Dasar
4. KTSP : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
5. MI : Madrasah Ibtidaiyah
6. MIN : Madrasah Ibtidaiyah Negeri
7. No : Nomor
8. RI : Republik Indonesia
9. RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. SD : Sekolah Dasar
11. SK : Standar Kompetensi
12. STAIN : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
13. TK : Taman Kanak - Kanak
14. UU : Undang – Undang



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka mencerdaskan dan meningkatkan mutu kehidupan bangsa. Seiring dengan tuntutan perubahan zaman di era globalisasi sekarang ini, peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan perlu dilakukan melalui pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan agar tujuan pendidikan tercapai.

Tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹.

Pendidikan sekolah yang diselenggarakan dan dikelola oleh suatu lembaga pendidikan selalu berorientasi pada tujuan pendidikan nasional dan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan faktor pendidikan. Ada lima faktor atau komponen pendidikan yaitu:

1. Tujuan pendidikan
2. Pendidik
3. Anak didik

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

4. Lingkungan

5. Alat pendidikan²

Kelima faktor di atas merupakan suatu kesatuan yang integral dan tidak dapat dipisahkan. Salah satu yang menjadi pusat perhatian adalah komponen guru (pendidik) sebagai tenaga pelaksana dalam pendidikan yang terlibat secara langsung membina dan mendidik siswa serta yang menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tersebut.

Untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan, guru mengemban tugas yang cukup berat namun mulia, sehingga menuntut tanggung jawab yang lebih besar, sebagaimana bagi guru-guru pada pendidikan dasar SD/MI.

“Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah”.³ Sebagai pendidik pada jenjang pendidikan dasar khususnya pada SD/MI mempunyai peranan penting dalam memberikan dasar-dasar berperilaku, berbudi pekerti, dan berakhlak mulia, kemahiran membaca, menulis dan berhitung, berkemampuan dalam memecahkan masalah, berfikir logis, kritis dan kreatif serta menumbuhkan sikap toleran, tanggung jawab, mandiri dan mempunyai etos kerja, juga memiliki rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air, maka guru dituntut memiliki kompetensi dalam mengelola kelas, merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi hasil belajar.

Dalam rangka implementasi standar isi yang termuat dalam standar Nasional Pendidikan, maka pembelajaran pada kelas awal SD/MI yakni kelas

² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001 h. 141

³ Sisdiknas. h. 14

satu, dua dan tiga lebih sesuai jika dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran tematik.

Pendekatan tematik menggabungkan beberapa indikator dari beberapa bidang study dalam satu jaringan tema yang sama, sehingga pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Bahkan dalam minggu-minggu awal pembelajaran pada kelas satu dikondisikan seperti pembelajaran di TK. Oleh karena itu seyogyanya guru kelas satu mengetahui kurikulum TK agar terjadi kesinambungan antara materi pembelajaran di TK dengan SD/MI. Pendekatan tematik untuk saat ini masih merupakan hal yang baru sehingga pemahaman, dan kemampuan guru, khususnya guru kelas awal yaitu kelas satu, dua dan tiga masih lebih ditingkatkan, agar terjadi persamaan persepsi, baik dalam hal pemilihan tema yang sesuai, membuat perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran serta mengevaluasi hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, hampir semua SD/MI di Kota Palangka Raya telah menerapkan kurikulum 2004 pada tahun pelajaran 2005/2006. Dan menerapkan kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun pelajaran 2007/2008. namun dalam pelaksanaan pembelajaran kelas awal, yaitu kelas satu, dua dan tiga. Masih banyak guru yang kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik, sehingga masih banyak yang menerapkan sistem pak atau bidang studi. MIN Pahandut Palangka Raya, merupakan salah satu madrasah percontohan di Kota Palangka Raya, yang menjadi rujukan bagi madrasah-madrasah lain, telah menerapkan pembelajaran tematik pada kelas awal satu, dua dan tiga tahun pelajaran 2007/2008. Oleh karena itu peneliti ingin

2007/2008. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana penerapan pembelajaran dengan pendekatan tematik pada madrasah tersebut, mulai dari bagaimana persiapannya, bagaimana pelaksanaannya dan bagaimana penilaiannya? Dengan mengangkat judul :
PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN TEMATIK DI
MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan Tematik kelas satu, dua dan tiga di MIN Pahandut Palangka Raya? Dengan tahapan sebagai berikut :

1. Bagaimana persiapan pembelajaran dengan pendekatan tematik MIN Pahandut Palangka Raya yang meliputi :
 - a. Bagaimana pemetaan kompetensi dasar?
 - b. Bagaimana menetapkan jaringan tema?
 - c. Bagaimana penyusunan silabus?
 - d. Bagaimana penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik MIN Pahandut Palangka Raya, yang terdiri dari :
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - b. Kegiatan inti, dan
 - c. Kegiatan penutup.

3. Bagaimana penilaian pembelajaran dengan pendekatan tematik MIN Pahandut Palangka Raya yang meliputi :
 - a. Kapan penilaian di laksanakan?
 - b. Apa alat yang digunakan?
 - c. Apa bentuk penilaian yang digunakan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui bagaimana persiapan pembelajaran dengan pendekatan tematik MIN Pahandut Palangka Raya.
2. Ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik MIN Pahandut Palangka Raya.
3. Ingin mengetahui bagaimana penilaian pembelajaran dengan pendekatan tematik MIN Pahandut Palangka Raya.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak MIN Pahandut Palangka Raya dan instansi terkait khususnya yang berkenaan dengan pembelajaran dengan pendekatan tematik.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan tematik.
3. Sebagai bahan perbandingan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.⁴

Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari “*instruction*” yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Menurut Gagne, mengajar atau “*teaching*” merupakan bagian dari pembelajaran (*instruction*), dimana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang atau mengansemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses belajar

⁴ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005, h.78

terjadi dalam diri dan individu sesuai dengan perkembangannya dan lingkungannya.⁵

Dalam istilah “pembelajaran” yang lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, siswa diposisikan sebagai subyek belajar yang memegang peranan yang utama, sehingga dalam *setting* proses belajar mengajar siswa dituntut beraktivitas secara penuh bahkan secara individual mempelajari bukan pelajaran. Dengan demikian kalau dalam istilah mengajar (pengajaran) itu menempatkan guru sebagai “pameran utama” memberikan informasi, maka dalam pembelajaran guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, memanager berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari siswa.

a. Pembelajaran berarti membelajarkan siswa

Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana siswa menguasai pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Siswa tidak dianggap sebagai obyek tetapi ditempatkan sebagai subyek.

b. Proses pembelajaran berlangsung dimana saja

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang berorientasi pada siswa, maka proses pembelajaran bisa terjadi dimana saja. Kelas bukan

⁵ Diknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD dan MI*, Jakarta : Timur Putra Mandiri, 2006 h.96

satu-satunya tempat belajar siswa. Siswa dapat memanfaatkan berbagai tempat belajar sesuai dengan kebutuhan.

c. Pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan

Tujuan pembelajaran bukanlah penguasaan materi pelajaran, akan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu penguasaan materi pelajaran bukanlah akhir dari proses pengajaran, akan tetapi hanya sebagai tujuan untuk membentuk tingkah laku yang lebih luas. Artinya, sejauh mana materi pelajaran yang dikuasai siswa dapat membentuk pola perilaku siswa itu sendiri. Untuk itulah metode dan strategi yang digunakan guru tidak hanya sekedar metode ceramah, akan tetapi menggunakan berbagai metode, seperti diskusi, penugasan, kunjungan ke obyek-obyek tertentu dan lain sebagainya.

2. Macam-macam Pendekatan Pembelajaran

Istilah lain yang lebih umum dari istilah strategi dan model pembelajaran adalah istilah pendekatan (*approach*). Pendekatan memang tidak sama dengan strategi atau model. Pendekatan adalah istilah yang diberikan untuk hal yang bersifat lebih umum, dan strategi adalah penjabaran dari pendekatan yang digunakan itu.

Roy Killen (1998), contohnya membedakan istilah pendekatan dengan strategi. Bagi Killen ada dua pendekatan yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu pendekatan pembelajaran yang

berorientasi kepada guru dan pendekatan yang berorientasi kepada siswa atau *Teacher-centered approaches* dan *student-centered approaches*.

Adapun macam-macam pendekatan dalam pembelajaran diantaranya adalah:

a. *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus kita pahami.

Pertama: CTL menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung.

Kedua: CTL mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.

Ketiga: CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana

materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

b. Pendekatan *Ekspositori*

Pendekatan ini bertolak dari pandangan bahwa tingkah laku kelas dan penyebaran pengetahuan dikontrol dan ditentukan guru. Hakekat mengajar menurut pandangan ini adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Siswa dipandang sebagai objek yang menerima apa yang diberikan oleh guru. Guru banyak menyampaikan materi dengan metode ceramah.

c. Pendekatan *Inquiry* atau *Discovery*

Pendekatan ini bertolak dari pandangan bahwa siswa sebagai subjek dan objek dalam belajar mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran harus dipandang sebagai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Peranan guru lebih banyak menempatkan diri sebagai pembimbing atau pemimpin belajar dan fasilitator belajar.

Metode mengajar yang biasa digunakan oleh guru dalam pendekatan ini antara lain metode diskusi dan pemberian tugas.⁷

d. Pendekatan Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang berdasarkan tema-tema

⁶ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta, Kencana, 2005, h. 110

⁷ Nana Sudjana, *CBSA dalam Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 1989, h.73

tertentu. Pembelajaran tematik digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Pembelajaran tematik memiliki ciri dan karakteristik tertentu.

Untuk memahami secara rinci tentang pembelajaran tematik akan dijelaskan lebih lanjut pada pembahasan berikutnya.

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.⁸ Atau dengan kata lain pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.⁹

Dengan tema diharapkan akan memberikan banyak keuntungan, diantaranya :

- 1) Siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Kemampuan berbahasa dapat dikembangkan lebih baik, dengan mengaitkan pelajaran dengan pengalaman pribadi.
- 5) Siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.

⁸ Wijaya, Juhana, dan Rusyan Tabrani. *Konsep dan Strategi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Into Media Cipta Nusantara, 2003, h. 221

⁹ Poerwadarminto, *Kamus Indonesia Lengkap*, 1983

- 6) Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi yang nyata.
- 7) Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat disiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 kali pertemuan. Waktu selebihnya digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan atau pengayaan.¹⁰

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik mencakup : **Landasan filosofis** dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu : (1) Progresivisme, (2) Konstruktivisme, dan (3) Humanisme.

Aliran Progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa.

Aliran Konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (direct experiences) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan suatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang

¹⁰ Wijaya, Juhana, dan Rusyan Tabrani. *Konsep dan Strategi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Into Media Cipta Nusantara, 2003, h. 222

siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik).

Pembelajaran tematik memiliki beberapa keunggulan diantaranya :

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa
- 2) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan siswa
- 3) Hasil belajar bertahan lebih lama karena berkesan dan bermakna
- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir siswa dengan permasalahan yang dihadapi
- 5) Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan sikap tanggap terhadap gagasan orang lain.¹¹

Dengan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan tema ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu :

- 1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
- 2) Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
- 3) Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.
- 4) Dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.¹²

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di SD/MI, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

¹¹ Ibid

¹² Diknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD dan MI*. Jakarta : Timur Putra Mandiri, 2006 h.98

terus-menerus. Keahlian siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya.

Aliran Humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya dan motivasi yang dimilikinya.

Landasan Psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.

Landasan Yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di SD/MI. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan

pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (Bab V pasal 1-b).

1c. Arti Penting Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dengan menghubungkan konsep lain yang telah dipelajarinya. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu dengan penerapan pembelajaran tematik di SD/MI akan sangat membantu

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centred), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subyek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pengalaman langsung ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (kongkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang berkaitan paling dekat dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana siswa sekolah dan siswa berbeda.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

5. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik

Menurut Wijaya disebutkan bahwa langkah-langkah pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

- 1) Pelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dari tiap mata pelajaran.
- 2) Pilihlah tema yang dapat mempersatukan kompetensi untuk setiap kelas dan semester, seperti tema: diri sendiri, keluarga, lingkungan dan sejenisnya.
- 3) Buatlah matriks hubungan antara kompetensi dasar dengan tema. Dalam langkah ini, guru menentukan kompetensi dasar mata pelajaran yang cocok dikembangkan dengan tema. Langkah ini dapat dilakukan untuk semua mata pelajaran.
- 4) Buatlah pemetaan pembelajaran tematik, pemetaan dapat dibuat dalam bentuk matriks atau jaringan topik. Dalam pemetaan ini akan terlihat kaitan antara tema dengan kompetensi dasar setiap mata pelajaran.
- 5) Susunlah silabus berdasarkan matriks/jaringan topik pembelajaran tematik.

Catatan:

- a) Silabus disusun sesuai dengan format silabus mata pelajaran.
- b) Dalam penyusunan silabus, ciptakan berbagai kegiatan yang sesuai dengan kompetensi dan tema, seperti:
 - (1) Mengadakan kunjungan ke daerah pertanian, perkebunan, pasar, warung atau pabrik.
 - (2) Membawa nara sumber ke sekolah, misalnya polisi, dokter, pak pos, tukang sayur dan lain-lain.

- (3) Memanfaatkan cerita dari buku atau majalah anak-anak.
- c) Kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang tidak dapat dikaitkan dengan pembelajaran tematik hendaknya dibuatkan silabus tersendiri. Perhatikan bagan pembelajaran tematik dan keterkaitannya dengan mata pelajaran.¹³

6. Tahapan-tahapan Pembelajaran Tematik

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI¹⁴ dinyatakan bahwa :

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik melalui tahapan-tahapan yaitu tahap persiapan pelaksanaan, tahap pelaksanaan dan penilaian.

1) Tahap Persiapan Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pemetaan jaringan tema, penyusunan silabus dan penyusunan rencana pembelajaran.

a) Pemetaan Kompetensi Dasar

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih. Kegiatan yang dilakukan adalah :

¹³ Wijaya, Juhana, dan Rusyan Tabrani, *Konsep dan Strategi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Into Media Cipta Nusantara, 2003, h. 223

¹⁴ Diknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD dan MI*, Jakarta : Timur Putra Mandiri, 2006 h.104

(1) Penjabaran standar kompetensi dasar ke dalam indikator

Melakukan kegiatan penjabaran standar kompetensi dasar setiap mata pelajaran ke dalam indikator. Dalam mengembangkan indikator diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.
- Dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diamati.

(2) Menentukan tema

(a) Cara penentuan tema

Dalam menentukan tema dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

Cara pertama, mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan menentukan tema yang sesuai.

Cara kedua, menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, untuk menentukan tema tersebut, guru dapat bekerjasama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

(b) Prinsip penentuan tema

Dalam menetapkan tema perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu :

- Memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa.
- Dari yang termudah menuju yang sulit.
- Dari yang sederhana menuju yang kompleks.
- Dari yang kongkrit menuju yang abstrak.
- Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa.
- Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dini dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan dan kemampuannya.

(3) Identifikasi dan analisis standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.

Lakukan identifikasi dan analisis untuk setiap standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang cocok untuk setiap tema sehingga semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator terbagi habis.

Contoh pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dengan tema terlampir.

b) Menetapkan Jaringan Tema

Buatlah jaringan tema yaitu menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema satu persatu. Dengan jaringan tema tersebut akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran. Jaringan tema ini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema.

Contoh pemetaan jaringan tema terlampir.

c) Penyusunan Silabus

Hasil seluruh proses yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya dijadikan dasar dalam penyusunan silabus. Komponen silabus terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar, alat/sumber, dan penilaian.

Contoh penyusunan silabus terlampir.

d) Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP)

Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran guru perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran.

Komponen rencana pembelajaran tematik meliputi :

- (1) Identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran yang akan dipadukan, kelas, semester, dan waktu/banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan).

- (2) Kompetensi dasar dan indikator yang akan dilaksanakan.
- (3) Materi pokok beserta uraiannya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- (4) Strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara kongkrit yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator, kegiatan ini tertuang dalam kegiatan pembukaan, inti dan penutup).
- (5) Alat dan media yang digunakan untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.
- (6) Penilaian dan tindak lanjut (prosedur dan instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar peserta didik serta tindak lanjut hasil penilaian).

2) Tahap Pelaksanaan

a) Tahap Kegiatan

Pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembukaan/awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Alokasi waktu untuk setiap tahapan adalah kegiatan pembukaan kurang lebih satu jam pelajaran (1 x 35 menit),

kegiatan inti 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) dan kegiatan penutup satu jam pelajaran (1 x 35 menit).

(1) Kegiatan pendahuluan/awal/pembukaan

Kegiatan ini dilakukan terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong siswa memfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Sifat dari kegiatan pembukaan adalah kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, kegiatan fisik/jasmani, dan menyanyi.

(2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil ataupun perorangan.

(3) Kegiatan penutup/akhir dan tindak lanjut

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Beberapa contoh kegiatan akhir/penutup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan/mengungkapkan hasil

pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membacakan cerita dari buku, pantonim, pesan-pesan moral, musik/apresiasi musik.

Contoh 1

Kegiatan	Jenis Kegiatan
Kegiatan pembukaan	Anak berkumpul bernyanyi sambil menari mengikuti irama musik.
Kegiatan inti	- Kegiatan untuk pengembangan membaca - Kegiatan untuk pengembangan menulis - Kegiatan untuk pengembangan berhitung
Kegiatan penutup	Mendongeng atau membaca cerita dari buku cerita.

Contoh 2

Kegiatan	Jenis Kegiatan
Kegiatan pembukaan	Waktu berkumpul (anak menceritakan pengalaman, menyanyi, melakukan kegiatan fisik sesuai dengan tema).
Kegiatan inti	- Pengembangan kemampuan menulis (kegiatan kelompok besar). - Pengembangan kemampuan berhitung (kegiatan kelompok kecil atau berpasangan). - Melakukan pengamatan sesuai dengan tema, misalnya mengamati jenis kendaraan yang lewat pada tema transportasi, menggambar hewan hasil pengamatan.
Kegiatan penutup	- Mendongeng - Pesan-pesan moral - Musik/nyanyi

b) Pengaturan Jadwal Pelajaran

Untuk memudahkan administrasi sekolah terutama dalam penjadwalan. Guru bersama guru mata pelajaran pendidikan

agama, guru pendidikan jasmani dan guru muatan lokal perlu bersama-sama menyusun jadwal pelajaran.

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00-07.35	MTK	B. Indo	MTK	B I	Penjaskes	IPA
07.35-08.10	MTK	B. Indo	MTK	B I	Penjaskes	IPA
08.10-08.45	MTK	B. indo	MTK	KTK	Penjaskes	Mulok
08.45-09.00	Istirahat					
09.00-09.35	B. Indo	MTK	IPS	KTK	P. Agama	Mulok
09.35-10.10	B. Indo	MTK	IPS	KTK		

3) Tahap Penilaian

a) Pengertian

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.

b) Tujuan

Tujuan penilaian pembelajaran tematik adalah :

- (1) Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan.
- (2) Memperoleh umpan balik bagi guru untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektifitas pembelajaran.
- (3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa.
- (4) Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan dan pemantapan).

c) Prinsip

Menurut panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)¹⁵ dinyatakan bahwa prinsip evaluasi pembelajaran tematik adalah :

- (1) Penilaian di kelas I dan II mengikuti aturan penilaian mata pelajaran-mata pelajaran lain di Sekolah Dasar. Mengingat bahwa siswa kelas I SD/MI belum semuanya lancar membaca dan menulis, maka cara penilaian di kelas I tidak ditekankan secara tertulis.
- (2) Kemampuan membaca, menulis dan berhitung merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas I dan II. Oleh karena itu, penguasaan terhadap ketiga kemampuan tersebut adalah prasyarat untuk kenaikan kelas.
- (3) Penilaian dilakukan dengan mengacu pada indikator dari masing-masing kompetensi dasar dan hasil belajar dari mata-mata pelajaran.
- (4) Penilaian dilakukan secara terus menerus dan selama proses belajar mengajar berlangsung, misalnya sewaktu siswa bercerita pada kegiatan awal, membaca pada kegiatan inti dan menyanyi pada kegiatan akhir.
- (5) Hasil kerja siswa dapat digunakan sebagai bahan masukan guru dalam mengambil keputusan siswa misalnya : Penggunaan tanda baca, ejaan kata, maupun angka.

d) Alat Penilaian

Alat penilaian dapat berupa tes dan non tes. Tes mencakup tertulis, lisan atau perbuatan, catatan harian, perkembangan siswa, dan porto folio. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas awal penilaian yang lebih banyak digunakan adalah melalui pemberian tugas dan porto folio. Guru menilai anak mulai pengamatan yang dicatat pada sebuah buku bantu. Sedangkan tes tertulis digunakan untuk menilai kemampuan menulis

¹⁵ Ibid. h.102

siswa, khususnya untuk mengetahui tentang penggunaan tanda baca, ejaan, kata atau angka.

Berikut adalah contoh penilaian yang dapat dilakukan guru.

- | | | |
|---|------------|--|
| A. Kewarganegaraan dan Pengetahuan Sosial | :Tertulis | <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan peristiwa/ kegiatan yang dialami. - Mengemukakan peristiwa/ kegiatan yang bersangkutan. - Mengekspresikan perasaan waktu memberi kesan. |
| B. Bahasa Indonesia | :Perbuatan | <ul style="list-style-type: none"> - Kelancaran membaca - Melafalkan kata - Melagukan/intonasi - Cara bertanya jawab <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi kalimat |
| C. Ilmu Pengetahuan Alam | :Perbuatan | <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan cara menggosok gigi. <p>:Lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan cara menggosok gigi. - Menjelaskan manfaat menggosok gigi. |

e) Aspek Penilaian

Pada pembelajaran tematik penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian kompetensi dasar dan indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut. Dengan demikian penilaian dalam hal ini tidak lagi terpadu melalui tema, melainkan sudah terpisah-pisah sesuai dengan kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator mata pelajaran.

Nilai akhir pada laporan (raport) dikembalikan pada kompetensi mata pelajaran yang terdapat pada kelas satu dan dua SD/MI yaitu : Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan dan Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan serta pendidikan Agama.

7. Implikasi Pembelajaran Tematik

Dalam implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar mempunyai berbagai implikasi yang mencakup¹⁶

a. Implikasi bagi guru

Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan / pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya

¹⁶ Diknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal SD*, Puskur Balitbang, 2006 h.8

agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.

b. Implikasi bagi siswa

- 1) siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individu, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal.
- 2) Siswa harus siap mengikuti pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.

c. Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media

- 1) pembelajaran tematik pada hakekatnya menekankan pada siswa baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistic dan otentik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar.
- 2) Pembelajaran ini perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnya di desain secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran (by design), maupun sumber belajar yang tersedia dilingkungan yang dapat dimanfaatkan (by utilization).
- 3) Pembelajaran ini juga perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.
- 4) Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar masih dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi.

d. Implikasi terhadap pengaturan ruangan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik perlu melakukan pengaturan ruang agar suasana belajar menyenangkan. Pengaturan ruang tersebut meliputi :

- 1) Ruang perlu ditata disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan.

- 2) Susunan bangku peserta didik dapat berubah-ubah disesuaikan dengan keperluan pembelajaran yang sedang berlangsung.
 - 3) Peserta didik tidak selalu duduk di kursi tetapi dapat duduk di tikar/karpet.
 - 4) Kegiatan hendaknya bervariasi dan dapat dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
 - 5) Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya peserta didik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar.
 - 6) Alat, sarana dan sumber belajar hendaknya di kelolasehingga memudahkan peserta didik untuk menggunakan dan menyimpannya kembali.
- e. Implikasi terhadap pemilihan metode

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode. Isalnya percobaan, bermain peran, Tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap dll.

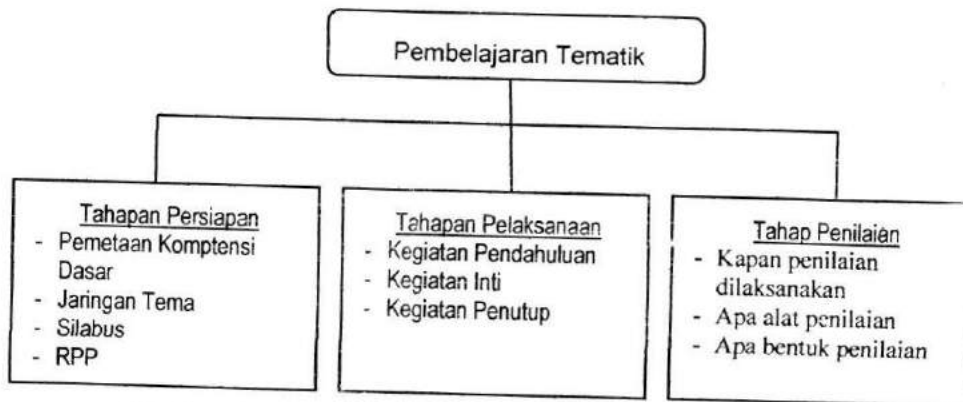
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

Dalam proses pendidikan, guru sebagai tenaga pelaksana pendidikan yang terlibat langsung dalam membina dan mendidik siswa, sangat menentukan berhasil tidaknya tujuan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan guru mengemban tugas yang cukup berat namun mulia, sehingga menuntut tanggung jawab yang lebih besar, sebagaimana bagi guru-guru pada pendidikan dasar SD/MI, yang merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.

Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran dengan pendekatan tematik MIN Pahandut Palangka Raya berdasarkan tahapan-tahapan pembelajaran, mulai dari persiapan atau perencanaan meliputi program apa saja yang dipersiapkan. Bagaimana pelaksanaan

pembelajarannya apakah menggunakan alat bantu atau media atau tidak, dan metode apa yang diterapkan dalam proses pembelajaran serta bagaimana pelaksanaan penilaiannya. Kapan dilaksanakan penilaian, bagaimana bentuk penilaiannya dan apa alat penilaiannya. Maka apabila digambarkan dalam bagan adalah sebagai berikut :



Berdasarkan hal tersebut di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkenaan dengan penerapan pembelajaran tematik yaitu:

1. Bagaimana persiapan pembelajaran dengan pendekatan tematik MIN Pahandut Palangka Raya, yang meliputi :
 - a. Bagaimana pemetaan kompetensi dasar?
 - b. Bagaimana menetapkan jaringan tema?
 - c. Bagaimana penyusunan silabus?
 - d. Bagaimana penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik MIN Pahandut Palangka Raya, yang meliputi :
 - a. Kegiatan pendahuluan

- b. Kegiatan inti
 - c. Kegiatan penutup
3. Bagaimana penilaian pembelajaran dengan pendekatan tematik MIN Pahandut Palangka Raya, yang meliputi :
- a. Kapan penilaian dilaksanakan?
 - b. Apa alat yang digunakan?
 - c. Apa bentuk penilaian yang digunakan?



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Alokasi waktu penelitian ini akan berlangsung selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 1 Oktober sampai dengan 31 Desember 2008. Namun apabila dalam waktu tiga bulan ini penelitian belum selesai maka waktunya dapat diperpanjang. Adapun penelitian ini dilaksanakan di MIN Pahandut Palangka Raya.

B. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini akan menghasilkan data deskriptif, yaitu kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷

Pendekatan ini digunakan agar peneliti dapat berusaha seoptimal mungkin memahami pola pikir menggambarkan apa adanya tentang penerapan pembelajaran dengan pendekatan tematik pada MIN Pahandut Palangka Raya.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas satu, dua dan tiga MIN Pahandut Palangka Raya sebanyak tiga orang yang telah menerapkan pembelajaran tematik. Adapun obyek dalam penelitian ini adalah Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan Tematik di MIN Pahandut Palangka Raya.

¹⁷ Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990, h.3

D. Informan

Yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Pengajaran, Tata Usaha dan Guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik utama di atas, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun data yang ingin digali melalui teknik ini adalah:

- a. Kegiatan Pembukaan Pembelajaran
 - 1) Asosiasi
 - 2) Apersepsi
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Penguasaan guru terhadap materi
 - 2) Penggunaan media pembelajaran
 - 3) Penggunaan metode pembelajaran
 - 4) Pelaksanaan penilaian pembelajaran
- c. Kegiatan penutup
 - 1) Menyimpulkan materi
 - 2) Memberi penguatan terhadap siswa
 - 3) Pesan moral

4) Penugasan

2. Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai alat utama dalam penelitian ini. Peneliti mengadakan percakapan langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan sumber data dari informan tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang ingin digali melalui teknik ini adalah:

- a. Bagaimana persiapan pembelajaran dengan pendekatan tematik?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik?
- c. Bagaimana penilaian pembelajaran dengan pendekatan tematik?

3. Dokumentasi

Teknik ini juga sebagai penunjang alat utama agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang optimal sesuai kenyataan yang ada. Teknik ini digali dari sumber tertulis. Adapun data yang ingin digali melalui teknik ini adalah:

- a) Sejarah berdirinya MIN Pahandut Palangka Raya.
- b) Denah lokasi MIN I Pahandut Palangka Raya.
- c) Data guru dan karyawan MIN I Pahandut Palangka Raya.
- d) Data siswa MIN Pahandut Palangka Raya.
- e) Sarana dan prasarana MIN Pahandut Palangka Raya.
- f) Program perencanaan pembelajaran.
 - Pemetaan Kompetensi Dasar
 - Penjaringan Tema

- Silabus
- RPP

F. Pengabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan diteliti relevan dengan apa yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar.

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti berpedoman pada pendapat Qodir¹⁸ yang menyatakan bahwa data yang diolah mesti bersifat absah (valid), yaitu menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada kancah (obyek) dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Hal ini dilakukan peneliti dengan membandingkan pendapat berbagai informan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik kelas satu, dua dan tiga MIN Pahandut Palangka Raya.

Untuk mengabsahkan data ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh pada sumber data dalam rangka mengetahui validitas data yang telah diperoleh.
2. Triangulasi, yaitu pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar subyek untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian akan dibandingkan antara wawancara dengan sumber lain, seperti hasil penelitian tentang

¹⁸ Abdul Qodir. *Metodologi Riset Kualitatif*, STAIN Palangka Raya, 1999, TP

pelaksanaan pembelajaran tematik, akan dibandingkan dengan wawancara dengan kepala sekolah, dengan beberapa orang guru dan bukti-bukti fisik lainnya, sehingga data yang ada dapat dibandingkan dan diketahui keabsahannya.

G. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data, ada beberapa langkah yang ditempuh dengan berpedoman kepada pendapat Miles sebagaimana yang dikutip oleh Qodir yang menjelaskan bahwa teknik analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. *Data Collection* atau pengumpulan data; ialah peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian tentunya dengan hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik.
2. *Data Reduction* atau pengurangan data; ialah data yang didapat dari kaneah penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya, maka yang dianggap lemah atau kurang valid dihilangkan atau tidak dimasukkan ke pembahasan, karena yang kurang valid akan mengurangi keilmiahan hasil penelitian.
3. *Data Display* atau penyajian data; ialah data yang didapat dari pancah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-menutupi kekurangannya. Hasil penelitian akan dipaparkan dan digambarkan apa adanya tentang penerapan pembelajaran dengan pendekatan tematik MIN Pahandut Palangka Raya.

4. *Conclusion Drawing/Verifying* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi ialah melakukan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan display data (penyajian data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisa. Ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dipahami secara kongkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

STAIN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN Pahandut Palangka Raya

MIN Pahandut Palangka Raya adalah merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang bercirikan agama Islam yang diselenggarakan oleh departemen agama dalam rangka usaha mensukseskan wajar 9 tahun. Awalnya madrasah ini berada di jalan AIS. Nasution, yang dikenal dengan Madrasah Ibtidaiyah Langkai.

Dalam perkembangannya dari tahun ke tahun MIN Langkai tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini terbukti dari penyiapan sarana dan prasarana yang terus berkembang seiring dengan penambahan dan perkembangan jumlah siswa serta gurunya. Terbukti setiap tahun ketika diadakan penerimaan peserta didik baru, banyak siswa yang tidak tertampung (keterbatasan kuota). Melihat kenyataan tersebut maka sebagian tokoh masyarakat yang berada di Palangka Raya mempunyai inisiatif agar perlunya mendirikan lembaga pendidikan yang bernuansa keislaman setingkat sekolah dasar selain dari MIN Langkai tersebut.

Embrio pemikiran di atas oleh tokoh masyarakat kemudian direalisasikan oleh pemerintah kota Palangka Raya melalui Departemen Agama Palangka Raya dalam bentuk didirikannya madrasah ibtidaiyah yang berlokasi di jalan Ramin II Panarung pada tahun 1992.

Madrasah Ibtidaiyah di jalan Ramin II ini disebut dengan Madrasah ibtidaiyah Pahandut, karena memang letak madrasah ini berada di kawasan kecamatan Pahandut. Sebagaimana yang dijelaskan di atas, MIN Pahandut ini adalah bagian (filial) dari MIN Langkai di jalan AIS. Nasution. Kondisi ini terjadi karena belum terpenuhinya beberapa syarat sebagai lembaga yang harus berdiri sendiri. Diantaranya pada saat itu bangunan hanya terdiri dari satu local atau satu unit yakni tiga ruang belajar satu ruang guru plus kepala sekolah dan satu ruang WC dengan dua kamar. Disamping itu siswanya masih relative sedikit .

Pada tahun 1995 berdasarkan SK Menteri agama RI No. 515.A/1995 tanggal 25 November 1995 resmi berdiri sendiri dengan nomor statistic bangunan (NSB) 00111727806702. Seiring dengan diakuinya Madrasah Ibtidaiyah Pahandut sebagai lembaga yang berdiri sendiri maka keberadaan siswa, guru, dan bangunannyapun bertambah dan mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga sekarang ini.

2. Letak dan Luas MIN Pahandut Palangkaraya

Madrasah btidaiyah Negeri Pahandut Palangka Raya terletak di jalan Ramin dengan luas areal 6.450 M²

Dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Ramin II
- b. Sebelah barat, berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Turi
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Randu III

3. Keadaan Kepala Madrasah

Adapun yang menjadi kepala MIN Pahandut sejak berdirinya hingga sekarang sebanyak 6 orang . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

DATA YANG MENJABAT KEPALA MADRASAH PADA MIN PAHANDUT TAHUN 1992 s.d. 2009

No	Nama	Periode
1	Abdul Gafar	1996 s.d. 1998
2	Drs. Rojiannoor, BK	1998 s.d 2001
3	Syamsuddin, S.Pd I	2001 s.d September 2006
4	Drs. Untung Suropati	September 2006 s.d. Januari 2007
5	Ahmad Farichin, M Pd	Januari 2007 s.d April 2008
6	Rumaidi, S.Ag	April 2008 s.d. sekarang

Sumber : Dokumentasi MIN Pahandut tahun 2008

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat diketahui bahwa telah terjadi enam kali pergantian kepala madrasah di MIN Pahandut.

4. Keadaan guru kelas satu, dua , dan tiga

Tenaga pengajar yang menjadi subyek penelitian ini adalah tiga orang guru yaitu satu orang guru kelas satu, satu orang guru kelas dua dan satu orang guru kelas tiga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2

**DAFTAR GURU KELAS SATU, DUA DAN TIGA
BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN DIKLAT**

No.	Nama /NIP	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan	Tahun TMT	Diklat
1	Jumainah, S.Ag 150278264	Keraya, 8 Des 1974	SI Tarbiyah STAIN	1-3-1997	
2.	Sri Mustika H., S.Ag 150385681	P. Raya, 9 Mei 1972	SI Tarbiyah STAIN	4-1-2006	
3.	Ernawati,S.Ag 150304227	Margasari 30-11-1975	SI Tarbiyah STAIN	4-1-2006	

Sumber: Dokumentasi MIN Pahandut Tahun 2008

Berdasarkan tabel 2 tersebut, maka dapat diketahui bahwa ketiga orang guru tersebut, jika dilihat dari latar belakang pendidikannya semua berasal dari Fakultas Tarbiyah STAIN, disamping itu ketiga orang guru tersebut pernah mengikuti diklat sebagai pengembangan kemampuan guru dalam bidang pengajaran. Pelatihan guru yang berkaitan dengan pembelajaran dengan pendekatan tematik sangatlah penting dan membantu guru demi kelancaran dalam melaksanakan tugas mengajar. Khususnya dalam penerapan pembelajaran dengan pendekatan tematik di MIN Pahandut Palangka Raya

5. Keadaan Siswa kelas satu, dua dan tiga

Pada tahun pelajaran 2008/2009 keadaan siswa kelas satu, dua dan tiga berjumlah 110 orang yakni terdiri dari 36 orang kelas satu, 36 orang kelas dua dan 38 orang kelas tiga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS SATU, DUA DAN TIGA
MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA**

Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
No	Nama	No	Nama	No	Nama
1	Abdi Noor Kholil	1	Ahmad Rizki Madani	1	A.Nur Rafi
2	Ahmad Reza	2	Adinda Khofifah M.	2	Aldi Hidayat
3	Ahmad Zidan	3	Alisia Wafiq Nur A.	3	Ardiana Salsabila P.
4	Aisyah Afifah Bukhori	4	Dian Ayu Oktavia	4	Anniza Rizki M.
5	Ahmad Reza Irhami	5	Eka Alsa Oktarini	5	Arsalsa
6	Alinda Nindayu Putri	6	Eka Putri	6	Briliana Alban D.
7	Aulia Nur Hayatiningsih	7	Faris Rofi A.R.	7	Choirul Imam H.
8	Auliya Nur Azizah	8	Fauziatul Husna	8	Febrialita T. Daru
9	Azahadi	9	Ghina Aslina Azzahra	9	Fayiz Abyan
10	Diah Fajar Pertiwi	10	Haris Fadilah	10	Fauzi Hodi N.
11	Dian Anggraini	11	Haris Rizki	11	Hermawan Abdiansyah
12	Dita Alvera Yusdianti	12	Heni	12	Intishar Dinia A.
13	Elytha Rahmawati	13	Ida Aisyah	13	M. Aqil Hasani
14	Fahrunnisa Amalia R.	14	Keni A.S.D.	14	M. Juniar Rahman
15	Febriani Ela Karmila	15	Marfianingrum P.	15	M. Kausar
16	Hairunisa Nor	16	Maulida Fitria A.	16	M. Rizki Pratama

17	Oktaviana	17	M.Afrizal	17	M. Kevin
18	Hana Nurislami Ananda	18	M. Antoni Candra	18	M. Rizki Anshari
19	Haris Maulana Safari	19	M. Faqih Ridha	19	M. Muchsin Abdillah
20	Luqman Perdana Putra	20	M. Nur Syamsi	20	Nur Anisa Dwi R.
21	Muhammad Aldi I.	21	M. Wafa	21	Roudatul Fitri
22	Muhammad Dairobi	22	Nanda M.P. Malik Fajar	22	Raudatul Jannah
23	Muhammad Hafiz	23	Ngafifatul Mutmainah	23	Rada Bonita A.
24	Muhammad Irvan	24	Nur Laila	24	Rahma Diah S.
25	Muhammad Noval	25	Nur Qomariah	25	Rinanda A.P.L.
26	Mohammad Syairi A.	26	Robiatul Aulia	26	Sri suwarti
27	Nasyatul Ipadah	27	Rahmi Khairini	27	Sofya Nurhana Y.
28	Nur Hana	28	Roihan Akbar Putra Nur	28	Tri Riskita A.
29	Qori Satiti Mahanani	29	Sarnisa Kurnia	29	Wafiq Nur Nissa
30	Raden Nacka Atmaja W	30	Supratman	30	Wawiq Hafifah
31	Reihan Alifathul Agsan	31	Sekar Nabila T.P.	31	Wira Rizki P.
32	Sayyidah Aisyah	32	Yulianti	32	Zahra Zakirah
33	Syifa Wydiananda K.	33	N. Nazua Autori	33	M. Habib Hanifah
34	Wafiz Syuja VenovaryB	34	Diana Mailinda	34	Ibrahim Jihad F.
35	Zakifa Ayu Damora H.	35	Siti Arifa	35	Ari Akbar Pamula
36	Ahmad Welda Maulani	36	Arifah Erlianti	36	Maya maulida
37	Aqila Zahra Aziz			37	Jihan Dwi Insani
				38	Anisa Maulida R.

Sumber: Dokumentasi MIN Pahandut Tahun 2008

6. Sarana dan Parasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki suatu lembaga pendidikan sangatlah besar pengaruhnya terhadap kelancaran proses pembelajaran. Semakin lengkap tersedianya sarana dan prasarana akan

memudahkan guru dalam melaksanakan tugas mengajar, karena sarana dan prasarana yang tersedia dapat digunakan sebagai sumber belajar. Dengan tersedianya sumber belajar yang memadai akan memperlancar proses belajar mengajar dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di Min Pahandut diantaranya dapat dilihat pada daftar tabel 4 berikut:

Tabel 4

**DAFTAR INVENTARIS SARANA DAN PRASARANA
MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA**

No	Sarana dan prasarana
1	Ruang belajar
2	Ruang kerja kepala Madrasah
3	Ruang kerja TU
4	Perpustakaan
5	Laboratorium
6	Ruang Kesenian
7	Ruang Studio
8	Ruang UKS
9	Musholla
10	Koperasi
11	Kantin
12	Toilet
13	Alat bantu mengajar berupa ; TV, DVD, LCD, Computer, Internet, Kaset Pendidikan (VCD dan Tape)

Sumber: Dokumentasi MIN Pahandut

B. Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pahandut Palangka Raya

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan

beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.¹ Atau dengan kata lain pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.²

Penerapan pembelajaran tematik pada kelas rendah yaitu kelas satu, dua dan tiga akan sangat membantu siswa karena sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (halistik). Penerapan pembelajaran dengan pendekatan tematik diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya, karena pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Karena pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa.

Kemampuan seorang guru dalam mengemas atau merancang pembelajaran sangatlah besar pengaruhnya dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut memiliki kemampuan dalam membuat perencanaan, melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan penilaian. Karena dengan perencanaan yang baik akan memudahkan guru

¹ Wijaya, Juhana, dan Rusyan Tabrani, *Konsep dan Strategi Pelaksanaan kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Into Media Cipta Nusantara, 2003, h.221

² Purwodarminto, *Kamus Indonesia Lengkap*, 1983

dalam menyampaikan materi, memanfaatkan waktu, memilih metode dan media yang tepat serta melaksanakan penilaian. Dengan kata lain, bahwa perencanaan yang baik akan memperlancar proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Dalam pembelajaran tematik, pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pada tahap perencanaan pembelajaran tematik meliputi kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pembuatan jaringan tema, pengembangan silabus, pembuatan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) sedang pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik dimulai dari kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Sedangkan pada tahap penilaian diantaranya memuat kapan dilaksanakan penilaian, alat apa yang digunakan dan apa bentuk penilaiannya.

MIN Pahandut Palangka Raya merupakan salah satu madrasah percontohan yang menjadi rujukan bagi madrasah-madrasah lain yang telah menerapkan pembelajaran tematik pada tahun pelajaran 2008/2009. Pembelajaran dengan pendekatan tematik di MIN Pahandut Palangka Raya diterapkan di kelas rendah yaitu kelas satu, dua dan tiga. Berikut paparan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap tiga orang guru yang menjadi subyek penelitian. Ketiga orang guru yang menjadi subyek penelitian adalah Ibu Jumainah, S.Ag sebagai guru kelas I A selanjutnya disebut Ibu Jm, Ibu Sri Mustika Hayati, S.Ag sebagai guru kelas II C

selanjutnya disebut Ibu Sm dan Ibu Ernawati, S.Ag sebagai guru kelas III A selanjutnya disebut Ibu Er.

Berikut akan diuraikan secara rinci tentang pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik pada kelas satu, dua dan tiga, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian. Pembelajaran terhadap ketiga orang guru tersebut, melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Ibu Jm

Hasil wawancara dengan Ibu Jm bahwa dalam pembelajaran tematik, guru dituntut membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian atau dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran tematik itu dilakukan melalui tahapan-tahapan yaitu tahap persiapan/perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian.³

a. Tahap Perencanaan/Persiapan

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, perlu dilaksanakan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1). Pemetaan Kompetensi Dasar

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan untuk semua standar

³ Hasil Wawancara : Kamis, 20 Nopember 2008 dengan Ibu Jm di MIN Pahandut Palangka Raya

kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih.

Hasil wawancara dengan Ibu Jm, dalam kegiatan pemetaan kompetensi dasar yang harus dilakukan adalah, pertama menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator.

Dalam membuat pemetaan kompetensi dasar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Pertama menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator.

Kedua menentukan tema, dalam menentukan tema tiap-tiap mata pelajaran dilihat KD dan indikatornya, kemudian tema ditentukan sesuai dengan keadaan lingkungan. Namun dalam menentukan tema harus memperhatikan beberapa prinsip diantaranya ada 6 prinsip yaitu :

Memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa, memilih tema dari yang termudah menuju yang sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang konkrit menuju yang abstrak, tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir pada siswa dan ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dini dan perkembangan siswa termasuk minat, kebutuhan dan kemampuannya.

Juga ada cara lain untuk menentuakn tema yaitu dengan cara.

Mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan menentukan tema yang sesuai, atau menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, untuk menentukan tema tersebut, guru dapat bekerja sama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Ketiga membuat identifikasi dan analisis standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. Namun pada tahun pelajaran 2008/2009 ini Ibu Jm tidak membuat pemetaan kompetensi dasar karena menggunakan pemetaan kompetensi dasar tahun pelajaran sebelumnya (2007/2008), sebab materi pembelajaran atau standar isinya masih sama. Adapun format dokumentasi pemetaan kompetensi dasar sebagai berikut :

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

Mata Pelajaran	Satandar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Tema dan waktu per Minggu				
				Aku	Keluarga	Sekolahku	Lingkungan sekitar	Berka rya
Matem atika	1.Melaku-kan penjumlah an dan pengurang an sampai 500	Memban-dingkan bilangan sampai 500	1.Menyebutkan banyak benda	√				
			2.Menentukan bahwa kumpulan benda lebih banyak, lebih sedikit atau sama dengan kumpulan benda lain	√				
		Mengurut kan bilangan 500	3.Merencanakan suatu kalangan lebih besar, lebih kecil, atau sama dengan bilangan lain	√				
			1.Menyusun bilangan dari terkecil ke terbesar atau sebaliknya		√			

Untuk dokumentasi pemetaan kompetensi dasar lebih lengkap terlampir.⁴

Dengan berdasarkan dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Jm, maka menurut analisa peneliti bahwa langkah-langkah yang dilakukan Ibu Jm dalam membuat pemetaan kompetensi dasar secara teori sudah sesuai dengan petunjuk pembuatan pemetaan kompetensi dasar dalam pembelajaran tematik yaitu menjabarkan standar kompetensi dasar ke dalam indikator, kemudian menentukan tema dan membuat identifikasi dan analisis standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. Namun pada tahun 2008/2009 ini tidak membuat karena masih berpedoman pada pemetaan kompetensi dasar tahun pelajaran sebelumnya (2007/2008) sebab standar isinya masih sama.

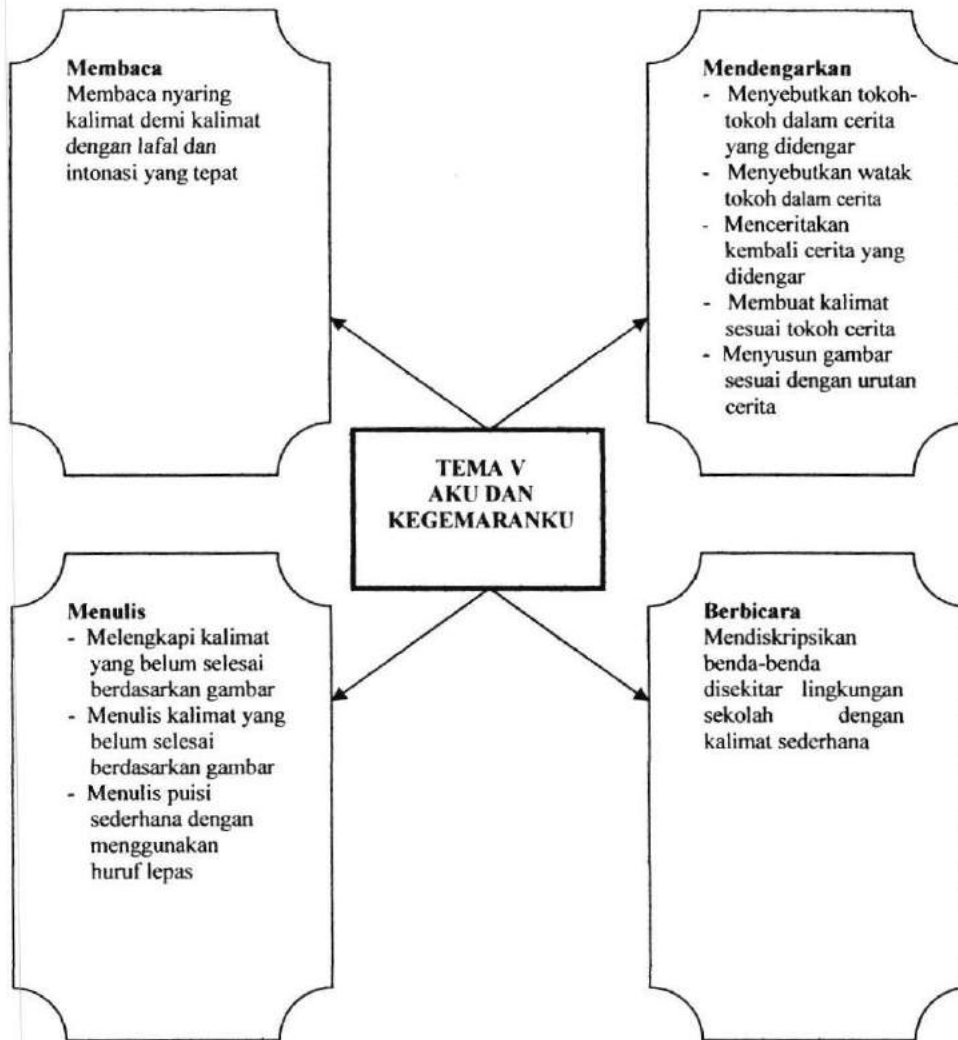
2). Membuat Jaringan Tema

Jaringan tema adalah menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema satu persatu. Dengan jaringan tema tersebut akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran. Jaringan tema ini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jm bahwa Ibu Jm membuat jaringan tema dengan model jaring laba-laba. Adapun format dokumentasi jaringan tema sebagai berikut :

⁴ Ibid

JARINGAN TEMA



Untuk dokumentasi jaringan tema lebih lengkap terlampir.⁵

Dalam jaringan tema yang Ibu Jm buat memuat tema V, Aku dan Kegemaranku, adapun jaringan indikator yang terkait adalah : membaca, menulis, mendengar dan berbicara beserta indikatornya.

⁵ Hasil Wawancara : Jum'at, 21 Nopember 2008 dengan Ibu Jm di MIN Pahandut Palangka Raya

Menurut analisis peneliti, langkah awal Ibu Jm membuat jaringan tema sudah sesuai dengan petunjuk pembuatan jaringan tema dalam pembelajaran tematik yaitu menentukan tema pengikat dengan tema aku dan kegemaranku. Namun jaringan temanya belum menghubungkan antara kompetensi dasar dan indikator antar mata pelajaran seperti IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Keterampilan serta Penjaskes. Sebab jaringan indikator yang dibuat Ibu Jm hanya memuat kompetensi membaca, menulis, berbicara dan mendengar dengan disertai indikatornya yang menunjukkan jaringan dalam satu mata pelajaran saja.

Jadi dalam pembuatan jaringan tema yang dilakukan Ibu Jm yang sudah sesuai adalah menentukan tema pengikat sedangkan yang belum sesuai adalah hanya memuat kompetensi dasar membaca, menulis, mendengar dan berbicara dengan disertai indikatornya atau satu mata pelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi belum menghubungkan atau menjaring beberapa mata pelajaran seperti : IPA, IPS, Matematika, PKn, Seni Budaya dan Keterampilan serta Penjaskes.

3). Menyusun Silabus

Hasil seluruh proses yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya dijadikan dasar dalam penyusunan silabus.

Komponen silabus terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar, alat/sumber, dan penilaian.⁶

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Jm, bahwa Ibu Jm membuat silabus dengan format menyamping. Adapun komponen-komponen yang termuat dalam silabus antara lain : tema, kelas/semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar/alat. Format dokumentasi silabus sebagai berikut :

SILABUS

NAMA SEKOLAH : MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA
 TEMA V : AKU DAN KEGEMARANKU
 KELAS / SEMESTER : I / I
 MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
 STANDAR KOMPETENSI : MENGENAL BEBERAPA BANGUN RUANG

KOMPETENSI DASAR	HASIL BELAJAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU	SARANA	BENTUK PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana (balok, prisma, tabung, bola dan kerucut) Menentukan urutan benda-benda ruang yang sejenis menurut besarnya 	Mengenal bangun ruang	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana (balok, prisma, tabung, bola dan kerucut) Membedakan berbagai bentuk sesuai cirinya Menyebutkan hasil pengelompokkan bangun ruang sederhana Menentukan benda- 	Bangun ruang sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal balok dan bukan balok Mengenal kubus dan bukan kubus Mengenal prisma dan bukan prisma Mengenal tabung dan bukan tabung Mengenal bola dan bukan bola Mengenal kerucut dan bukan kerucut 		<ul style="list-style-type: none"> Buku Matematika Kelas I Cempaka Putih Petak peraga Siswa kelas 1 – 6 Klip kertas, gunting dan lem Gambar 	Kinerja tertulis dan portofolio

⁶ Diknas, *Model Pembelajaran Tematik*, Puskur Balitbang, 2006

		benda ruang yang sejenis menurut besarnya					
--	--	--	--	--	--	--	--

Untuk dokumentasi silabus lebih lengkap terlampir.⁷

Menurut analisa peneliti, berdasarkan dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Jm, bahwa dalam pembuatan silabus komponen-komponen yang dibuat sudah sesuai dengan petunjuk pembuatan silabus pembelajaran tematik. Namun hanya untuk satu mata pelajaran saja, seharusnya silabus dalam satu tema itu mencakup berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, Seni Budaya dan Keterampilan serta Penjaskes.

Jadi dalam penyusunan silabus yang dilakukan Ibu Jm masih belum menunjukkan silabus dalam pembelajaran tematik sebab hanya untuk satu mata pelajaran saja yang seharusnya dalam satu tema itu memuat beberapa mata pelajaran yang terkait seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, Seni Budaya dan Keterampilan serta Penjaskes.

4). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- (1) Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran guru perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pembelajaran ini merupakan realisasi dari

⁷ Hasil Wawancara : Senin, 24 Nopember 2008 dengan Ibu Jm di MIN Pahandut Palangka Raya

pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Jm, bahwa sebelum menyampaikan materi pembelajaran guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Ibu Jm buat dengan format menurun. Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) antara lain adalah : mata pelajaran, kelas/semester, pertemuan ke, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat, bahan/sumber belajar, dan penilaian. Dokumentasi format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: I/I
Pertemuan Ke	: 62 dan 63
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 3. Mengenal beberapa bangun ruang
Kompetensi Dasar	: 3.1 Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana, balok, kubus, tabung, prisma, bola atau krucut
Indikator	: 1. Mengenal benda bentuk balok dan bukan balok, kubus dan bukan kubus, prisma dan bukan prisma, tabung dan bukan tabung, krucut dan bukan krucut serta bola dan bukan bola. 2. Mengelompokkan benda menurut bentuk, permukaan atau ciri lainnya.

I Tujuan Pembelajaran

a. Siswa dapat menyebutkan bermacam-macam benda bentuk

:

- a. balok
- b. kubus
- c. prisma
- d. tabung
- e. bola
- f. krucut

b. Siswa dapat mengelompokkan benda menurut bentuk, permukaan atau ciri yang lain.

II Materi Ajar

Benda ruang

III. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Diskusi
- Tanya jawab

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 62 (3 x 35 menit)

a. Kegiatan Awal

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Pengetahuan prasarat : mengenal nama benda misalnya lemari, kaleng roti dan kotak kapur

b. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa mengamati bentuk benda-benda disekitar sekolah misalnya lemari, kotak kapur, bola, korek api
- Guru menginformasikan bahwa lemari adalah benda berbentuk balok
- Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal pada buku siswa halaman 152-153.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

c. Kegiatan Akhir

- Guru meminta siswa menyebutkan unsur bangun balok
- Guru memberi contoh kata-kata pujian kepada siswa atas kesungguhannya dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk dokumentasi RPP lebih lengkap terlampir.⁸

Berdasarkan dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Jm, menurut analisa peneliti dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan

⁸ Hasil Wawancara : Selasa, 25 Nopember 2008 dengan Ibu Jm di MIN Pahandut Palangka Raya

Pembelajaran (RPP), yang dilakukan Ibu Jm sudah mengacu pada petunjuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran tematik, tetapi hanya untuk satu mata pelajaran saja, sedangkan yang seharusnya dalam satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu memuat beberapa mata pelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembukaan/awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Alokasi waktu untuk tiap tahapan adalah kegiatan pembukaan kurang lebih satu jam pelajaran (1 X 35 menit).

1). Kegiatan Pendahuluan/Awal/Pembukaan

Kegiatan ini dilakukan terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong siswa memfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Sifat dari kegiatan pembukaan adalah kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, kegiatan fisik/jasmani, dan menyanyi.⁹

¹⁰ Diknas : Model Pembelajaran Tematik, Puskur Balitbang 2006 hal 12

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Jm bahwa yang dilakukan dalam kegiatan pendahuluan antara lain : berdo'a, menanyakan sesuatu, menyanyi, bercerita, gerakan fisik sesuai dengan tema yang akan diajarkan.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi, dalam tahap pembukaan yang dilakukan Ibu Jm adalah sebagai berikut :

- Ketika masuk kelas yang dikerjakan adalah mengucapkan salam, berdo'a, menertibkan dan memotivasi siswa lalu mengabsen siswa.
- Guru membuka pelajaran dengan cara menanyakan sesuatu berdasarkan pengalaman siswa dan menyanyi yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan.¹¹

Menurut analisa peneliti, dalam kegiatan pendahuluan yang dilakukan Ibu Jm sangat baik dan telah sesuai dengan petunjuk dalam pembelajaran tematik, yaitu menanyakan sesuatu sesuai dengan pengalaman anak, menyanyi diiringi gerakan tepuk tangan dengan lagu yang sesuai tema.

2). Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan baca, tulis dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan

¹⁰ Hasil Wawancara : Selasa, 25 Nopember 2008 dengan Ibu JM di MIN Pahandut Palangka Raya

¹¹ Hasil Observasi :Kamis, 27 Nopember 2008 dengan Ibu JM di kelas IA MIN Pahandut Palangka Raya

menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, atau perorangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jm, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran selalu menggunakan media pembelajaran dan dalam pemanfaatan sumber belajar menggunakan buku-buku, kartu-kartu, dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah serta membawa tokoh (contoh dokter). Adapun metode yang digunakan antara lain : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, penugasan, dan drill.¹²

Berdasarkan hasil observasi dalam proses pembelajaran,

Ibu Jm mengajarkan :


Tema	: Aku dan Kegemaranku
Kelas / Semester	: I (satu) / I (satu)
Mata Pelajaran	: Matematika
Standar Kompetensi	: Mengenal beberapa bangun ruang
Kompetensi Dasar	: Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana (balok, prisma, tabung, bola dan kerucut)
Indikator	: Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana (balok, prisma, tabung, bola dan kerucut)
Materi Pokok	: Bangun ruang sederhana

Media : Gambar macam-macam bangun ruang



dan benda-benda seperti : kaleng susu, kotak tisu, topi ulang tahun, dan lemari.

¹² Hasil Wawancara : Selasa, 25 Nopember 2008 dengan Ibu JM di MIN Pahandut Palangka Raya

Metode	: Ceramah, demonstrasi, penugasan, tanya jawab dan driil ¹³
Tema	: Aku dan Kegemaranku
Kelas / Semester	: I (satu) / I (satu)
Mata Pelajaran	: Matematika
Standar Kompetensi	: Mengenal beberapa bangun ruang
Kompetensi Dasar	: Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana (balok, prisma, tabung, bola dan kerucut)
Indikator	: Menyebutkan hasil pengelompokkan bangun ruang sederhana
Materi Pokok	: Bangun ruang sederhana
Media	: Gambar macam-macam bangun ruang  dan benda-benda seperti : kaleng susu, kotak tisu, topi ualang tahun, dan lemari.
Metode	: Ceramah, demonstrasi, penugasan, tanya jawab dan driil ¹⁴

Menurut analisa peneliti berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kegiatan yang dilakukan Ibu Jm dalam menyampaikan materi bagus, sistematika penyampaian dan pemilihan media serta metode yang digunakan tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan dalam pembelajaran ini sudah berdasarkan tema, tetapi masih menyebutkan nama mata pelajaran sehingga penyampaiannya masih per mata pelajaran, namun sebetulnya

¹³ Hasil Observasi : Kamis, 27 Oktober 2008 di ruang kelas IA MIN Pahandut Palangka Raya

¹⁴ Hasil Observasi : Senin, 01 Desember 2008 di ruang kelas IA MIN Pahandut

dalam penyampaian materi ada keterkaitan dengan Bahasa, IPA dan Kesenian.

3). Kegiatan Penutup/Akhir dan Tindak Lanjut

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan beberapa contoh kegiatan akhir/penutup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan, mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membacakan cerita dari buku, pantomim, pesan-pesan moral, musik/apresiasi musik¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jm, bahwa dalam kegiatan penutup yang dilakukan guru antara lain adalah : menyimpulkan materi, memberikan umpan balik dengan tanya jawab, memotivasi siswa, menyampaikan pesan-pesan moral dan menyanyi juga bercerita/mendongeng.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi, pada kegiatan penutupan/akhir yang dilakukan Ibu Jm adalah : menyimpulkan materi, memberikan pesan-pesan moral dan menyanyi lagu yang berkaitan dengan bangun ruang dan bangun datar.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menurut analisa peneliti, apa yang dilakukan oleh Ibu Jm dalam kegiatan penutup sudah sesuai dengan petunjuk dalam pembelajaran tematik.

¹⁵ Diknas, *Model Pembelajaran Tematik*, Puskur Balitbang, 2006, h.12

¹⁶ Hasil Wawancara : Selasa, 25 Nopember 2008 dengan Ibu Jm di MIN Pahandut Palangka Raya

¹⁷ Hasil Observasi : Kamis, 27 Nopember 2008 dengan Ibu Jm di MIN Pahandut Palangka Raya

c. Tahap Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.

Alat penilaian dapat berupa tes dan non tes. Tes mencakup : tes tertulis, lisan, atau perbuatan. Catatan harian perkembangan siswa dan porto folio. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas awal penilaian yang lebih banyak digunakan adalah melalui pemberian tugas dan porto folio. Guru menilai anak melalui pengamatan yang lalu dicatat pada sebuah buku bantu. Sedangkan tes tertulis digunakan untuk menilai kemampuan menulis siswa digunakan khusus untuk mengetahui tentang penggunaan tanda baca, ejaan, kata atau angka.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jm bahwa dalam kegiatan penilaian yang dilakukan adalah : penilaian bisa dilakukan selama proses pembelajaran berdasarkan kinerja siswa dengan cara praktik atau tertulis dan LKS, siswa membilang baik secara kelompok maupun perorangan setelah melakukan penilaian guru menganalisis hasil penilaian sebagai tindak lanjut anak yang sudah tuntas diberi pengayaan dan yang belum tuntas diberi perbaikan.

¹⁸ Diknas, *Model Pembelajaran Tematik*, Puskur Balitbang, 2006, h.14

Cara menganalisis, setelah ulangan harian pertama. Soal dipilih langsung ke bidang study, tanpa harus diketahui siswa nama bidang studynya.¹⁹

Berdasarkan hasil observasi, dalam proses pembelajaran yang dilakukan Ibu Jm dalam kegiatan penilaian adalah : penilaian dilakukan setelah selesai pembelajaran dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk LKS yang dikumpulkan sebagai porto folio.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menurut analisa peneliti adalah : secara teori pemahaman Ibu Jm tentang penilaian dan tindak lanjut sudah bagus. Dalam pelaksanaan yang telah dilakukan penilaian dalam bentuk tes tertulis dan porto folio sudah sesuai, namun dalam penilaian baru menilai hasil pembelajaran stu mata pelajaran saja yaitu matematika belum menunjukkan penilaian dalam pembelajaran dengan pendekatan tematik yang penilaiannya mencakup beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, Seni Budaya dan Keterampilan serta Penjaskes.

2. Ibu Sm

Bedasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sm bahwa dalam pembelajaran seorang guru memulai kegiatan dengan tahapan-tahapan

¹⁹ Hasil Wawancara : Selasa, 25 Nopember 2008 dengan Ibu Jm di MIN Pahandut Palangka Raya

²⁰ Hasil Observasi : Kamis, 27 Nopember 2008 dengan Ibu Jm di Ruang Kelas IA MIN Pahandut Palangka Raya

yaitu : membuat persiapan pembelajaran kemudian melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian-penilaian.²¹

Adapun persiapan/perencanaan yang harus dibuat adalah membuat pemetaan kompetensi dasar, membuat jaringan tema, membuat silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).²²

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan terdiri dari membuat pemetaan kompetensi dasar, menentukan jaringan tema, membuat silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1). Membuat Pemetaan Kompetensi Dasar

Dalam pembuatan pemetaan kompetensi dasar Ibu Sm tidak membuat karena belum memahami cara pembuatannya, sebab pembelajaran tematik ini masih baru dan belum pernah mengikuti pelatihan khusus tentang pembelajaran tematik.

2). Membuat Jaringan Tema

Dalam pembuatan jaringan tema Ibu Sm tidak membuat karena sulit mempersatukan beberapa mata pelajaran yang temanya sama dan tidak pernah membuat persiapan bersama-sama dengan guru lain.

Dalam pembuatan tema tidak ada cara-cara khusus atau prinsip-prinsip khusus. Tema sudah ditentukan terlebih dahulu,

²¹ Hasil Wawancara : Kamis, 14 Nopember 2008 dengan Ibu Sm MIN Pahandut Palangka Raya

²² Ibid

tema diambil berpedoman pada buku paket atau buku pegangan guru.


3). Membuat Silabus

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen silabus yang Ibu Sm buat, dalam pembuatan silabus Ibu Sm berpedoman pada mata pelajaran dengan format menyamping. Adapun komponen-komponen dalam silabus antara lain : nama sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, tema, kompetensi dasar, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian yang memuat teknik, bentuk instrumen, alokasi waktu dan sumber belajar. Format dokumentasi silabus sebagai berikut :

SILABUS

Nama Sekolah : MIN Pahanadut Palangka Raya
 Kelas/Semester : II/I
 Tema : Pesona Alamku

01	02	03	04	05	06	07	08	09
Menggunakan alat ukur panjang tidak baku (jengkal, telapak kaki depan) dan baku (cm, m) yang sering digunakan	Pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> Menaksir panjang ruang kelas, tinggi badan teman Mengukur panjang benda yang ditaksir dengan alat ukur yang sesuai Menentukan alat ukur yang sesuai dengan benda yang diukur Mencari benda di lingkungan sekolah (batu, genteng, balok kayu, 	<ul style="list-style-type: none"> Menaksir panjang benda dengan satuan yang sesuai Memilih alat ukur panjang yang sesuai dengan benda yang diukur 	Kuis Tes Lisan	Lisan Tertulis Unjuk Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Berapa cm kira-kira tinggi badan teman sebangkumu? Mengukur panjang baju menggunakan ... 		<p>Buku Pembelajaran Tematik Kelas 2a, Karangan Tim Penulis Tiga Serangkai.</p> <p>Buku Matematika Kelas Ii, Karang Tim Bina Karya Guru. Penerbit Erlangga.</p> <p>Buku Matematika Gemar Berhitung Kelas 2, Karangan Supardjo.</p>

Menggunakan alat ukur berat	Pengukuran	dii) <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan berat benda yang diperoleh • Menimbang berat benda yang diperoleh dengan alat yang disediakan oleh guru • Menentukan alat ukur berat yang sesuai dengan benda yang diukur 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan berat benda; lebih berat; lebih ringan atau sama dengan berat lain. • Mengukur berat benda dengan satuan baku yang sesuai. • Memilih alat ukur berat yang sesuai dengan benda yang diukur. 	Kuis Tes Tugas	Lisan Tertulis Unjuk Kerja	 <ul style="list-style-type: none"> • Benda A lebih ... dari benda B • Mengukur berat badan menggunakan timbangan ... • Timbangan rumah tangga digunakan untuk mengukur berat ... 	<p>Buku Pembelajaran Tematik Kelas 2 A, Karangan Tim Penulis Tiga Serangkai.</p> <p>Buku Matematika Kelas Ii, Karang Tim Bina Karya Guru. Penerbit Erlangga.</p> <p>Timbangan badan.</p> <p>Gambar berbagai jenis timbangan.</p>
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan benda	Pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Menimbang benda yang ditunjukkan guru sesuai dengan alat ukur yang sesuai • Menaksir berat suatu benda • Menimbang benda yang ditaksir beratnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan berat benda dengan menimbang benda yang diukur. • Menyelesaikan soal tentang satuan berat. 	Kuis Tes Tugas	Lisan Tertulis Unjuk Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa kg kira-kira berat badan Doni? • Gula 5 ons ... daripada gula 1 kg. • Bu Juli menimbang tepung dengan berat 2 kg, gula 1 kg, dan coklat 3 kg. Berapa berat seluruh benda yang ditimbang Bu Juli? 	<p>Buku Pembelajaran Tematik Kelas 2 A, Karangan Tim Penulis Tiga Serangkai.</p> <p>Buku Matematika Kelas Ii, Karang Tim Bina Karya Guru. Penerbit Erlangga.</p> <p>Timbangan badan.</p> <p>Gambar berbagai jenis timbangan.</p>

Untuk dokumentasi silabus lebih lengkap terlampir.²³

Berdasarkan dokumen dan hasil wawancara dengan Ibu Sm, menurut analisa peneliti bahwa dalam pembuatan silabus Ibu

²³ Hasil Wawancara : Jum'at, 15 Nopember 2008 dengan Ibu Sm MIN Pahandut Palangka Raya



Sm sudah mengacu pada petunjuk pembuatan silabus pembelajaran tematik yaitu memuat komponen-komponen seperti: tema, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator, kegiatan belajar, sarana/sumber, dan penilaian. Namun yang belum sesuai dengan petunjuk penulisan silabus dalam pembelajaran tematik adalah :

- Penulisan silabus hanya untuk satu mata pelajaran yang seharusnya dalam satu tema dibuat satu silabus dan mencakup beberapa mata pelajaran yang indikatornya sejenis.
- Penulisan silabus berpedoman pada mata pelajaran tertentu, yaitu matematika saja, yang seharusnya berpedoman pada jaringan tema yang telah mengaitkan beberapa mata pelajaran.

4). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sm, bahwa dalam pembuatan RPP berpedoman pada silabus dengan format menurun. Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam RPP antara lain : mata pelajaran, kelas/semester, pertemuan ke-, alokasi waktu, standar kompetensi, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir), alat/bahan/sumber belajar, dan penilaian. Adapun format

dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : II/I
 Pertemuan Ke : 50 dan 51
 Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
 Standar Kompetensi : 2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah
 Kompetensi Dasar : 2.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda
 Indikator : 1. Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan berat benda menggunakan satuan tidak baku
 2. Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan berat benda menggunakan satuan baku

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan berat benda menggunakan satuan tidak baku.
2. Siswa dapat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan berat benda menggunakan satuan baku.

II Materi Ajar

Soal cerita yang berkaitan dengan berat benda

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 50 (2 x 35 menit)

2. Kegiatan Awal

- Motivasi dari guru
- Guru mengajak siswa mengingat sekilas pembelajaran yang lalu
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

3. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa berdiskusi tentang meteri membandingkan berat dua benda di lingkungan sekolah istilah ringan atau berat

- Selanjutnya, siswa diminta mengerjakan soal-soal pada buku siswa halaman 77
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas

4. Kegiatan Akhir

- Guru memberi beberapa pertanyaan penajakan secara acak kepada siswa
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya dalam proses pembelajaran
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan PR kepada siswa, 3-5 soal

Pertemuan ke-51 (2 x 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- a. Motivasi dari guru
- b. Guru membahas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- Guru bersama siswa mendiskusikan latihan soal halaman 78
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan penajakan secara acak kepada siswa
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya dalam proses pembelajaran
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan PR kepada siswa, 3-5 soal

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan

- Benda-benda disekitar sekolah yang relevan
- Timbangan

2. Sumber Belajar

Buku *Matematika Gemar Berhitung 2A* halaman 77-78

VI. Penilaian

1. Tertulis

Contoh soal :

Bandingkan dua benda pada soal-soal berikut, kemudian isilah titik-titik dengan kata *berat* atau *ringan*.

1. Penghapus papan tulis adalah benda ...
Papan tulis adalah benda ...

2. Meja belajar adalah benda ...
Penggaris sentimeter adalah benda ...
 3. Pensil adalah benda ...
Radio adalah benda ...
 4. Pada sebuah karung beras tertulis 20 kg.
Apakah arti tulisan itu?
 5. Ririn membeli kalung di toko mas
Ririn diberi nota yang ada tulisan 15 gram.
Apa arti tulisan itu?
2. Kinerja/Perbuatan
Tingkah laku siswa, minat belajar, sikap, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 3. Penugasan/Proyek
Guru memeriksa dan mengecek apakah tugas yang diberikan ke siswa dapat terselesaikan dengan baik atau tidak.

Untuk dokumentasi RPP lebih lengkap terlampir ²⁴

Berdasarkan dokumen dan wawancara dengan Ibu Sm, maka menurut analisis peneliti bahwa dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat Ibu Sm sudah mengarah pada petunjuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran tematik, yakni memuat komponen-komponen seperti : kelas, tema, alokasi waktu, indikator, sarana dan sumber belajar, strategi kegiatan (pembukaan, inti, dan penutup). Namun masih ada hal yang tidak sesuai dengan petunjuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran tematik diantaranya :

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah mengarah pada tema tetapi hanya untuk satu mata pelajaran yaitu

²⁴ Hasil Wawancara : Jum'at, 15 Nopember 2008 dengan Ibu Sm MIN Pahandut Palangka Raya

matematika yang seharusnya dalam satu tema itu mencakup indikator-indikator dari beberapa mata pelajaran.

- Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih memuat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang seharusnya SK dan KD cukup dilihat dalam silabus.

Dalam tahap perencanaan/persiapan ada beberapa yang harus dilakukan atau yang dibuat oleh guru diantaranya membuat pemetaan kompetensi dasar dan indikator dengan tema, kemudian membuat jaringan tema dan membuat silabus, lalu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)²⁵

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat atau dipersiapkan guru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Sm bahwa dalam tahap pelaksanaan pembelajaran itu berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pelaksanaan pembelajaran ada tiga kegiatan yang harus dilalui, yaitu kegiatan pembukaan/awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.²⁶

Berikut uraian tentang tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan Ibu Sm berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan wawancara.

²⁵ Hasil Wawancara : Jum'at, 15 Nopember 2008 dengan Ibu Sm MIN Pahandut Palangka Raya

²⁶ Hasil Wawancara : Jum'at, 15 Nopember 2008 dengan Ibu Sm MIN Pahandut Palangka Raya

1). Kegiatan Pembukaan/Awal/Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal pembelajaran untuk mendorong siswa memfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Sifat kegiatan pembukaan adalah untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalan terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, kegiatan fisik/jasmani, dan menyanyi.

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan pembukaan/awal yang dilakukan Ibu Sm adalah ketika masuk kelas yang dikerjakan guru adalah mengucapkan salam, menertibkan siswa kemudian berdoa dan mengabsen siswa. Setelah itu guru memberikan motivasi pada siswa kemudian mengajak siswa mengingat sekilas pembelajaran yang lalu dan menjelaskan tujuan pembelajaran.²⁷

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Sm menurut analisa peneliti dalam kegiatan pembukaan/awal/pendahuluan Ibu Sm sudah mengarah pada petunjuk pembelajaran tematik yaitu memberikan motivasi pada siswa, kemudian mengajak siswa mengingat pembelajaran yang telah lalu dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Namun kegiatannya masih monoton dan kurang bervariasi, yang

²⁷ Hasil Observasi : Jum'at, 21 Nopember 2008 dengan Ibu Sm di Kelas II MIN Pahandut Palangka Raya

seharusnya bisa diawali dengan bercerita, kegiatan fisik/jasmani dan menyanyi.

2). Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk kemampuan baca, tulis dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil ataupun perorangan.

Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan wawancara dengan Ibu Sm berikut adalah kegiatan yang dilakukan Ibu Sm dalam kegiatan inti pembelajaran pada saat menyampaikan materi pelajaran sebagai berikut :

Mata pelajaran	: Matematika
Tema	: Pesona alam
Kelas/semester	: II/1
Pertemuan ke	: 50 dan 51
Alokasi waktu	: 4 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	: 2.4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda

Indikator	: 1. Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan berat benda dengan menggunakan satuan tidak baku. 2. Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan berat benda dengan menggunakan satuan waktu.
Tujuan pembelajaran	: 1. Siswa dapat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan berat benda menggunakan satuan tidak baku. 2. Siswa dapat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan berat benda menggunakan satuan baku.
Materi ajar	: mengukur berat benda dengan satuan tidak baku dan satuan baku.
Metode	: ceramah, diskusi, tanya jawab.
Alat/media	: gambar timbangan, cincin, badan yang berfungsi sebagai timbangan yang ditimbang gambar benda yang ada beratnya.
Sumber ajar	: Buku Matematika Gemar Berhitung 2A halaman 77-78 ²⁸

²⁸ Ibid

Berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Sm maka menurut analisa peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan inti yang dilakukan Ibu Sm ada yang sudah mengarah pada petunjuk pelaksanaan pembelajaran tematik, tetapi masih ada hal yang belum sesuai. Hal-hal yang sudah sesuai diantaranya :

- Pelaksanaan telah mengacu pada tema yaitu tema pesona alam.
- Menggunakan metode yang bervariasi yaitu : ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
- Menggunakan media/alat seperti gambar timbangan, gambar-gambar, cincin dan badan sebagai timbangan.

Namun masih ada beberapa hal yang belum sesuai dengan petunjuk pembelajaran tematik, diantaranya adalah :

Dalam pembelajaran sudah mengenalkan tema, tetapi hanya untuk satu mata pelajaran yaitu matematika yang seharusnya dalam satu tema itu telah menunjukkan keterkaitan antar beberapa mata pelajaran seperti : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, Seni Budaya dan Keterampilan serta Penjaskes.

- Penggunaan metode mengajar masih kurang bervariasi, metode yang digunakan ceramah, diskusi, tanya jawab. Seharusnya bisa ditambah dengan demonstrasi, penugasan dan karya wisata.

- Alat atau media yang digunakan masih kurang karena hanya menggunakan gambar-gambar, cincin dan badan sebagai timbangan. Sebaiknya anak akan lebih berkesan bila langsung mengukur berat dengan alat timbangan yang sebenarnya, misalnya menimbang berat badan siswa di UKS atau ditugaskan mengamati kegiatan jual beli yang menggunakan timbangan.

3). Kegiatan Penutup/Akhir dan Tindak Lanjut

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Kegiatan penutup dapat dilakukan dengan menyimpulkan materi, mendongeng, membacakan cerita dari buku, pantomim, pesan-pesan moral, musik/apresiasi musik.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan penutup yang dilakukan Ibu Sm diantaranya adalah : guru memberikan pertanyaan secara acak kepada siswa, kemudian memberi kata-kata penguatan sebagai penguatan, memberi motivasi pada siswa, memberikan pesan-pesan moral dan memberikan tugas rumah (PR) kemudian melantunkan sholawat lalu berdo'a.²⁹

Berdasarkan dokumentasi, observasi dan wawancara dengan Ibu Sm, menurut analisa peneliti bahwa dalam kegiatan penutup atau akhir yang dilakukan Ibu Sm sudah mengarah pada petunjuk dalam pembelajaran tematik, yaitu menyimpulkan

²⁹ Hasil Obsevasi : Jum'at, 28 Nopember 2008 dengan Ibu Sm di Kelas II MIN Pahandut Palangka Raya

materi, memotivasi siswa, memberikan pesan-pesan moral dan melantunkan sholawat. Namun akan lebih tepat bila menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema atau dengan bercerita.

c. Tahap Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.

Alat penilaian dapat berupa tes dan non tes. Tes mencakup : tertulis, lisan atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa, dan porto folio. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas awal, penilaian yang lebih banyak digunakan adalah melalui pemberian tugas dan porto folio.

Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan wawancara dengan Ibu Sm, bahwa dalam tahap penilaian yang dilakukan adalah: penilaian yang dilakukan dalam bentuk tes tertulis dengan LKS, dalam bentuk kinerja atau perbuatan yaitu tingkah laku siswa, minat belajar, sikap, keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan serta keaktifannya dalam proses pembelajaran dan penilaian dalam bentuk penugasan atau pekerjaan rumah (PR).

Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan wawancara dengan Ibu Sm, maka menurut analisa peneliti bahwa dalam tahap penilaian yang dilakukan Ibu Sm sudah mengarah pada petunjuk pembelajaran tematik, namun hanya berlaku untuk satu mata pelajaran saja, masih belum menunjukkan penilaian dalam satu tema yang bisa menilai beberapa mata pelajaran.

3. Ibu Er

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Er, bahwa dalam penerapan pembelajaran dengan pendekatan tematik itu dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian. Di dalam tahap persiapan terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh atau dibuat oleh guru. Yang harus dibuat guru dalam tahap persiapan diantaranya adalah membuat pemetaan kompetensi dasar, kemudian membuat jaringan tema, menyusun silabus, dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).³⁰

Berikut adalah uraian tentang persiapan pembelajaran yang dilakukan Ibu Er.

a. Tahap Perencanaan

1). Membuat Pemetaan Kompetensi Dasar

Kegiatan pemetaan dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi,

³⁰ Hasil Wawancara Kamis, 27 Nopember 2008 dengan Ibu Er di MIN Pahandut Palangka Raya

kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih.

Adapun kegiatan pemetaan yang dilakukan Ibu Er adalah sebagai berikut :

- Pertama menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator.
- Kedua menentukan tema, dalam menentukan tema dilakukan dengan cara mempelajari indikator-indikator yang telah dibuat. Kemudian mencocokkan indikator-indikator tersebut ke dalam tema-tema yang telah disiapkan/dipilih. Dalam memilih tema pilih tema yang simpel, cocok dengan keadaan lingkungan anak, berdasarkan indikator dan melihat di buku. Tetapi tidak ada prinsip-prinsip khusus dalam menentukan tema. Setelah menentukan tema kemudian menganalisis standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam pemetaan kompetensi dasar dapat dilihat dalam dokumen pemetaan kompetensi dasar. Namun pada tahun pelajaran 2008/2009 ini tidak membuat pemetaan kompetensi dasar, karena masih berpedoman pada pemetaan kompetensi dasar tahun pelajaran sebelumnya (2007/2008), sebab muatan materi pelajaran atau standar isinya masih sama. Adapun format dokumentasi pemetaan kompetensi dasar sebagai berikut :

**PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR
DENGAN TEMA
KELAS III (TIGA)**

MATA PELAJARAN	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	TEMA DAN WAKTU PERMINGGU									
				KERAGAMAN	PERTUMBUHAN	KESEHATAN	BENDA						
Matematika	Melakukan pengerjaan hitung bilangan sampai tiga angka.	Menentukan letak bilangan pada garis bilangan.	Mengenal garis bilangan.	√	√	√	-						
			Mengurutkan bilangan dan menentukan posisinya pada garis bilangan	√	√	√	-						
			Menaksir bilangan yang ditentukan letaknya pada garis bilangan	√	√	√	-						
			Menentukan pola pada barisan bilangan	√	√	√	-						
			Menentukan pola bilangan segitiga dan segi empat	√	√	√	-						
Bahasa Indonesia	Membaca (Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng).	Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafah dan intonasi yang tepat	Membaca nyaring dengan intonasi dan lafal yang tepat.	√	-	-	-						
			Berbicara (Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan / saran).	Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.	Membahas masalah dengan kalimat yang runtut.	√	-	-	-				
					Mendengarkan (Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan)	Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.	Menjelaskan karakteristik tokoh cerita	√	-	-	-		
							Menulis (Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi)	Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar.	Kalimat puisi sederhana	√	-	-	-
									PKN	Mengamalkan makna Sumpah Pemuda	Mengenal makna satu nusa, satu bangsa, satu bahasa.	Mampu menemukan beberapa sebutan nama untuk Tanah Air Indonesia.	√
Mampu menyebutkan nama-nama suku serta asal daerahnya yang ada di	√	-	-	-									

			Indonesia.				
			Mampu menunjukkan beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia	√	-	-	-
			Mampu menunjukkan bahasa yang digunakan untuk berhubungan antar suku-suku dan bangsa yang ada di Indonesia.	√	-	-	-
			Mampu menunjukkan bahasa resmi negara Kesatuan Republik Indonesia.	√	-	-	-
			Mampu menemukan cara untuk menjaga keakraban masing-masing suku di Indonesia.	√	-	-	-
IPS	Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah.	Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.	Mengidentifikasi contoh-contoh lingkungan alam.	√	-	-	-
			Mengidentifikasi contoh-contoh lingkungan buatan.	√	-	-	-
IPA	Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.	Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.	Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.	√	-	-	-
			Membedakan antara makhluk hidup dan tak hidup berdasarkan pengamatan ciri-cirinya.	√	-	-	-
		Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.	Menggolongkan hewan dan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-cirinya.	√	-	-	-

Untuk dokumentasi pemetaan kompetensi dasar terlampir.³¹

Berdasarkan dokumen pemetaan kompetensi dasar yang dibuat Ibu Er, bahwa pemetaan kompetensi dasar dibuat dengan format menyamping dengan komponen-komponen sebagai berikut : mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tema dan waktu perminggu. Adapun tema yang dipilih adalah keragaman, pertumbuhan, kesehatan dan benda.

³¹ Ibid

Berdasarkan hasil dokumen dan wawancara dengan Ibu Er. Menurut analisa peneliti bahwa dalam pembuatan pemetaan kompetensi dasar yang dilakukan Ibu Er sudah sesuai dengan petunjuk pembuatan pemetaan kompetensi dasar dalam pembelajaran tematik yaitu melalui langkah-langkah :

Pertama menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam indikator kemudian menentukan tema dan membuat analisis standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.

Kedua, format dalam pembuatan pemetaan kompetensi dasar sudah sesuai dan memuat komponen-komponen seperti mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tema dan waktu perminggu.

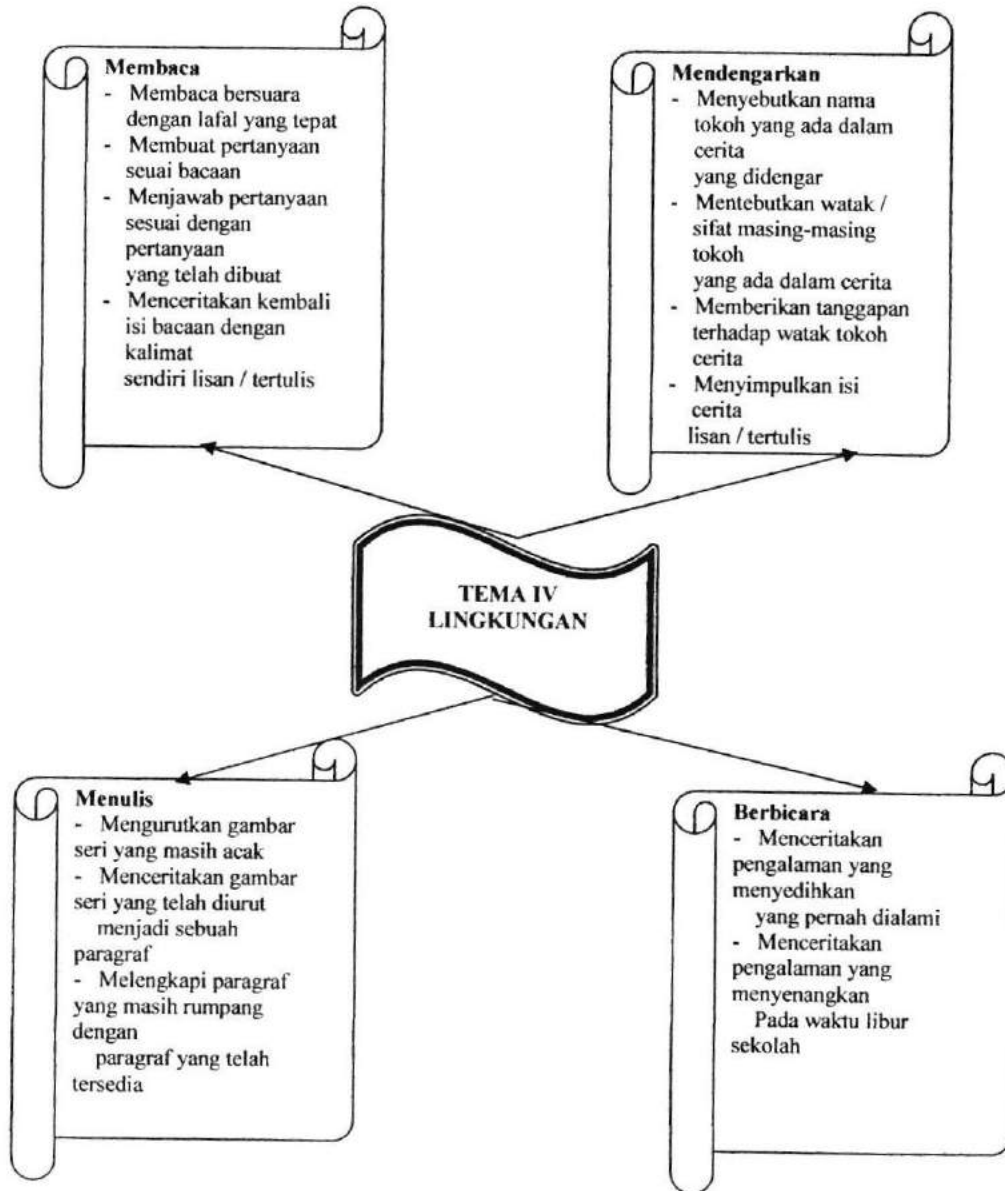
Namun masih ada hal yang kurang sesuai dengan petunjuk pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik yaitu dalam penentuan waktu perminggunya belum tampak jelas dari masing-masing tema itu yang diajarkan dalam waktu berapa minggu. Dan seharusnya pemetaan kompetensi dasar, harus tetap dibuat oleh guru dalam perencanaan pembelajaran setiap tahun pembelajaran, meskipun standar isinya masih sama. Karena tema yang ditetapkan bisa berubah-ubah sesuai dengan keperluan dan keadaan siswa.

2). Membuat Jaringan Tema

Jaringan tema yaitu menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu. Dengan jaringan tema tersebut akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran. Jaringan tema ini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema.

Berdasarkan dokumen dan wawancara dengan Ibu Er, bahwa Ibu Er telah membuat jaringan tema atau jaringan indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan tema lingkungan. Adapun komponen yang terkait adalah : tema lingkungan dengan kompetensi membaca, menulis, mendengar dan berbicara. Dokumentasi format jaringan tema sebagai berikut:

JARINGAN TEMA



Untuk dokumentasi jaringan tema terlampir.³²

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Er, maka menurut analisa peneliti, bahwa dalam penetapan

³² Hasil Wawancara : Jum'at, 28 Nopember 2008 dengan Ibu Er MIN Pahandut Palangka Raya

jaringan tema yang dilakukan ibu Er ada yang sudah sesuai, namun masih ada pula yang belum sesuai dengan petunjuk penetapan jaringan tema dalam pembelajaran tematik. Adapun yang sudah sesuai petunjuk adalah Ibu Er telah menetapkan tema pemersatunya dan membentuk jaring laba-laba yang menghubungkan indikator-indikator. Namun yang tidak sesuai dengan petunjuk penetapan jaringan tema adalah :

- Jaringan temanya disebut jaringan indikator yang memuat kompetensi membaca, menulis, berbicara dan mendengar.
- Jaringan indikatornya menunjukkan satu mata pelajaran tertentu yaitu bahasa Indonesia.

Tema pengikatnya hanya menghubungkan antar indikator/kompetensi dalam satu mata pelajaran yang seharusnya tema itu mengikat atau menjaring beberapa kompetensi dasar dan indikator yang sejenis dari beberapa mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, Seni Budaya dan Keterampilan serta Penjaskes.

Jadi dalam pembuatan jaringan tema yang dilakukan Ibu Er masih belum sesuai dengan petunjuk pembuatan jaringan tema dalam pembelajaran dengan pendekatan tematik, sebab hanya menjaring indikator dari satu mata pelajaran saja yaitu Bahasa Indonesia, belum menunjukkan jaringan tema yang menghubungkan beberapa kompetensi dasar yang sejenis atau terkait dari beberapa mata

pelajaran seperti : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, Seni Budaya dan Keterampilan serta Penjaskes.

3). Membuat Silabus

Hasil seluruh proses yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya dijadikan dasar dalam penyusunan silabus. Komponen silabus terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar, alat/sumber, dan penilaian.

Berdasarkan dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Er, bahwa Ibu Er membuat silabus dengan berpedoman pada jaringan tema dengan format menyamping. Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam penyusunan silabus diantaranya adalah : tema, semester/kelas, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar/alat. Adapun format dokumentasi silabus sebagai berikut :

SILABUS : TEMATIK
TEMA : LINGKUNGAN
SEMESTER/KELAS : I/III

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ALAT
Membaca Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng	Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif	Teks Bacaan	- Bersama-sama membaca teks bacaan dengan suara nyaring dengan intonasi yang tepat - Membaca teks bacaan dengan suara nyaring, dengan intonasi yang tepat secara berkelompok - Mendengarkan penjelasan isi	- Membaca bersuara dengan lafal dan intonasi yang tepat - Membuat pertanyaan sesuai bacaan - Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat - Menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri, lisan / tertulis	Lisan Tertulis Portofolio	Jam	Buku Bahasa Indonesia, Kelas 3, untuk SD / MI Ganeca 2007

			bacaan - Siswa membuat pertanyaan sesuai bacaan - Menjawab pertanyaan yang telah dibuat - Menguraikan kembali isi cerita dengan kalimat sendiri				
Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi	Menyusun paragraf dengan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan	Penyusunan Paragraf	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan penjelasan cara mengurutkan gambar seri yang telah tersedia - Bersama-sama mengamati gambar seri yang akan diurutkan - Siswa mengurutkan gambar seri yang masih acak dan menceritakan gambar seri yang telah diurutkan menjadi paragraf - Membacakan cerita yang telah dibuat berdasarkan gambar seri di depan kelas - Menyusun paragraf berdasarkan kalimat yang telah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan gambar seri yang masih acak - Menceritakan gambar seri yang telah diurut menjadi paragraf - Melengkapi paragraf yang masih rumpang dengan paragraf-paragraf yang telah tersedia 	Tertulis Portofolio	Jam	Buku Pembelajaran Tematik, Kelas 3 A semester 1 untuk SD / MI Tiga Serangkai, Solo 2008
Mendengarkan Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan	Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan	Karakteristik tokoh cerita	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan cerita yang dibacakan - Tanya jawab tentang isi cerita - Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita beserta wataknya - Memberikan tanggapan terhadap watak tokoh cerita - Menulis kesimpulan isi cerita di buku tulis 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita beserta wataknya - Memberikan tanggapan terhadap watak tokoh cerita - Menyimpulkan isi cerita 	Tertulis Portofolio		Buku Pembelajaran Tematik, Kelas 3 A semester 1 untuk SD / MI Tiga Serangkai, Solo 2008
Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan,	Menceritakan pengalaman yang	Cara menceritakan pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan cerita tentang pengalaman - Mendengarkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan pengalaman yang menyedihkan yang pernah dialami 	Lisan Tertulis Portofolio		Buku Pembelajaran Tematik, Kelas 3 A semester 1 untuk SD / MI Tiga Serangkai,

pengalaman dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran	mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami		penjelasan tentang cara membuat cerita -Tanya jawab tentang teknik membuat cerita -Siswa membuat cerita tentang pengalaman yang menyedihkan -Siswa membaca cerita yang telah dibuatnya di depan kelas -Membuat cerita yang menyenangkan waktu libur sekolah	-Menceritakan pengalaman yang menyenangkan waktu libur sekolah.			Solo 2008
---	---	--	---	---	--	--	-----------

Untuk dokumentasi silabus lebih lengkap terlampir.³³

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Er maka menurut analisa peneliti, bahwa dalam penyusunan silabus yang Ibu Er lakukan yang telah mengarah pada petunjuk penyusunan silabus yakni memuat kompetensi dasar, indikator, kegiatan belajar, sumber/sarana dan penilaian. Namun yang tidak sesuai dengan petunjuk penyusunan silabus dalam pembelajaran tematik adalah silabus yang dibuat hanya berlaku untuk satu mata pelajaran, yang seharusnya dalam satu tema dibuat satu silabus yang di dalamnya memuat beberapa mata pelajaran, seperti : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, Seni Budaya dan Keterampilan serta Penjaskes.

Jadi silabus yang dibuat Ibu Er, meskipun berdasarkan tema, tetapi hanya berlaku untuk satu mata pelajaran yang seharusnya silabus dalam satu tema itu telah mencakup beberapa mata pelajaran

³³ Hasil Wawancara : Sabtu, 29 Nopember 2008 dengan Ibu Er MIN Pahandut Palangka Raya

yang terkait seperti : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, Seni Budaya dan Keterampilan serta Penjaskes.

4). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Er, bahwa dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berpedoman pada pembuatan silabus dengan format menurun. Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) antara lain adalah : nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, tema, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, materi pelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian. Adapun format dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : MIN Pahandut
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/I
Tema : Lingkungan

Standar Kompetensi : 1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.
 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita memberikan tanggapan/saran.
 3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.
 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf.

- Kompetensi Dasar** : 1.1 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan
- 2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.
- 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

- Indikator** : 1.1.2 Mendemonstrasikan petunjuk yang didengar
- 2.2.1 Menjelaskan urutan melakukan / membuat sesuatu.
- 3.1.2 Menceritakan isi teks.
- 4.1.2 Mengembangkan kalimat utama menjadi paragraf.

Alokasi Waktu : 14 x 35 menit (7 kali pertemuan)

2. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mendemonstrasikan petunjuk yang didengar dari orang lain.
- Siswa mampu membuat kalimat petunjuk tentang penggunaan sesuatu.
- Siswa dapat menjelaskan urutan cara melakukan sesuatu.
- Siswa dapat mendemonstrasikan cara membuat sesuatu secara runtut.
- Siswa mampu mencatat hal-hal penting yang ada dalam dongeng.
- Siswa dapat menceritakan kembali dongeng dengan kata-kata sendiri.
- Siswa dapat membuat paragraf dengan mengembangkan kalimat utama.
- Siswa dapat menentukan kalimat utama dari suatu paragraf yang telah ditentukan.

3. Materi Pembelajaran

- Beberapa petunjuk/penjelasan untuk didemonstrasikan
- Kalimat petunjuk penggunaan sesuatu
- Tata urutan cara melakukan sesuatu
- Cara membuat sesuatu untuk didemonstrasikan
- Bacaan/dongeng

- f. Kalimat utama untuk paragraf
- g. Paragraf-paragraf lepas dan bacaan singkat

4. Metode Pembelajaran

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Inkuiri
- d. Unjuk kerja
- e. Penugasan
- f. Demonstrasi

5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

Guru mengadakan tanya jawab tentang pelajaran yang lalu.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru cara melakukan sesuatu (contoh cara cepat mencairkan es di dalam gelas).
2. Siswa mendemonstrasikan sesuai penjelasan/petunjuk yang didengarnya (yaitu cara cepat mencairkan es di dalam gelas).
3. Dalam kelompoknya siswa membuat penjelasan sesuai apa yang baru saja didemonstrasikan.
4. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
5. Guru mengadakan tanya jawab tentang hasil diskusi.

c. Kegiatan Akhir

Siswa dan guru melakukan refleksi.

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

Tanya jawab tentang petunjuk dan penjelasan tentang cara membuat sesuatu.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memperlihatkan beberapa alat, bahan, barang jadi hasil prakarya.
2. Dalam kelompoknya siswa membuat petunjuk cara membuat suatu prakarya tersebut.
3. Masing-masing kelompok menunjuk wakilnya untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas.
4. Diskusi kelas membahas hasil kerja kelompok.

c. Kegiatan Akhir

1. Siswa memajang hasil karyanya.
2. Siswa dan guru melakukan refleksi.

Pertemuan Ketiga

- a. Kegiatan Awal
 - Sambil tanya jawab guru memperlihatkan beberapa barang/bahan untuk membuat prakarya.
- b. Kegiatan Inti
 - 1. Guru membagikan gamar/benda suatu hasil karya.
 - 2. Dalam kelompoknya siswa berdiskusi menentukan bahan, alat dan cara membuat suatu prakarya.
 - 3. Siswa mendemonstrasikan cara membuat suatu prakarya.
 - 4. Diskusi kelas membahas hasil kerja kelompok.
- c. Kegiatan Akhir
 - Membahas hasil kerja kelompok

Pertemuan Keempat

- a. Kegiatan awal
 - Tanya jawab tentang pelajaran yang lalu.
- b. Kegiatan Inti
 - 1. Guru memperlihatkan suatu benda untuk bahan percobaan.
 - 2. Siswa dan guru mencoba melakukan percobaan sesuai bahan yang ada.
 - 3. Dalam kelompoknya siswa dapat membuat penjelasan cara melakukan suatu percobaan.
 - 4. Salah satu siswa dalam kelompoknya tersebut menjelaskan hasil karyanya di depan kelas.
- c. Kegiatan Akhir
 - 1. Siswa dengan panduan guru menyusun simpulan atas apa yang sudah dicobakan.
 - 2. Siswa dan guru melakukan refleksi.

Pertemuan Kelima

- a. Kegiatan Awal
 - Guru bercerita/mendongeng singkat dengan tema dan budi pekerti.
- b. Kegiatan Inti
 - 1. Guru mengadakan tanya jawab tentang isi dongeng yang baru saja didengarnya.
 - 2. Siswa membaca suatu dongeng atau cerita yang lain yang disiapkan guru.
 - 3. Siswa membuat rangkuman cerita tersebut.
 - 4. Siswa maju ke depan menceritakan kembali dengan kata-katanya sendiri.
- c. Kegiatan Akhir
 - Siswa dan guru melakukan refleksi.

Pertemuan Keenam

b. Kegiatan Awal

Guru mengadakan tanya jawab tentang pelajaran yang lalu.

c. Kegiatan Inti

1. Siswa mengurai paragraf menjadi kalimat-kalimat lepas yang disiapkan guru.
2. Dalam kelompoknya siswa mencoba membuat paragraf dengan berdasarkan kalimat-kalimat yang diacak.
3. Koreksi bersama hasil kerja kelompok.
4. Setiap siswa menerima kalimat pokok dari guru untuk dikembangkan menjadi paragraf.
5. Setiap siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan kalimat pokok/utama.

d. Kegiatan Akhir

1. Setiap siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk dikoreksi guru.
2. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk menentukan kalimat utama dalam suatu cerita.

Pertemuan Ketujuh

b. Kegiatan Awal

Membahas tugas rumah

c. Kegiatan Inti

1. Siswa membaca suatu cerita yang lain yang disiapkan guru.
2. Dalam kelompoknya siswa mencoba mencari / menentukan kalimat utama dari setiap paragraf pada bacaan yang baru saja dibaca.
3. Koreksi bersama hasil kerja kelompok.
4. Setiap siswa menerima kalimat pokok dari guru untuk dikembangkan menjadi paragraf.
5. Setiap siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan kalimat pokok/utama.

d. Kegiatan Akhir

Siswa dan guru melakukan refleksi.

6. Sumber Belajar

- a. Buku *Bahasa Indonesia Kelas 3 SD/MI*, Nunung Yuli Eti dkk, 2006
- b. Teks bacaan dan puisi
- c. Gamabar-gambar, hasil prakarya
- d. Alat-alat percobaan
- e. Kamus Bahasa Indonesia

7. Penilaian

- a. Teknik : Unjuk kerja, penugasan
- b. Bentuk instrumen : tugas, tertulis, dan lisan
- c. Contoh instrumen :
 - I.
 1. Buatlah kalimat-kalimat penjelasan untuk percobaan yang telah dilakukan!
 2. Praktikkan/demonstrasikan cara melakukan sesuatu sesuai petunjuk yang ada !
 - II. Buatlah petunjuk cara membuat prakarya!
 - III.
 1. Catatlah hal-hal penting yang terdapat dalam cerita yang baru saja kamu dengarkan!
 2. Ceritakan kembali cerita/dongeng yang baru saja kamu baca dengan kata-katamu sendiri!
 - IV.
 1. Lakukan percobaan sesuai deskripsi/penjelasan guru!
 2. Buatlah kalimat penjelas cara-cara melakukan suatu percobaan!
 - V.
 1. Buatlah rangkuman atas cerita yang telah kamu baca!
 2. Ceritakan kembali cerita yang telah kamu baca dengan kata-katamu sendiri!
 - VI.
 1. Susunlah sebuah paragraf dengan cara menyusun kalimat-kalimat yang telah diacak!
 2. Buatlah sebuah paragraf berdasarkan kalimat utama yang telah ada!
 - VII. Tentukan kalimat utama-kalimat utama dari setiap paragraf dari bacaan yang kamu baca!

Untuk dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lebih lengkap terlampir.³⁴

Berdasarkan dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Er, maka menurut analisa peneliti, bahwa dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan Ibu Er sudah mengarah pada petunjuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran tematik yaitu telah memuat komponen-komponen seperti : tema, indikator, alokasi waktu,

³⁴ Hasil Wawancara : Senin, 10 Nopember 2008 dengan Ibu Er MIN Pahandut Palangka Raya

metode pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian. Namun dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ibu Er hanya untuk satu mata pelajaran yang seharusnya dalam satu tema bisa dibuat satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya telah memuat beberapa indikator dari beberapa mata pelajaran. Jadi dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ibu Er sudah mengarah ke tema, tetapi hanya untuk satu mata pelajaran saja, belum menggabungkan beberapa mata pelajaran seperti : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, Seni Budaya dan Keterampilan serta Penjaskes.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat atau dipersiapkan guru. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Er, bahwa dalam tahap pelaksanaan pembelajaran itu berpedoman pada perencanaan sebelumnya utamanya mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pelaksanaan pembelajaran ada tiga kegiatan yang harus dilalui, yaitu kegiatan pembukaan/awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.³⁵

³⁵ Hasil Observasi : Jum'at, 14 Nopember 2008 dengan Ibu Er MIN Pahandut Palangka Raya

Berikut uraian tentang tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan Ibu Er, berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara.

1). Kegiatan Pembukaan/Awal/Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal pembelajaran untuk mendorong siswa memfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Sifat kegiatan pembukaan adalah untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, kegiatan fisik/jasmani dan menyanyi.

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan pembukaan/awal/pendahuluan yang dilakukan Ibu Er dalam mengajarkan tema lingkungan pada kelas tiga adalah : pertamanya guru menanyakan keadaan siswa, kemudian melakukan tanya jawab tentang materi yang telah lalu dan mengenalkan materi yang akan diajarkan.³⁶

Berdasarkan hasil observasi, menurut analisa peneliti, bahwa dalam kegiatan pendahuluan yang dilakukan Ibu Er sudah mengarah pada petunjuk pembelajaran tematik yaitu menanyakan sesuatu sesuai pengalaman siswa yaitu menanyakan materi yang telah lalu. Namun dalam kegiatan pembukaan yang dilakukan Ibu

³⁶ Hasil Wawancara : Senin, 10 Nopember 2008 dengan Ibu Er MIN Pahandut Palangka Raya

Er masih kurang bervariasi tidak ada kegiatan menyanyi atau mendongeng juga kegiatan fisik.

Jadi dalam kegiatan pembukaan masih terlalu singkat dan kurang bervariasi.

2). Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk kemampuan baca, tulis dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi, metode yang bervariasi, dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil ataupun perorangan.

Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan wawancara dengan Ibu Er, berikut adalah kegiatan yang dilakukan Ibu Er dalam kegiatan inti pembelajaran pada saat menyampaikan materi pelajaran sebagai berikut :

Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: III/1
Tema	: Lingkungan
Standar Kompetensi	: 1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan. 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan petunjuk dengan bercerita memberikan tanggapan/saran.
Kompetensi Dasar	: 1.1. Melakukan sesuatu berdasarkan yang disampaikan secara lisan. 2.2. Menjelaskan urutan membuat

atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

- Indikator :
- 1.1.2. Mendemonstrasikan petunjuk yang di dengar.
 - 2.2.1. Menjelaskan urutan melakukan /membuat sesuatu.
 - 3.1.2. Menceritakan isi teks.
 - 4.1.2. Mengembangkan kalimat utama menjadi paragraf.

Materi Pembelajaran :

- a. Beberapa petunjuk/penjelasan untuk didemonstrasikan.
- b. Kalimat petunjuk penggunaan sesuatu.
- c. Tata urutan cara melakukan sesuatu.
- d. Cara membuat sesuatu untuk didemonstrasikan.
- e. Bacaan/dongeng.
- f. Kalimat utama untuk paragraf.
- g. Paragraf-paragraf lepas dan bacaan singkat.

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, inkuiri, unjuk kerja, penugasan, demonstrasi.

Teks bacaan dan puisi, gambar-gambar hasil prakarya, alat-alat percobaan,

Kamus Bahasa Indonesia, Buku

bahasa Indonesia kelas 3 SD/MI.

Nunung Yuli Eti dkk, 2006.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Er, maka menurut analisa peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan inti yang dilakukan Ibu Er sudah mengarah pada petunjuk pelaksanaan pembelajaran tematik, namun masih ada hal yang belum sesuai.³⁷

Hal-hal yang sudah sesuai dengan petunjuk pembelajaran tematik diantaranya :

- Pelaksanaan telah mengacu pada tema yaitu tema lingkungan.
- Menggunakan metode yang bervariasi yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, inkuiri, penugasan, demonstrasi.
- Menggunakan media/alat seperti : teks bacaan puisi, gambar-gambar, hasil prakarya, alat-alat percobaan.
- Menggunakan Kamus Bahasa Indonesia dan Buku Bahasa Indonesia kelas 3 SD/MI sebagai sumber belajar.

Hal-hal lain yang belum sesuai dengan petunjuk pelaksanaan pembelajaran tematik, diantaranya adalah :

- Dalam pembelajaran sudah mengenal tema tetapi hanya untuk satu mata pelajaran, yaitu bahasa indonesia yang seharusnya dalam satu tema itu telah menjangkit atau mengikat beberapa mata pelajaran seperti IPA, IPS, PKn, Matematika, dan lain-lain.

³⁷ Hasil Observasi : Jum'at, 14 Nopember 2008 dengan Ibu Er di Kelas III MIN Pahandut Palangka Raya

- Dalam pemanfaatan alat dan sumber belajar masih belum maksimal, karena baru berpedoman pada buku belum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
- Dalam penggunaan metode sudah bervariasi yaitu : ceramah, diskusi, inkuiri, penugasan dan demonstrasi, namun akan lebih sesuai dengan tema yang diajarkan yaitu tema lingkungan bila ditambah dengan karya wisata.

Jadi dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran tema yang disampaikan hanya untuk satu mata pelajaran saja yaitu Bahasa Indonesia, belum mencakup beberapa mata pelajaran seperti : Matematika, IPA, IPS, PKn, Seni Budaya dan Keterampilan serta Penjaskes. Jadi pelaksanaan pembelajaran mengacu pada tema, tetapi belum menunjukkan penerapan pembelajaran dengan pendekatan tematik.

3). Kegiatan Penutup/Akhir dan Tindak Lanjut

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Kegiatan penutup dapat dilakukan dengan menyimpulkan materi, mendongeng, membacakan cerita dari buku, pantomim, pesan-pesan moral, musik/apresiasi musik.

Bedasarkan hasil observasi, kegiatan penutup yang dilakukan Ibu Er diantaranya adalah : menyimpulkan materi, memberikan nasihat dan pesan-pesan moral lalu berdo'a.³⁸

³⁸ Ibid

Berdasarkan dokumentasi, observasi dan wawancara dengan Ibu Er, menurut analisa peneliti bahwa dalam kegiatan penutup atau akhir yang dilakukan Ibu Er sudah mengarah pada petunjuk dalam pembelajaran tematik yaitu : menyimpulkan materi, menasihati siswa, memberikan pesan-pesan moral dan berdo'a. Namun masih kurang bervariasi, seharusnya dalam kegiatan penutup selain menyimpulkan materi, memberi nasehat dan pesan-pesan moral pada siswa, bias dilakukan dengan bercerita/mendongeng, menyanyi/apresiasi musik.

c. Tahap Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.

Alat penilaian dapat berupa tes dan non tes. Tes mencakup : tertulis, lisan atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa dan porto folio. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas awal, penilaian yang lebih banyak digunakan adalah melalui pemberian tugas dan porto folio.

Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan wawancara dengan Ibu Er, bahwa dalam tahap penilaian yang dilakukan adalah :

- Penilaian bisa dilakukan di awal pembelajaran, kegiatan inti atau akhir pembelajaran.
- Alat penilaian yang digunakan adalah dalam bentuk tes yaitu tes lisan/tertulis, LKS dan porto folio. Sedangkan bentuk penilaian yang digunakan adalah ; unjuk kerja, uraian, pilihan ganda, merangkai kata dan sebagainya.

Setelah melakukan penilaian sebagai tindak lanjut adalah melakukan perbaikan dan pengayaan, bagi siswa yang nilainya sudah bagus atau sudah tuntas diberi tugas pengayaan dan bagi siswa yang masih kurang atau belum tuntas diberi perbaikan atau remedial.

Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan wawancara dengan Ibu Er, maka menurut analisa peneliti, bahwa dalam tahap penilaian yang dilakukan Ibu Er sudah mengarah pada petunjuk pembelajaran tematik, namun penilaian yang dilakukan hanya untuk satu mata pelajaran saja yaitu Bahasa Indonesia yang seharusnya setelah selesai mengajarkan satu tema penilaian yang dilakukan bias mencakup beberapa mata pelajaran seperti IPA, IPS, Pkn, Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan serta Seni Budaya dan Keterampilan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran dengan pendekatan tematik di MIN Pahandut Palangka Raya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik meliputi :
 - a. Pemetaan Kompetensi Dasar, dari ketiga orang guru yaitu Ibu Jm, Ibu Er dan Ibu Sm tidak membuat, namun Ibu Jm dan Ibu Er berpedoman pemetaan kompetensi dasar tahun pelajaran sebelumnya. Adapun Pemetaan Kompetensi Dasar yang dibuat dua guru telah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik.
 - b. Menetapkan jaringan tema, dilakukan oleh dua dua orang guru yaitu Ibu Jm dan Ibu Er, namun tidak dilakukan oleh Ibu Sm. Namun jaringan tema yang dibuat oleh dua orang guru tersebut masih belum sesuai dengan petunjuk pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik, karena hanya memuat satu mata pelajaran belum menunjukkan keterkaitan antar mata pelajaran.
 - c. Penyusunan silabus dari ketiga oarang guru yaitu Ibu Jm, Ibu Sm dan Ibu Er, telah menyusun silabus yang memuat komponen-komponen seperti : tema, mata pelajaran, kelas/semester, standar kompetensi,

kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan belajar, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar/alat. Namun silabus yang dibuat hanya untuk satu mata pelajaran saja, belum menjangkau beberapa mata pelajaran seperti : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, Seni Budaya dan Keterampilan serta Penjaskes.

- d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dari ketiga orang guru telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat komponen- komponen seperti : identitas mata pelajaran, kelas, semester, tema dan waktu yang dialokasikan, kompetensi dasar, materi pokok, strategi pembelajaran (metode), alat dan media, serta penilaian. Namun hanya untuk satu mata pelajaran saja.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dari ketiga orang guru yaitu Ibu Jm, Ibu Sm dan Ibu Er telah melaksanakan pembelajaran dengan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup/akhir dan tindak lanjut. Dari ketiga orang guru tersebut telah melaksanakan pembelajaran dengan mengajarkan berdasarkan tema, tetapi hanya untuk satu mata pelajaran tertentu. Belum menunjukkan keterpaduan dari beberapa mata pelajaran yang telah terjaring dalam satu tema tertentu. Jadi belum melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan tematik.

3. Tahap penilaian

- a. Dari ketiga orang guru melakukan kegiatan penilaian berupa tes dan non tes. Tes yang dilakukan berupa tes tertulis, lisan atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa dan porto folio. Adapun bentuk penilaian adalah pilihan ganda, fill in, essay, menjodohkan, unjuk kerja dan porto folio. Penilaian yang lebih banyak digunakan adalah pemberian tugas dan porto folio. Penilaian lebih ditekankan pada kemampuan pada kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Namun penilaian yang dilakukan hanya untuk satu mata pelajaran saja, belum menunjukkan penilaian dalam satu tema yang memuat beberapa mata pelajaran terkait seperti : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, Seni Budaya dan Keterampilan serta Penjaskes.

B. Saran-saran

1. Kepada guru-guru yang mengajar pada kelas rendah yaitu kelas satu, dua dan tiga, hendaknya menerapkan pembelajaran dengan pendekatan tematik dan selalu berupaya meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik.
2. Bagi pihak pimpinan MIN Pahandut Palangka Raya diharapkan tetap menerapkan pembelajaran dengan pendekatan tematik pada kelas satu, dua dan tiga, serta mengupayakan peningkatan pemahaman dan kemampuan guru dengan mengaktifkan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam rangka membahas pembelajaran dengan pendekatan tematik.

3. Bagi pihak Departemen Agama diharapkan lebih memperhatikan dan meningkatkan pemahaman guru tentang pembelajaran dengan pendekatan tematik melalui pelatihan-pelatihan dan sosialisasi serta kegiatan lain yang menunjang keberhasilan pendidikan khususnya di Kota Palangka Raya.
4. Bagi pihak STAIN, diharapkan lebih meningkatkan kualitas mahasiswa untuk menjadi guru professional khususnya dalam pembelajaran dengan pendekatan tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Uhbiyati, Nur, (2001), *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Andayani, Novi Remini, Asep Herry Hermawan, (2007), *Pembelajaran Terpadu di SD*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (1989), Surabaya : Mahkota.
- Depag RI, *Pengembangan Silabus dan RPP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (2006), Jakarta : Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*, (2006), CV. Timur Putra Mandiri.
- Miles, B. Matthew, Huberman Michael A, *Analisis Data Kualitatif*, (2007), Jakarta : UI Press.
- Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*, (2006), Puskur Balitung, Depdiknas.
- Moleong, Lexy, J., (1990), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Poerwadarminto, Wjs, (1983), *Kamus Indonesia Lengkap*.
- Qodir, Abdul, Drs., (1999), *Metodologi Riset Kualitatif*, STAIN Palangka Raya.
- Sanjaya, Wina, Dr., M.Pd., (2005), *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Kencana.
- Soeharto Karti, dkk, (1995), *Teknologi Pembelajaran*, Surabaya : "SIC".
- STAIN, Palangka Raya, (2007), *Pedoman Penulisan Skripsi*, Tp.
- Subroto Trisno Hadi, Drs., M.Sc., Herawati Ida Siti, Dra., (2003), *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana, DR., (1989), *CBSA dalam Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (2003), Jakarta : Cemerlang.

Wijaya, Juhana, E., Rusyan, Tabrani, A., (2003), *Konsep dan Strategi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Inti Media Cipta Nusantara.



		<ul style="list-style-type: none"> 3. Menaksirkan panjang benda dengan satuan yang sesuai 4. Memilih alat ukur panjang yang sesuai dengan benda yang diukur 				
	- Menggunakan alat ukur berat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menentukan berat benda: lebih berat, lebih ringan, atau sama dengan benda lain 2. Mengukur berat benda dengan satuan baku yang sesuai 3. Memilih alat ukur berat yang sesuai dengan benda yang diukur 				
	- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menentukan berat benda dengan menimbang benda yang diukur 2. Menyelesaikan soal cerita tentang satuan panjang 				
3. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka	- Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengingatn fakta dasar perkalian 2. Mengalikan bilangan sampai dengan 100 dengan berbagai cara 3. Menyelesaikan masalah yang mengandung perkalian 				
	- Melakukan pembagian bilangan dua angka	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengingatn fakta dasar pembagian 2. Mengubah bentuk perkalian menjadi pembagian dan sebaliknya 3. Melakukan pembagian bilangan sampai dengan 100 dengan berbagai cara 4. Menyelesaikan masalah yang mengandung pembagian 				
	- Melakukan pengerjaan hitungan campuran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menghitung secara cepat perkalian dan pembagian dengan bilangan dua angka 2. Menentukan urutan pengerjaan hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian 3. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan pengurangan, perkalian dan pembagian 				

puisi anak yang dilisankan

- Mengenal kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek
- Mendeskripsikan isi puisi
- Mampu menemukan apa yang diceritakan dalam puisi yang didengar
- Mampu menulis isi puisi
- Mampu menceritakan isi puisi yang didengar di depan kelas
- Mampu membuat daftar kegiatan sehari-hari beserta waktunya
- Mampu menceritakan kegiatan sehari-hari berdasarkan daftar yang ditulis
- Mampu mengurutkan gambar sesuai kegiatan yang dilakukan
- Mampu membuat kalimat sesuai gambar
- Mampu menceritakan gambar sesuai dengan urutan cerita
- Mampu membaca bacaan dengan suara nyaring dan lagu kalimat yang sesuai
- Mampu menemukan peristiwa yang terjadi dalam bacaan
- Mampu menuliskan kesimpulan isi bacaan
- Mampu membaca cerita/kalimat yang belum sesuai
- Mampu melengkapi kalimat dengan kata atau sesuai gambar
- Mampu membaca kalimat demi kalimat hingga menjadi cerita yang padu

- dalam bacaan
- Mampu mencatat peristiwa yang diceritakan
- Mampu mencatat urutan kejadian dalam bacaan
- Mampu menceritakan kembali isi bacaan secara runtut dengan kalimat-kalimat sendiri

✓

✓

✓

✓

perasaan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi

lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun berbahasa

- apa, dimana, siapa, mengapa, bagaimana dalam kalimat
- Mampu membuat pertanyaan berdasarkan jawaban yang tersedia
- Mampu membaca kalimat tanya dengan benar
- Mampu bertanya kepada orang lain dengan sopan
- Mampu menemukan isi puisi yang dibacakan
- Mampu menuliskan isi puisi yang dibacakan
- Mampu menjelaskan isi puisi kepada temannya
- Mampu menulis kegiatan yang dilakukan sehari-hari
- Mampu menulis urutan kejadian sesuai gambar
- Mampu membuat cerita berdasarkan urutan gambar
- Mampu menyampaikan cerita tentang kegiatan sehari-hari secara lisan
- Mampu membaca puisi dengan intonasi yang sesuai
- Mampu menemukan isi puisi dan menuliskan
- Mampu menjelaskan isi puisi
- Mampu menulis kalimat dengan huruf tegak dan bersambung
- Mampu menulis huruf kapital a sampai z dengan tegak bersambung
- Mampu menggunakan huruf kapital dalam kalimat
- Mampu menulis kalimat dengan huruf tegak bersambung dengan menggunakan huruf kapital dan tanda titik yang tepat
- Mampu mencatat hal-hal penting dari bacaan yang didengarnya
- Mampu menceritakan secara tertulis bacaan yang didengarnya
- Mampu menceritakan secara lisan bacaan yang didengarnya

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

melengkapi cerita dan dikte

- Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan huruf kapital dan tanda titik (.)

- Mampu mencatat peristiwa yang diceritakan
- Mampu mencatat urutan kejadian dalam bacaan
- Mampu menceritakan kembali isi bacaan secara runtut dengan kalimat-kalimat sendiri
- Mampu menggunakan kata tanya apa, dimana, siapa, mengapa, bagaimana dalam kalimat
- Mampu membuat pertanyaan berdasarkan jawaban yang tersedia
- Mampu membaca kalimat tanya dengan benar
- Mampu bertanya kepada orang lain dengan sopan.
- Mampu membawa dengan lagu kalimat yang sesuai
- Mampu menjawab pertanyaan isi bacaan
- Mampu menemukan peristiwa yang terjadi dalam bacaan
- Mampu menyimpulkan isi bacaan
- Mampu membaca kalimat yang belum lengkap
- Mampu melengkapi kalimat dengan kata atau sesuai gambar
- Mampu membaca kalimat demi kalimat hingga menjadi cerita yang padu
- Mampu menemukan isi puisi yang dibacakan
- Mampu menuliskan isi puisi yang dibacakan
- Mampu menjelaskan isi puisi kepada temannya
- Mampu menulis kegiatan yang dilakukan sehari-hari
- Mampu menulis urutan kejadian sesuai gambar
- Mampu membuat cerita berdasarkan urutan gambar
- Mampu menyampaikan cerita

- lisan
- Mampu membaca puisi dengan intonasi yang sesuai
- Mampu menemukan isi puisi dan menuliskan
- Mampu menjelaskan isi puisi
- Mampu menulis kalimat dengan huruf tegak dan bersambung
- Mampu menulis huruf kapital a sampai z dengan tegak bersambung
- Mampu menggunakan huruf kapital dalam kalimat
- Mampu menulis kalimat dengan huruf tegak bersambung dengan menggunakan huruf kapital dan tanda titik yang tepat

		<ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan urutan pertumbuhan hewan (dari kecil hingga dewasa) 			
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (ukuran) dan tumbuhan (biji menjadi tanaman). 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan ciri pertumbuhan tanaman - Menjelaskan fungsi bagian-bagian hewan (ayam, burung, itik) - Menebalkan gambar hewan (ayam, burung, itik) dan menuliskan nama hewan dan fungsi bagian-bagiannya - Melengkapi nama bagian-bagian tanaman (cabai, tomat, pepaya, bayam) - Menggambar potongan-potongan bagian tanaman yang menunjukkan kelengkapan bagiannya 			
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan binatang yang dijumpai saat ke sekolah - Menggambar hewan (dalam cerita) dan menulis bagian-bagiannya - Menyebutkan bagian-bagian tubuh hewan - Mengidentifikasi suara hewan - Menceritakan tanaman yang dijumpai saat sekolah - Menggambar tumbuhan yang diceritakan dan menuliskan bagian-bagiannya 			
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (ukuran) dan tumbuhan (biji menjadi tanaman). - Mengidentifikasi berbagai tempat makhluk hidup (air, tanah, dan tempat lainnya) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi perubahan pertumbuhan hewan berkaki empat - Menggambar hewan dewasa dengan anaknya dan menuliskan perbedaannya - Menggambar pertumbuhan pohon mangga dan menuliskan perbedaannya - Memberi contoh hewan darat - Memberi contoh hewan air - Mengidentifikasi tempat hidup hewan - Memberi contoh tumbuhan darat dan tumbuhan air 			

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan ciri-ciri benda padat - Menyebutkan ciri benda cair - Menyebutkan kegunaan benda di sekitar - Mengidentifikasi kegunaan benda cair 				
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan merugikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi tempat hidup hewan - Memberi contoh tumbuhan darat dan tumbuhan air - Mengidentifikasi tempat tumbuh tanaman sekitar 				
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan gas yang ada di lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan perubahan bentuk benda melalui percobaan - Menjelaskan perubahan wujud benda melalui pengamatan 				
	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan perubahan bentuk dan wujud benda (plastisin/tanah liat/adonan tepung) akibat dari kondisi tertentu - Mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya melalui pengamatan 					
Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis	<ul style="list-style-type: none"> - Memelihara dokumen dan koleksi benda miliknya 	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan dokumen diri dan keluarga - Menceritakan peristiwa yang terkesan waktu kecil tentang diri dan keluarganya melalui dokumen (foto dan akta) 	✓			
	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pentingnya memelihara dokumen dan koleksi barang keluarga - Menceritakan cara memelihara dokumen dan koleksi barang keluarga 				
	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis 	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan peristiwa dalam keluarga - Menunjukkan peristiwa yang terjadi melalui dokumen (foto, dan lain-lain) 				

<p>1. Menerikan sikap cinta bergotong royong</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong - Melaksanakan hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong di rumah dan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencerikan pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong di rumah dan di sekolah 	
<p>2. Menampilkan sikap cinta lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan - Melaksanakan pemeliharaan lingkungan alam 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong di rumah dan di sekolah - Menjelaskan manfaat hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong di rumah dan di sekolah 	
		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cara memelihara tumbuhan - Menjelaskan cara memelihara hewan - Menyebutkan perbedaan cara memelihara tumbuhan dengan hewan - Menceritakan pengalaman memelihara tumbuhan dan hewan - Menyebutkan manfaat memelihara tumbuhan dan hewan 	

<p>gerak dasar melalui permainan dan aktifitas jasmani, dan nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>dasar jalan, lari, lompat yang bervariasi dalam permainan yang menyenangkan dan nilai kerjasama, toleransi, kejujuran, tanggung jawab, menghargai lawan dan menghargai diri sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> - lompat ke berbagai arah - Berjalan dan berlari merubah arah dengan isyarat - Mengkombinasikan gerak, jalan, lari dan lompat - Berlari dengan alat tongkat berkelompok 				
	<ul style="list-style-type: none"> - Mempraktekkan gerak dasar memutar, mengayun, menekuk lutut dalam variasi permainan sederhana serta nilai kerjasama, toleransi, kejujuran, tanggung jawab, menghargai lawan dan menghargai diri sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Gerakan mengayun satu dan dua lengan - Melakukan gerak menekuk lutut/gerakan kombinasi - Melakukan gerakan melompat ke depan sambil jongkok 				
	<ul style="list-style-type: none"> - Mempraktekkan gerak dasar melempar, menangkap, menendang dan menggiring bola ke berbagai arah dalam permainan yang menyenangkan sederhana serta nilai kerjasama, toleransi, kejujuran, tanggung jawab, menghargai lawan dan menghargai diri sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan gerakan menangkap bola dilakukan perorangan atau kelompok - Melakukan gerakan melempar bola sejauh-jauhnya dilakukan secara perorangan atau berpasangan - Melakukan gerakan lempar tangkap bola berpasangan - Melakukan gerakan menggiring bola - Bermain sepak bola dengan peraturan yang sederhana/dimodifikasi - Melakukan kerjasama dengan tim dan menghargai lawan dan kawan - Melakukan variasi gerak langkah dan ayunan tangan - Melakukan variasi gerak langkah maju-mundur, depan-belakang dan berputar dengan ayunan lengan 				
<p>2. Mempraktikkan latihan dasar kebugaran jasmani dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mempraktekkan latihan dasar kebugaran jasmani dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Bergerak mengikuti irama menggunakan pola gerak lokomotor dan non lokomotor - Mengekspresikan gerak dalam 				

<p>Mempraktekkan dasar dan nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>Keterampilan dasar dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan gerakan menggiring bola berpasangan - Bermain sepak bola dengan peraturan yang sederhana/dimodifikasi - Melakukan kerjasama dengan tim dan menghargai lawan dan kawan - Melakukan variasi gerak langkah dan ayunan tangan - Melakukan variasi gerak langkah maju-mundur, depan-belakang dan berputar dengan ayunan lengan 			
<p>4. Mempraktekkan keterampilan dasar ritmik diorientasikan dengan arah dan ruang dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan bergerak dengan benar - Melakukan gerakan berjalan tegak - Melakukan gerakan duduk yang benar - Melakukan gerakan berdiri tegak - Melakukan gerakan berdiri dalam keadaan istirahat - Melakukan latihan dasar kekuatan lengan - Melakukan latihan dasar kekuatan tungkai - Melakukan keterampilan gerak meloncat dan melompat dengan koordinasi yang baik - Melakukan keterampilan gerak keseimbangan dengan bervariasi - Melakukan keterampilan gerak berguling - Melakukan gerakan lempar tangkap bola berpasangan - Melakukan gerakan menggiring bola - Bermain sepak bola dengan peraturan yang sederhana/dimodifikasi - Melakukan kerjasama dengan tim dan menghargai lawan dan kawan - Melakukan variasi gerak langkah dan ayunan tangan - Melakukan variasi gerak langkah 			

		<ul style="list-style-type: none"> - dan merapikannya - Mengetahui manfaat mencuci rambut - Mengenal bahan pencuci rambut - Cara membersihkan hidung dengan benar - Fungsi rambut, hidung dan telinga - Cara membersihkan daun telinga yang benar - Menyebutkan pengertian makanan bergizi - Menyebutkan makanan empat sehat lima sempurna - Menyebutkan unsur-unsur makanan empat sehat lima sempurna - Melakukan latihan keseimbangan dalam berbaring - Melakukan latihan keseimbangan duduk - Melakukan latihan keseimbangan dalam berdiri - Melakukan latihan keseimbangan sambil berjalan 	✓				
Seni Rupa 1. Mengapresiasi karya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal unsur rupa pada karya seni rupa - Menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsur rupa pada karya seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu mengenal unsur rupa pada karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi - Siswa mampu menunjukkan unsur rupa: titik, garis, bidang, warna dan bentuk pada seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi. - Memilih unsur rupa yang tepat atau serasi untuk karya seni rupa dua dimensi 	✓ ✓ ✓				
2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> - Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresif - Mengekspresikan diri melalui teknik cetak tunggal 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambar ekspresi dengan media - Menggambar cetak dengan bahan alam - Menggambar cetak dengan bahan buatan 					
Seni Musik 3. Mengapresiasi karya seni musik	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi unsur musik dari berbagai sumber bunyi yang dihasilkan oleh benda bukan alat musik 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur musik dari sumber bunyi yang dihasilkan oleh benda bukan alat musik 					

Mampu memainkan diri
 Mampu memainkan musik/sumber
 bunyi sederhana
 Mampu memainkan lagu wajib
 Mampu memainkan dengan atau
 tanpa iringan sederhana
 Mampu memainkan permainan
 musik dengan alat musik
 sederhana di depan
 penonton

- Siswa mampu menerapkan dinamik ke dalam melodi
- Siswa mampu menyanyikan melodi menggunakan dinamik
- Mampu menjelaskan teknik memainkan alat musik atau sumber bunyi sederhana
- Mampu menerapkan teknik memainkan alat musik atau sumber bunyi sederhana
- Mampu mendemonstrasikan alat musik atau sumber bunyi sederhana
- Siswa mampu menjelaskan teknik menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan
- Siswa mampu menerapkan teknik menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan
- Siswa mampu menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan
- Siswa mampu menjelaskan teknik mementaskan permainan musik dengan alat musik sederhana di depan penonton
- Siswa mampu menerapkan teknik mementaskan permainan musik dengan alat musik sederhana di depan penonton
- Siswa mampu mementaskan permainan musik dengan alat musik sederhana

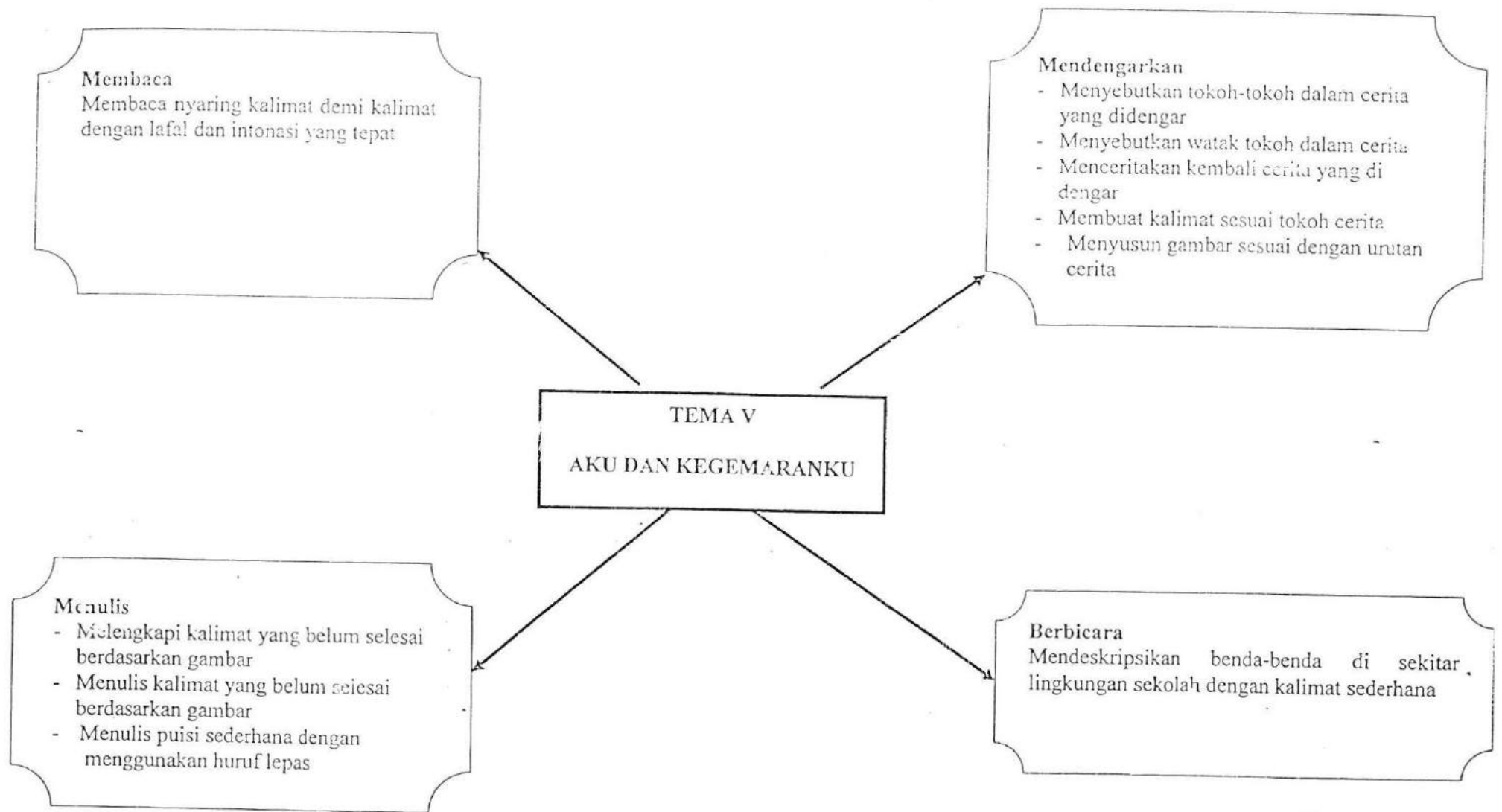
Seni Tari
 5. Mengapresiasi karya seni tari

Mampu menyebutkan gerak alam semesta
 Mampu mengamati gerak tumbuhan dan binatang
 Mampu menggerakkan anggota tubuh menirukan gerak tumbuhan dan binatang
 Mampu menyebutkan keindahan gerak alam semesta yang ditirukan
 Mampu menyebutkan macam-macam bunyi internal

- Menyebutkan berbagai gerak alam semesta
- Mengamati berbagai gerak tumbuhan dan binatang
- Menggerakkan anggota tubuh menirukan gerak tumbuhan dan binatang
- Menyebutkan keindahan gerak alam semesta yang ditirukan
- Menyebutkan macam-macam bunyi internal

6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Mampu menyebutkan gerak alam semesta
 Mampu menggerakkan anggota tubuh menirukan gerak tumbuhan dan binatang

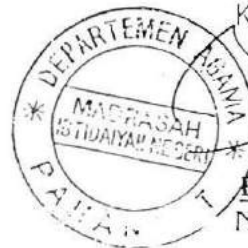



NAMA SEKOLAH
 TEMA V
 KELAS / SEMESTER
 MATA PELAJARAN
 STANDAR KOMPETENSI

: MIN MODEL PAHANDUT
 : AKU DAN KEGEMARANKU
 : I / I
 : MATEMATIKA
 : MENGENAL BEBERAPA BANGU RUANGa

KOMPETENSI DASAR	HASIL BELAJAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	ALOKASI WAKTU	SARANA	BENTUK PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana (Balok, prisma, tabung, bola dan kerucut) Menentukan urutan benda-benda ruang yang sejenis menurut besarnya 	Mengenal bangun ruang	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana (Balok, prisma, tabung, bola dan kerucut) Membedakan berbagai bentuk sesuai cirinya Menyebutkan hasil pengelompokan bangun ruang sederhana Menentukan benda-benda ruang yang sejenis menurut besarnya 	Bangun ruang sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal balok dan bukan balok Mengenal kubus dan bukan kubus Mengenal prisma dan bukan prisma Mengenal tabung dan bukan tabung Mengenal bola dan bukan bola Mengenal kerucut dan bukan kerucut 		<ul style="list-style-type: none"> Buku Matematika Kelas I Cempaka Putih Petak peraga Siswa kelas I - 6 Klip kertas, gunting dan lem Gambar 	Kinerja tertulis dan portofolio

Mengetahui :
 Kepala MIN Pahandut,





RUMAIDI, S.Aq.
 NIP. 150 285 329

Paiangka Raya, Juli 2008

Guru Mata Pelajaran,



JUMAINAH, S.Aq.
 NIP. 150 276 204

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MIN Pahandut
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: 1/1
Tema	: Aku dan Kegemaranku
Pertemuan Ke	: 62,63,64,65,66,67,68, dan 69
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 3. Mengetahui beberapa bangun ruang
Kompetensi Dasar	: 3.1 Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana, balok, kubus, tabung, prisma, bola, atau kerucut.
Indikator	: 1. Mengetahui benda bentuk balok dan bukan balok, kubus dan bukan kubus, prisma dan bukan prisma, tabung dan bukan tabung, kerucut dan bukan kerucut serta bola dan bukan bola. 2. Mengelompokkan benda menurut bentuk, permukaan, atau ciri lainnya

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan bermacam-macam benda bentuk:
 - a. balok;
 - b. kubus;
 - c. prisma;
 - d. tabung;
 - e. bola;
 - f. kerucut.
2. Siswa dapat mengelompokkan benda menurut bentuk, permukaan atau ciri yang lain.

II. Materi Ajar

- Benda Ruang

II. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab

III. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke- 62 (2 x 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- * Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- * Pengetahuan prasyarat: mengetahui nama benda misalnya lemari, kaleng roti, dan kotak kapur.

2. Kegiatan Inti

- * Guru meminta siswa mengganti bentuk benda-benda di sekitar sekolah misalnya lemari, kotak kapur, bola, korek api.

- Guru menginformasikan bahwa lemari adalah benda berbentuk *balok*.
- Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal pada buku siswa halaman 152–153.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

3. Kegiatan Akhir

- Guru meminta siswa menyebutkan unsur bangun balok.
- Guru memberi contoh kata-kata pujian kepada siswa atas kesungguhannya dalam mengikuti pembelajaran.

Pertemuan ke-63 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Pengetahuan prasyarat: mengenal macam nama benda yang ada di rumah atau di sekolah yang relevan.
- Guru memberi motivasi kepada siswa.

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa mengamati kotak kapur.
- Guru menjelaskan bahwa kotak kapur adalah contoh benda bentuk kubus. Kemudian, guru menjelaskan bangun kubus dan bukan kubus.
- Siswa meminta siswa mendiskusikan soal-soal pada buku siswa halaman 154–155.

3. Kegiatan Akhir

- Guru meminta siswa menyebutkan unsur-unsur bangun kubus.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan persamaan kubus dan balok.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-64 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Apersepsi dari guru.
- Guru mengajak siswa mengingat kembali pembelajaran yang lalu.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberi contoh benda yang berbentuk prisma dan bukan prisma.
- Guru meminta siswa memberikan contoh lain benda berbentuk prisma.
- Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal pada buku siswa halaman 156–157.
- Guru mengajak siswa mendiskusikan unsur-unsur prisma.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

3. Kegiatan Akhir

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan benda berbangun prisma: berapa sisi tegak yang sama dan berapa sisi datarnya yang sama.

- Guru memberi tugas untuk siswa agar mencari benda-benda di sekitar yang berbentuk prisma.

Pertemuan ke-65 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru mengajak siswa mengingat sekilas pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi kepada siswa.

2. Kegiatan Inti

- Guru mengajak siswa mendiskusikan benda berbentuk tabung dan bukan tabung.
- Guru mengajak siswa mendiskusikan soal-soal pada buku siswa halaman 158.
- Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa karena keaktifannya mengikuti pembelajaran.
- Guru meminta siswa menyebutkan unsur-unsur tabung.

Pertemuan ke-66 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Motivasi dari guru.
- Guru mengajak siswa mengingat kembali pembelajaran yang lalu.

2. Kegiatan Inti

- Guru mengajak siswa berdiskusi tentang benda bentuk bola dan bukan bola. Kemudian, guru menjelaskan tentang bangun bola.
- Guru mengajak siswa berlatih soal-soal pada buku siswa halaman 159–160.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

3. Kegiatan Akhir

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-67 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru memberi motivasi belajar untuk siswa.
- Guru mengingatkan kembali pembelajaran yang lalu.

Kegiatan Inti

- Guru memberikan contoh benda-benda berbentuk kerucut.
- Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain benda berbentuk kerucut.
- Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang terkait. Soal dapat diambil dari buku siswa halaman 160–161.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

Kegiatan Akhir

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan: berapa sisi datar (sisi alas) dan berapa sisi pada bangun kerucut.
- Guru memberikan kata-kata pujian kepada siswa atas aktifnya dalam pembelajaran.

• Pertemuan ke-68 (2 × 35 menit)

Kegiatan Awal

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru memberi motivasi belajar untuk siswa.
- Pengetahuan prasyarat: mengenal nama-nama benda ruang.

Kegiatan Inti

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberi tugas yang berbeda. Misalnya, mengelompokkan benda di sekitar sekolah yang berbentuk balok.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Kegiatan Akhir

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

• Pertemuan ke-69 (2 × 35 menit)

Kegiatan Awal

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru mengajak siswa mengingat sekilas pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.

Kegiatan Inti

- Guru melanjutkan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal pada buku siswa halaman 162.

Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian untuk siswa karena keaktifannya mengikuti proses pembelajaran.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

at/Bahan/Sumber Belajar

Gambar/benda berbangun: balok, kubus, prisma, tabung bola, dan kerucut
Gambar/benda ruang lain di lingkungan sekolah
Buku *Matematika Gemar Berhitung 1A*

nilaian

Tes Tertulis

Contoh soal:

1. Caping Pak Tani adalah benda berbentuk ...
2. Kaieng susu adalah benda berbentuk ...
3. Kotak kapur adalah benda berbentuk ...
4. Tenda pramuka adalah benda berbentuk ...
5. Buah jeruk adalah benda berbentuk ...

Kinerja/Perbuatan

- Tingkah laku siswa, minat belajar, sikap, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Penugasan/Proyek

- Guru memeriksa dan mengecek apakah tugas yang diberikan ke siswa dapat terselesaikan dengan baik atau tidak.

Portofolio

Contoh soal portofolio:

- Gambarlah bangun kubus, tabung, dan bola. Tunjukkan sisi-sisinya.

Palangka Raya, - - 2009

Mengetahui,

pada MIN Model Pahandut,

Guru Mata Pelajaran,



Jumainah, S.Ag

NIP. 19741208 199703 2 002

- Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang relevan.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

3. Kegiatan Akhir

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan bahwa benda-benda ruang sejenis dapat diurutkan sesuai ukurannya dari terkecil atau terbesar.
- Guru menyampaikan kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifannya dalam pembelajaran.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Benda-benda yang berbentuk balok, kubus, prisma, tabung, dan kerucut
- Model kerangka balok, prisma, tabung, bola, dan kerucut
- Bangun balok, kubus, prisma, tabung, bola, dan kerucut
- Buku *Matematika Gemar Berhitung 1A*

Penilaian

1. Tes tertulis
2. Kinerja/Perbuatan
 - Tingkah laku siswa, minat belajar, sikap, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Produksi/Hasil
 - Penilaian guru terhadap hasil pekerjaan rumah atau latihan-latihan.
4. Penugasan/Proyek
 - Guru memeriksa dan mengecek apakah tugas yang diberikan ke siswa dapat terselesaikan dengan baik atau tidak.
5. Portofolio

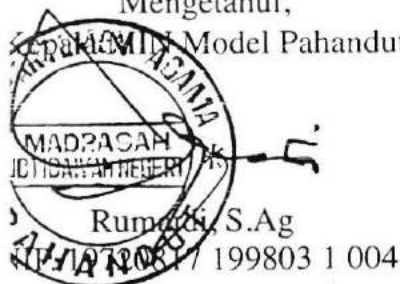
Contoh soal portofolio:

- Carilah benda-benda di sekitarmu yang berbentuk bangun-bangun yang telah kamu pelajari. Kumpulkan kepada gurumu.

Palangka Raya, Juli - 2009

Mengetahui,

Kepala Model Pahandut,



Guru Mata Pelajaran,

Jumainah, S.Ag

NIP. 19741208 199703 2 002



SERTIFIKAT

Nomor : 0112 /TF/BD.V/2006

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2003 serta ketentuan-ketentuan pelaksanaannya menyatakan bahwa :

Nama : *Jumainah, S.Ag*
 N I P : *150278284*
 Tempat dan Tanggal Lahir : *Keraya, 8 Desember 1974*
 Pangkat/Golongan : *Penata Muda Tk. I (III/5)*
 Jabatan : *Guru Madya Tk. I*
 Instansi/Unit Kerja : *Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pahandut Palangkaraya*

TELAH MENGIKUTI

Pendidikan dan Pelatihan Fasilitator Guru Bidang Studi Matematika Madrasah Ibtidaiyah Angkatan III yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama di Jakarta dari tanggal 20 s.d. 29 Maret 2006 yang meliputi 120 jam pelajaran.



Jakarta, 29 Maret 2006

a.n. Kepala Badan Litbang dan Diklat
Kepala Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan

Ors. H. Asmu'i, S.H, M.Hum

NIP. 150204250

DAFTAR MAJLIS DIKLAT

A. KELOMPOK DASAR

1. UUD 1945 Amandemen/Tap. MPR RI dan Pembinaan Mental, Moral PNS
2. Kebijakan Diklat Pegawai di lingkungan Departemen Agama
3. Kebijakan Departemen Agama tentang Pembinaan Madrasah
4. Kebijakan Diklat Tenaga Teknis Keagamaan

B. KELOMPOK INTI

1. Model Kurikulum
2. Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga Matematika
3. Analisis Materi dan Penyusunan Kisi-kisi
4. Tematik dan Pembelajaran Pembiasaan
5. Teknik Penyusunan Soal Ujian Sekolah
6. Strategi Pembelajaran Matematika
7. Pendalaman Materi Mata Pelajaran Matematika
8. Andragogi dan Micro Teaching

C. KELOMPOK PENUNJANG

1. Pengarahan Program dan Pre Test
2. Dinamika Kelompok
3. Observasi Lapangan
4. Diskusi
5. Evaluasi Program dan Post Test

Jakarta, 29 Maret 2006
Panitia Pelaksana
Ketua.



Drs. H. Moh. Khatid

NIP. 150178798

2.K

PANITIA
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2004 (KKB)
MELALUI PENDALAMAN PAKEM DENGAN
POLA PENDEKATAN CTL
MIN PAHANDUT PALANGKARAYA TAHUN 2006

SERTIFIKAT

Nomor : 04/PAN-IB.KBK/MIN.921/04/2006


Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI nomor : DJ.II/201/2004 tentang Madrasah Lokasi Pembelajaran Terbatas Kurikulum 2004, tanggal 8 Juli 2004 dan Surat Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum Departemen Agama Republik Indonesia No. DT.II/PP.00/250/2004, tanggal 18 Agustus 2004, tentang Rakor dan Pembekalan Uji Coba Kurikulum 2004 serta Surat Tugas Kepala MIN Pahandut Palangkaraya Nomor : MLP/TV/MIN 921/PP.00.4/28/2006 tanggal 20 Pebruari 2006, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Jumainah, S.Ag
NIP : 150 278 284
Jabatan : Guru
Unit Kerja : MIN Pahandut Palangkaraya


Telah mengikuti kegiatan implementasi Kurikulum 2004 (KKB) melalui Pendalaman Pakem dengan pola pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) yang diselenggarakan oleh MIN Pahandut Palangkaraya mulai tanggal 10 s.d 13 April 2006 di MIN Pahandut Palangkaraya dengan jumlah 30 Jam Pelajaran.

Palangkaraya, 13 April 2006

Ketua,

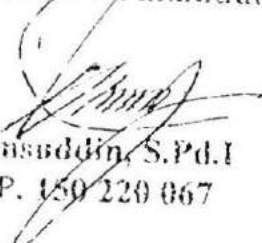

Tajudin, S.Ag
NIP. 150 285 328

Sekretaris,


Ramadi, S.Ag
NIP. 150 285 329

Mengetahui :

Kepala MIN Pahandut,


Syaamsuddin, S.Pd.I
NIP. 150 220 067



SILABUS SEMESTER I

Sekolah : MIN Model Pahandut
 Kelas/ Semester : II/ I
 Mata Pelajaran : Matematika
 Tema : Kasih Sayang

KOMPETENSI DASAR	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
01	02	03	04	05	06	07	08	09
Membandingkan bilangan sampai 500	Pengerjaan hitung bilangan	<ul style="list-style-type: none"> Mengulang pengetahuan siswa membilang urut 1-100, dilanjutkan 101-200, 201-300, 301-400 dan 401-500. Menyebutkan banyak benda disekitar. Membilang lompat dengan pola lompatan tertentu. Dimulai dengan membilang lompat satu-satu, tiga-tiga, dsb. Menuliskan nama bilangan dan 	<ul style="list-style-type: none"> Membilang secara urut. Menyebutkan banyak benda Membilang loncat Membaca dan menulis lambang bilangan dalam kata-kata dan angka Menentukan bahwa kumpulan benda lebih banyak, lebih sedikit, atau sama dengan kumpulan lain. Menentukan suatu bilangan lebih besar, lebih kecil, atau sama 	Kuis Tes Tugas	Lisan Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> 1, 2, 3... 100 101, 102, 103... 200 Jumlah siswa laki-laki di kelas IIC ada ... Jumlah siswa perempuan di kelas IIC ada ... Lambang bilangan dari tiga ratus dua adalah ... Nama bilangan dari 498 adalah ... Siswa laki-laki kelas IIC lebih ... daripada siswa perempuan kelas 		Buku Pembelajaran Tematik kelas 2A, karangan Tim Penulis Tiga Serangkai Buku Matematika kelas II, karangan Tim Bina Karya Guru. Penerbit Erlangga. Buku Matematika Gemar Berhitung kelas 2,

		depa, cm, dan m.					Gemar Berhitung kelas 2, karangan Supardjo. Pita meter Penggaris kayu Penggaris plastik
--	--	------------------	--	--	--	--	--

Tema : Pesona Alamku

01	02	03	04	05	06	07	08	09
Menggunakan alat ukur panjang tidak baku (jengkal, teapak kaki, depa) dan baku (cm, m) yang sering digunakan	Pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Menaksir panjang ruang kelas, tinggi badan teman. • Mengukur panjang benda yang ditaksir dengan alat ukur yang sesuai. • Menentukan alat ukur yang sesuai dengan benda yang diukur. • Mencari benda di 	<ul style="list-style-type: none"> • Menaksir panjang benda dengan satuan yang sesuai • Memilih alat ukur panjang yang sesuai dengan benda yang diukur. 	Kuis Tes Lisan	Lisan Tertulis Unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa cm kira-kira tinggi badan teman sebangkumu? • Mengukur panjang baju menggunakan ... 		Buku Pembelajaran Tematik kelas 2A, karangan Tim Penulis Tiga Serangkai Buku Matematika kelas II, karangan Tim Bina Karya Guru. Penerbit

menggunakan
alat ukur berat

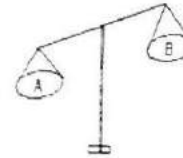
Pengukuran

lingkungan
sekolah (batu,
genteng, balok
kayu, dll.).

- Membandingkan berat benda yang diperoleh
- Menimbang berat benda yang diperoleh dengan alat yang disediakan oleh guru
- Menentukan alat ukur berat yang sesuai dengan benda yang diukur
- Menentukan berat benda; lebih berat; lebih ringan atau sama berat dengan berat lain.
- Mengukur berat benda dengan satuan baku yang sesuai.
- Memilih alat ukur berat yang sesuai dengan benda yang diukur.

Kuis
Tes
Tugas

Lisan
Tertulis
Unjuk
kerja



- Benda A lebih ... dari benda B
- Mengukur berat badan menggunakan timbangan ...
- Timbangan rumah tangga digunakan untuk mengukur berat ...

Erlangga.

Buku
Matematika
Gemar
Berhitung
kelas 2,
karangan
Supardjo.

Buku
Pembelajaran
Tematik kelas
2A, karangan
Tim Penulis
Tiga
Serangkai

Buku
Matematika
kelas II,
karangan Tim
Bina Karya
Guru. Penerbit
Erlangga.

Timbangan
badan.

Gambar
berbagai jenis
timbangan.

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda.

Pengukuran

- Menimbang benda yang ditunjukkan guru sesuai dengan alat ukur yang sesuai.
- Menaksir berat suatu benda.
- Menimbang benda yang ditaksir beratnya.

- Menentukan berat benda dengan menimbang benda yang diukur.
- Menyelesaikan soal tentang satuan berat

Kuis

Lisan

Tes

Tertulis

Tugas

Unjuk kerja

- Berapa kg kira-kira berat badan Doni?
- Gula 5 ons ... daripada gula 1 kg.
- Bu Juli menimbang tepung dengan berat 2 kg, gula 1 kg, dan coklat 3 kg. Berapa berat seluruh benda yang ditimbang Bu Juli?

Buku Pembelajaran Tematik kelas 2A, karangan Tim Penulis Tiga Serangkai

Buku Matematika kelas II, karangan Tim Bina Karya Guru. Penerbit Erlangga.

Timbangan badan.

Gambar berbagai jenis timbangan.

Model Pahandut



Palangka Raya,

2008

Guru Mata Pelajaran

Sri Mustika Hayati, S. Ag
NIP. 150 385 681

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: II/1
Pertemuan Ke-	: 50 dan 51
Alokasi Waktu	: 4 × 35 menit
Standar Kompetensi	: 2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	: 2.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda
Indikator	: 1. Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan berat benda menggunakan satuan tidak baku 2. Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan berat benda menggunakan satuan baku

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan berat benda menggunakan satuan tidak baku.
2. Siswa dapat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan berat benda menggunakan satuan baku.

Materi Ajar

Soal cerita yang berkaitan dengan berat benda

Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-50 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Motivasi dari guru
- Guru mengajak siswa mengingat sekilas pembelajaran yang lalu.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa berdiskusi tentang materi membandingkan berat dua benda di lingkungan sekolah dengan istilah: ringan atau berat.
- Selanjutnya, siswa diminta mengerjakan soal-soal pada buku siswa halaman 77.

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi beberapa pertanyaan penajakan secara acak kepada siswa.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya dalam proses pembelajaran.
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan PR kepada siswa, 3–5 soal.

Pertemuan ke-51 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Motivasi dari guru.
- Guru membahas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru bersama siswa mendiskusikan latihan soal halaman 78.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan penajakan secara acak kepada siswa.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya dalam proses pembelajaran.
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan PR kepada siswa, 3–5 soal.

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan

- Benda-benda di sekitar sekolah yang relevan
- Timbangan

2. Sumber Belajar

Buku *Matematika Genar Berhitung 2A* halaman 77–78

VI. Penilaian

1. Tertulis

Contoh soal:

Bandingkan dua benda pada soal-soal berikut, kemudian isilah titik-titik dengan kata *berat* atau *ringan*.

1. Penghapus papan tulis adalah benda ...
Papan tulis adalah benda ...

2. Meja belajar adalah benda ...
Penggaris sentimeter adalah benda ...
 3. Pensil adalah benda ...
Radio adalah benda ...
 4. Pada sebuah karung beras tertulis 20 kg.
Apakah arti tulisan itu?
 5. Ririn membeli kalung di toko mas.
Ririn diberi nota yang ada tulisan 15 gram.
Apakah arti tulisan itu?
2. Kinerja/Perbuatan
Tingkah laku siswa, minat belajar, sikap, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 3. Penugasan/Proyek
Guru memeriksa dan mengecek apakah tugas yang diberikan ke siswa dapat terselesaikan dengan baik atau tidak.


 Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 (Mumali, S. Ag.)
 NIP. 150 285 929

Palangka Raya 2008
 Guru Matematika
 (Sri Mustika H. S. Ag.)
 NIP. 150 285 681



SERTIFIKAT

Nomor : 01/Ph. BIMTEK /KKG MI Gugus I / XI / 2008

Pengurus Kelompok Kerja Guru (KKG) wilayah Gugus I MIN Model Pahandut Palangka Raya, berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor DT.II/PP.00/794/2008 tanggal 23 oktober 2008 mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

NAMA : SRI MUSTIKA HAYATI, S.Ag
 NIP : 150385681
 TEMPAT TANGGAL LAHIR : PALANGKA RAYA, 09 MEI 1972
 PANGKAT/GOLONGAN : PENATA MUDA (III a)
 UTUSAN : MIN MODEL PAHANDUT

Atas partisipasinya sebagai

PESERTA

Dalam kegiatan :

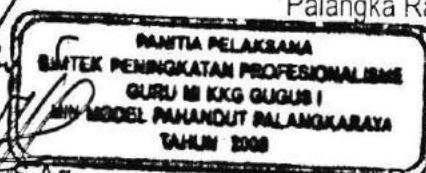
“BIMBINGAN TEKNIS PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MI
 KKG GUGUS I MIN MODEL PAHANDUT PALANGKARAYA TAHUN 2008 ”

Yang dilaksanakan dari tanggal 01 – 03 Desember 2008 di MIN Model Pahandut
 Palangka Raya yang meliputi 30 jam pelajaran .

Palangka Raya, 03 Desember 2008

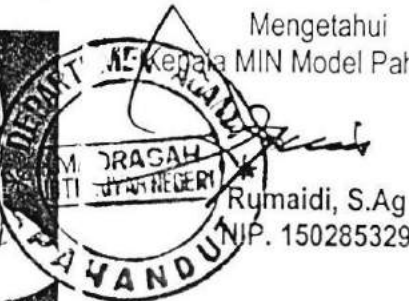
Ketua,

M. Rapykhi, S.Ag
 NIP. 150278446



Sekretaris,

Bahrudin, A. Ma



Mengetahui
 Kepala MIN Model Pahandut,

M. DRAGAH TI, S.Ag
 NIP. 150285329

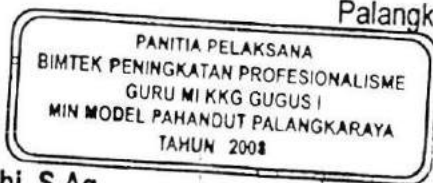
DAFTAR MATERI KEGIATAN BIMBINGAN TEKHNIS PENINGKATAN PROFESIONALIS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH KELOMPOK KERJA GURU (KKG) GUGUS I MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA TAHUN 2008

NO	MATERI	PEMATERI	JUMLAH JAM
1.	Kebijakan Depag dalam rangka persiapan UN, US dan UM tahun Pelajaran 2008/2009	Kakandepag Kota Palangka Raya	2
2.	Pembelajaran Tematik	Drs. H. Sugiyanto, M.Pd	5
3.	Evaluasi dan Penilaian Kelas	Drs. H. Sugiyanto, M.Pd	4
4.	Penelitian Tindakan Kelas	Theresia Pantini	3
5.	Pembuatan Karya Ilmiah Guru	Theresia Pantini	2
6.	Teknik dan Pembuatan kisi-kisi soal	Drs. Rojianoor,	5
7.	Teknik dan Pembuatan soal	Drs, Abdul Ghaffur	5
8.	Matematika Realistik	Drs. H. Sugiyanto	4
			30 Jpl

Ketua,

Palangka

13 Desember 2008



Muhammad Rapykhi, S.Ag
NIP. 150278446

Mengetahui,
Kepala MIN Model Pahandut



Rumaiyah, S.Ag
NIP. 150285329



**PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR DENGAN TEMA
KELAS III (TIGA)**

MATA PELAJARAN	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	TEMA DAN WAKTU PERMINGGU			
				KERAGAMAN	PERTUMBUHAN	KESEHATAN	BENDA
Matematika	Melakukan pengerjaan hitung bilangan sampai tiga angka.	Menentukan letak bilangan pada garis bilangan.	Mengenal garis bilangan.	√	√	√	-
			Mengurutkan bilangan dan menentukan posisinya pada garis bilangan.	√	√	√	-
			Menaksir bilangan yang ditentukan letaknya pada garis bilangan.	√	√	√	-
			Menentukan pola pada barisan bilangan.	√	√	√	-
			Menentukan pola bilangan segitiga dan segi empat.	√	√	√	-
	Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka.	Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka.	Menentukan nilai tempat sampai dengan ribuan.	√	√	√	-
			Menuliskan bilangan dalam bentuk panjang.	√	√	√	-
			Membandingkan dua bilangan tiga angka.	√	√	√	-
			Melakukan pengerjaan hitung penjumlahan tanpa dan dengan teknik menyimpan.	√	√	√	-
			Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan.	√	√	√	-
			Melakukan pengerjaan hitung pengurangan tanpa dan dengan teknik meminjam.	√	√	√	-
			Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan.	√	√	√	-
	Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka.	Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka.	Mengingat fakta dasar perkalian dan pembagian sampai 100	√	√	√	-
			Melakukan pengerjaan hitung perkalian tanpa dan dengan teknik menyimpan.	√	√	√	-
			Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian.	√	√	√	-
			Melakukan pengerjaan hitung pembagian tanpa dan dengan teknik meminjam.	√	√	√	-
			Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pembagian.	√	√	√	-
	Melakukan pengerjaan hitung campuran.	Melakukan pengerjaan hitung campuran.	Menentukan urutan pengerjaan hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.	√	√	√	-
			Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.	√	√	√	-

Bahasa Indonesia	2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dengan pemecahan masalah.	Membaca dan Berbicara (Memahami teks dengan membaca nyaring, dan membaca intensif, dan membaca dongeng). Berbicara (Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran). Mendengarkan (Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan).	Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami. Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.	Membaca nyaring dengan intonasi dan lafal yang tepat.	Membahas masalah dengan kalimat yang runtut.	Menjelaskan Karakteristik tokoh cerita.	Isi
		Menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah.	Membaca nyaring dengan intonasi dan lafal yang tepat.	Membahas masalah dengan kalimat yang runtut.	Menjelaskan Karakteristik tokoh cerita.		
		Menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah.	Membaca nyaring dengan intonasi dan lafal yang tepat.	Membahas masalah dengan kalimat yang runtut.	Menjelaskan Karakteristik tokoh cerita.		
		Menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah.	Membaca nyaring dengan intonasi dan lafal yang tepat.	Membahas masalah dengan kalimat yang runtut.	Menjelaskan Karakteristik tokoh cerita.		
		Menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah.	Membaca nyaring dengan intonasi dan lafal yang tepat.	Membahas masalah dengan kalimat yang runtut.	Menjelaskan Karakteristik tokoh cerita.		
		Menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah.	Membaca nyaring dengan intonasi dan lafal yang tepat.	Membahas masalah dengan kalimat yang runtut.	Menjelaskan Karakteristik tokoh cerita.		
		Menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah.	Membaca nyaring dengan intonasi dan lafal yang tepat.	Membahas masalah dengan kalimat yang runtut.	Menjelaskan Karakteristik tokoh cerita.		

<p>Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dalam bentuk paragraf sederhana.</p>	<p>Membaca (Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng).</p>	<p>Berbicara (Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran).</p>	<p>Mendengarkan (Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan).</p>	<p>Menulis (Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi).</p>	<p>Mendengarkan Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan).</p>	<p>Membaca (Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng).</p>	<p>Berbicara (Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran).</p>
<p>gambar.</p>	<p>Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif</p>	<p>Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami</p>	<p>Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.</p>	<p>Menyusun paragraf/berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.</p>	<p>Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan</p>	<p>Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif</p>	<p>Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami</p>
	<p>Menjelaskan kata-kata sulit</p>	<p>Menanggapi masalah.</p>	<p>Melakukan kegiatan sesuai penjelasan / petunjuk yang didengar.</p>	<p>Menyusun paragraf.</p>	<p>Mengkritik isi cerita</p>	<p>Menyimpulkan isi teks</p>	<p>Melakukan/membuat sesuatu secara runtut</p>

	(Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puis).	gambar					
	Mendengarkan (Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan).	Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.	Mendemonstrasikan petunjuk yang didengar				√
	Berbicara (Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran).	Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat runtut dan mudah dipahami.	Menjelaskan Urutan melakukan / membuat sesuatu				√
	Membaca (Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng).	Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.	Menceritakan kembali isi teks.	-	-	-	√
	Menulis (Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puis).	Meyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.	Mengembangkan kalimat utama menjadi paragraf.	-	-	-	√
PKN	Mengamalkan makna Sumpah Pemuda	Mengenal makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.	Mampu menemukan beberapa sebutan nama untuk Tanah Air Indonesia.	√	-	-	-
			Mampu menyebutkan nama-nama suku serta asal daerahnya yang ada di Indonesia.	√	-	-	-
			Mampu menunjukkan beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia.	√	-	-	-
			Mampu menunjukkan bahasa yang digunakan untuk berhubungan antar suku-suku dan bangsa yang ada di Indonesia.	√	-	-	-
			Mampu menunjukkan bahasa resmi negara Kesatuan Republik Indonesia.	√	-	-	-
			Mampu menemukan cara untuk menjaga keakraban masing-masing suku di Indonesia.	√	-	-	-
		Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu membuat cerita pendek sesuai dengan ungkapan "Bersatukita teguh berceraikita runtuh.	√	-	-	-
			Mampu menceritakan hal-hal yang mendorong diikrarkannya Sumpah Pemuda.	√	-	-	-
		Mampu menyebutkan tanggal diikrarkannya Sumpah Pemuda.	√	-	-	-	

			benar					
			Mampu menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda.					
			Mampu mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda di lingkungan ke-uarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.					
Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat.	Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar.		Mampu menuliskan aturan-aturan atau norma dalam masyarakat.					
			Mampu menemukan akibat bila tidak mematuhi/melanggar norma atau aturan.					
	Menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar.		Mampu mengidentifikasi contoh aturan-aturan di rumah beserta manfaatnya.					
			Mampu menunjukkan aturan-aturan di sekolah serta akibat bila dilanggarnya.					
			Mampu menemukan informasi tentang aturan-aturan di lingkungan tempat tinggalnya.					
	Melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar.		Mampu menunjukkan siapa saja yang wajib melaksanakan peraturan-peraturan yang berlaku di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.					
		Mampu menyebutkan tujuan dibuat peraturan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.						
IPS	Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah.	Menceritakan lingkungan alam dan buatan disekitar rumah dan sekolah.	Mengidentifikasi contoh-contoh lingkungan alam.	√	-	-	-	
			Mengidentifikasi contoh-contoh lingkungan buatan.	√	-	-	-	
	Memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah.		Menjelaskan cara memelihara / merawat lingkungan alam.	√	-	-	-	
			Menyebutkan cara-cara merawat / memelihara lingkungan buatan.	√	-	-	-	
			Membandingkan lingkungan alam yang terawat dan tidak terawat.	√	-	-	-	
			Membandingkan lingkungan buatan yang terawat dan tidak terawat.	√	-	-	-	
	Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.		Mengidentifikasi denah dan peta sekolah.	√	-	-	-	
			Mengidentifikasi denah dan peta lingkungan rumah.	√	-	-	-	
			Menjelaskan manfaat dan kegunaan denah dan peta di lingkungan sekolah.	√	-	-	-	
			Menjelaskan kegunaan denah dan peta lingkungan rumah.	√	-	-	-	
			Menjelaskan cara menggambar peta dan denah	√	-	-	-	

		Menyebutkan kegunaan simbol-simbol pada denah dan peta.	√				
	Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa.	Menyebutkan contoh kerjasama di lingkungan rumah.	√				
		Menyebutkan contoh kerjasama di lingkungan sekolah.	√				
		Menyebutkan contoh kerjasama di lingkungan kelurahan/desa.	√				
		Menjelaskan manfaat kerjasama di lingkungan rumah.	√				
		Menjelaskan manfaat kerjasama di lingkungan sekolah.	√				
		Menjelaskan manfaat kerjasama di lingkungan kelurahan.	√				
IPA	Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.	Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.	√				
		Membedakan antara makhluk hidup dan makhluk tak hidup berdasarkan pengamatan ciri-cirinya.	√				
		Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.	√				
	Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.	Mendiskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat dan olahraga)	Mendiskripsikan pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada manusia.	-	√		
			Menjelaskan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang.	-	√		
			Mendiskripsikan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.	-	√		
	Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.	Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan.	Membedakan kondisi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.	-	-	√	
		Mendiskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan.	Mengidentifikasi penyebab pencemaran lingkungan.	-	-	√	
			Menjelaskan pengaruh pencemaran lingkungan terhadap kesehatan.	-	-	√	

		lingkungan sekitar	kesehatan lingkungan.					
			Membuat laporan tentang lingkungan sehat dan tidak sehat berdasar pengamatan Penugasan					
	Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas.		Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair dan gas.					
			Membandingkan sifat benda padat, cair dan, gas.					
			Membedakan sifat benda padat, cair dan gas.					
	Mendiskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat di-amati akibat daripembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka		Menjelaskan faktor-faktor yang dapat mengubah sifat benda.					
			Mendemonstrasikan adanya perubahan sifat benda akibat pembakaran, pema-nasan dan diletakkan di udara terbuka.					
			Membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami perubahan					
	3.3Menjelaskan kegunaan benda plastik,kayu, kaca dan kertas.		Menunjukkan benda-benda yang banyak digunakan untuk tujuan tertentu.					
			Menggunakan benda sesuai tujuannya.					
SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	Seni Rupa 1. Mengapresiasi karya seni rupa Seni Musik 3. Mengapresiasi karya seni musik Seni Tari 5. Mengapresiasi karya seni tari	Menjelaskan Simbol dalam karya seni rupa dua dimensi.	Mampu memberikan definisi simbol.	√				
			Mampu memberikan contoh gambar simbol.	√				
			Mampu menyebutkan berbagai benda dua dimensi yang mengandung simbol.	√				
		Menunjukkan sikap apresiatif terhadap simbol dalam karya seni rupa dua dimensi.	Mampu menyebutkan jenis gambar simbol pada karya seni rupa dua dimensi.	√				
			Mampu menerangkan makna simbol pada karya seni rupa dua dimensi.	√				
			Mampu menunjukkankegunaan gambarsimbol.	√				
		Mengidentifikasi berbagai simbol nada dalam lagu sederhana.	Mampu menjelaskan berbagai simbol nada dalam lagu sederhana.	√				
			Mampu menerapkan berbagai simbol nada dalam lagu sederhana.	√				

		dalam lagu sederhana.					
	Menghubungkan antara simbol nada dengan elemen musik.	Mampu memahami berbagai simbol nada dalam elemen musik.	√				
		Mampu menggunakan simbol nada dalam elemen musik.	√				
		Mampu menyusun simbol nada dalam elemen musik.	√				
	Menghubungkan antara simbol nada dengan tempo dalam lagu.	Mampu memahami simbol nada dalam tempo.	√		-	-	-
		Mampu menggunakan simbol nada dalam tempo.	√		-	-	-
		Mampu mendemonstrasikan simbol nada dalam tempo.	√		-	-	-
	Menjelaskan simbol dalam seni tari.	Mampu mendefinisikan pengertian simbol.	√		-	-	-
		Mampu menjelaskan simbol dalam seni tari.	√		-	-	-
		Mampu menyebutkan simbol dalam seni tari.	√		-	-	-
	Menunjukkan sikap apresiatif terhadap simbol yang terkandung dalam karya seni tari berdasarkan pengamatan terhadap pertunjukan.	Mampu mengamati pertunjukan karya seni tari.	√		-	-	-
		Mampu menyebutkan simbol yang terkandung dalam karya seni tari berdasarkan pengamatan terhadap pertunjukan.	√		-	-	-
		Mampu menunjukkan sikap apresiatif terhadap simbol yang terkandung dalam karya seni tari berdasarkan pengamatan terhadap pertunjukan.	√		-	-	-
Seni Rupa 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa Seni Musik 4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik Seni Tari 6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari Keterampilan	Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai diri sendiri.	Mampu memberikan definisi gambar imajinatif/khayalan.			-	-	-

	sendiri				
Mengekspresikan diri melalui gambar dekoratif dan motif khas daerah setempat.	Mampu memberikan definisi gambar dekorasi.	-	-	-	-
	Mampu menyebutkan definisi gambar dekorasi.	-	-	-	-
	Mampu membuat gambar dekorasi dari motif hias daerah setempat.	-	-	-	-
	Mampu mengaplikasikan gambar dekoratif untuk menghias benda.	-	-	-	-
Memainkan alat musik ritmis sederhana.	Mampu menjelaskan teknik permainan alat musik ritmis sederhana)	-	-	-	-
	Mampu menerapkan teknik permainan alat musik ritmis sederhana.	-	-	-	-
	Mampu mempraktikkan permainan alat musik ritmis sederhana.	-	-	-	-
Menyanyikan lagu wajib, lagu daerah, dan lagu anak-anak dengan atau tanpa iringan.	Mampu menjelaskan teknik menyanyikan lagu wajib, lagu daerah, dan lagu anak-anak dengan atau tanpa iringan.	-	-	-	-
	Mampu menerapkan teknik menyanyikan lagu wajib, lagu daerah, dan lagu anak-anak dengan atau tanpa iringan.	-	-	-	-
	Mampu menyanyikan lagu wajib, lagu daerah, dan lagu anak-anak dengan atau tanpa iringan.	-	-	-	-
Menyiapkan penyajian tarian pendek bertema tanpa iringan.	Mampu menjelaskan tema dalam karya tari	-	-	-	-
	Mampu menyebutkan tarian pendek bertema.	-	-	-	-
	Mampu menyiapkan penyajian tarian pendek bertema tanpa iringan.	-	-	-	-
Menyajikan tarian pendek bertema tanpa iringan.	Mampu mengamati gerak tari pendek bertema.	-	-	-	-
	Mampu memahami gerak/tarian pendek bertema.	-	-	-	-
	Mampu memperagakan gerak tarian pendek bertema.	-	-	-	-

		Menampilkan sikap apresiatif terhadap benda yang digerakkan oleh angin.	tanpairingan. Mampu menjelaskan pengertian benda yang digerakkan oleh angin.						√	
			Mampu menyebutkan macam-macam benda yang digerakkan oleh angin.						√	
			Mampu mengamati benda yang digerakkan oleh angin.	-	-	-	-	-	√	
			Mampu menjelaskan kesesuaian, kekuatan, dan keindahan benda yang digerakkan oleh angin.	-	-	-	-	-	√	
			Mampu menampilkan sikap apresiatif terhadap karya benda yang digerakkan oleh angin.	-	-	-	-	-	√	
		Merancang benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan kertas.	Mampu menentukan benda yang dapat digerakkan oleh angin.	-	-	-	-	-	√	
			Mampu merancang benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan kertas.	-	-	-	-	-	√	
			Mampu menjelaskan rancangan benda yang digerakkan oleh angin dari bahan kertas.	-	-	-	-	-	√	
		Membuat benda yang digerakkan oleh angin dari bahan kertas.	Mampu membuat benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan kertas sesuai dengan rancangan.	-	-	-	-	-	√	
AL-QUR'AN HADITS	Mampu memahami cara melafalkan surah-surah tertentu dalam Juz 'Amma dan mampu menghafal surah-surah tersebut dengan baik	Melafalkan dan hafal surah Al-Qori'ah	Melafalkan surah Al-Qori'ah dengan baik, benar dan lancar.	√	-	-	-	-	-	
			Hafal surah Al-Qori'ah dengan lancar.	√	-	-	-	-	-	
		Melafalkan dan hafal surah Al-Zalzalah	Melafalkan surah Al-Zalzalah dengan baik, benar dan lancar.	√	-	-	-	-	-	-
			Hafal surah Al-Zalzalah dengan lancar.	√	-	-	-	-	-	-
		Melafalkan dan hafal surah Al-Humazah	Melafalkan surah Al-Humazah dengan baik, benar dan lancar.	√	-	-	-	-	-	-
			Hafal surah Al-Humazah dengan lancar.	√	-	-	-	-	-	-
		Melafalkan dan hafal surah At- Tiin	Melafalkan surah At-Tiin dengan baik, benar dan lancar.	√	-	-	-	-	-	-
			Hafal surah At-Tiin dengan lancar.	√	-	-	-	-	-	-
AKIDAH AKHLAK	Menghayati kalimat Thayyibah dan sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asma ul Husna (Al-	Menyakini Allah melalui pengenalan terhadap kalimat thayyibah	Mengetahui arti kalimat tauhid "Subhanallah" dan Maasya Allah".	√	-	-	-	-	-	
			Melafalkan kalimat thayyibah "Subhanallah" dan Maasya Allah".	√	-	-	-	-	-	

malaikat Allah yang berakhlak terpuji, mendakwakan tercela dalam kehidupan sehari-hari.

	indah, agung dan mengagumkan.				
	Mengungkapkan perasaannya dengan mengucapkan kalimat "Subhanallah" dan Maasya Allah" ketika melihat hal-hal yang negatif.	√			
	Membiasakan untuk mengucapkan kalimat "Subhanallah" dan Maasya Allah" ketika melihat hal-hal yang negatif.	√			
Menyakini Allah melalui pengenalan terhadap sifat-sifat Allah yang terkandung dalam asma ul Husna (Al-Mushawwir, Al-Kariim, Al-Halim).	Mengetahui arti Al-Mushawwir, Al-Kariim, Al-Halim.	√			
	Menghafal Asma ul Husna Al-Mushawwir, Al-Kariim, Al-Halim.	√			
	Menunjukkan contoh-contoh sederhana bahwa Allah bersifat Al-Mushawwir, Al-Kariim, Al-Halim.	√			
	Menunjukkan perilaku beriman bahwa Allah bersifat Al-Mushawwir, Al-Kariim, Al-Halim.	√			
Membiasakan berakhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan ciri-ciri kreatif, rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan.	-	-	√	-
	Mengetahui pengertian kreatif, rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan.	-	-	√	-
	Memberikan contoh dari sifat kreatif, rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan.	-	-	√	-
	Menyebutkan keuntungan orang yang kreatif, rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan.	-	-	√	-
	Membiasakan untuk bersifat kreatif, rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari.	-	-	√	-
Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.	Mengetahui pengertian sikap bodoh, pemaarah, kikir dan boros.	-	-	√	-
	Menunjukkan ciri-ciri sikap bodoh, pemaarah, kikir dan boros.	-	-	√	-
	Memberikan contoh sikap bodoh, pemaarah, kikir dan boros.	-	-	√	-
	Menunjukkan kerugian akibat sikap bodoh, pemaarah, kikir dan boros.	-	-	√	-
	Menghindari sikap bodoh, pemaarah, kikir dan boros.	-	-	√	-
	Membiasakan untuk Menghindari sikap bodoh, pemaarah, kikir dan boros.	-	-	√	-
Menyakini adanya malaikat Allah	Menyebutkan 10 nama malaikat Allah dan tugas-tugasnya.	√			
	Menyebutkan bukti sederhana adanya malaikat Allah.	√			
	Menyebutkan sifat-sifat malaikat Allah.	√			
	Menceritakan tentang kejadian malaikat Allah.	√			
	Menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat Allah.	√			

	membiasakan shalat berjama'ah shalat Jumat dan mengerti syarat sah dan sunahnya dan memahami tata cara shalat bagi orang yang sakit.		maklum.				
			Menyebutkan cara memberi tahu imam yang salah.	√			
			Mempraktekkan shalat berjama'ah.	√			
			Menyebutkan keutamaan shalat berjama'ah.	√			
			Melaksanakan shalat berjama'ah.	√			
		Melaksanakan shalat jum'at	Menunjukkan hukum shalat jum'at.	√			
			Menyebutkan syarat wajib dan sah shalat jum'at.	√			
			Menunjukkan waktu shalat jum'at.	√			
			Menunjukkan hal-hal yang disunahkan sebelum shalat jum'at.	√			
			Membiasakan shalat jum'at.	√			
SKI	Kemampuan mengenal, mengidentifikasi sejarah masyarakat Arab pra Islam.	Mendeskripsikan kondisi masyarakat Arab pra Islam.	Menjelaskan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam.	-	√		
			Menjelaskan adat istiadat masyarakat Arab menjelang kelahiran Nabi Muhammad Saw.	-	√		
			Menceritakan peristiwa penyerangan pasukan gajah ke Mekah.	-	√		
		Mengambil l'tibar dari sejarah masyarakat Arab pra Islam	Menghindari kebiasaan tercela yang dilakukan masyarakat Arab pra Islam.	√			
			Menghindari sifat-sifat tercela dari pasukan Abrahah.	√			

Mengetahui :
Kepala MIN Pahandut,
[Signature]
ACHMAD FARICHIN, M.Pd
NIP. 150 283 878



Palangka Raya, 15 Juli 2007
Wali Kelas III/C,
[Signature]
ERNAWATI, S.Ag
NIP. 150 304 227

JARINGAN INDIKATOR (BAHASA INDONESIA)

Membaca

- Membaca bersuara dengan lafal yang tepat
- Membuat pertanyaan sesuai bacaan
- Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat
- Menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri lisan/tertulis

Mendengarkan

- Menyebutkan nama tokoh yang ada dalam cerita yang didengar
- Menyebutkan watak/sifat masing-masing tokoh yang ada dalam cerita
- Memberikan tanggapan terhadap watak tokoh cerita
- Menyimpulkan isi cerita

TEMA IV LINGKUNGAN

Menulis

- Mengurutkan gambar seri yang masih acak
- Menceritakan gambar seri yang telah diurut menjadi paragraf
- Melengkapi paragraf yang masih rumpang dengan paragraf yang telah tersedia

Berbicara

- Menceritakan pengalaman yang menyedihkan yang pernah dialami
- Menceritakan pengalaman yang menyenangkan pada waktu libur sekolah

**SILABUS
TEMA
SEMESTER / KELAS**

**: TEMATIK
: LINGKUNGAN
: I / III**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ALAT
Membaca Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng	Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif	Teks Bacaan	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama membaca teks bacaan dengan suara nyaring, dengan intonasi yang tepat - Membaca teks bacaan dengan suara nyaring, dengan intonasi yang tepat secara berkelompok - Mendengarkan penjelasan isi bacaan - Siswa membuat pertanyaan sesuai bacaan - Menjawab pertanyaan yang telah dibuat - Menguraikan kembali isi cerita dengan kalimat sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca bersuara dengan lafal dan intonasi yang tepat - Membuat pertanyaan sesuai bacaan - Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat - Menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri, lisan / tertulis 	Lisan Tertulis Portofolio	Jam	Buku Bahasa Indonesia, Kelas 3, untuk SD / MI ganeca, 2007
Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi	Menyusun paragraf dengan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan	Penyusunan paragraf	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan penjelasan cara mengurutkan gambar seri yang telah tersedia - Bersama-sama mengamati gambar seri yang akan diurutkan - Siswa mengurutkan gambar seri yang masih acak dan menceritakan gambar seri yang telah diurutkan menjadi paragraf - Membacakan cerita yang telah dibuat berdasarkan gambar seri di depan kelas - Menyusun paragraf berdasarkan kalimat yang telah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan gambar seri yang masih acak - Menceritakan gambar seri yang telah diurut menjadi paragraf - Melengkapi paragraf yang masih rumpang dengan paragraf-paragraf yang telah tersedia 	Tertulis Portofolio	Jam	Buku Pembelajaran Tematik, Kelas 3 A semester I untuk SD / MI, Tiga Serangkai, Solo, 2008

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ALAT
Mendengarkan Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan	Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan	Karakteristik tokoh cerita	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan cerita yang dibacakan - Tanya jawab tentang isi cerita - Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita beserta wataknya - Memberikan tanggapan terhadap watak tokoh cerita - Menulis kesimpulan isi cerita di buku tulis 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita beserta wataknya - Memberikan tanggapan terhadap watak tokoh cerita - Menyimpulkan isi cerita 	Tertulis Portofolio		Buku Pembelajaran Tematik, Kelas 3 A semester I untuk SD / MI, Tiga Serangkai, Solo, 2008
Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan / saran	Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami	Cara menceritakan pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan cerita tentang pengalaman - Mendengarkan penjelasan tentang cara membuat cerita - Mendengarkan penjelasan tentang cara membuat cerita - Tanya jawab tentang tehnik membuat cerita - Siswa membuat cerita tentang pengalaman yang menyedihkan - Siswa membaca cerita yang telah dibuatnya di depan kelas. - Membuat cerita yang menyenangkan waktu libur sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan pengalaman yang menyedihkan pernah dialami - Menceritakan pengalaman yang menyenangkan waktu libur sekolah. 	Lisan Tertulis Portofolio		Buku Bahasa Indonesia, Kelas 3, untuk SD / MI ganeca, 2007

Mengetahui :

Kepala MIN Pahandut,



RUMAIDI, S.Ag.
NIP. 150 285 329

Palangka Raya, Juli 2008

Guru Mata Pelajaran,

ERNAWATI, S.Ag.
NIP. 150 304 227

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: MIN Model Pahandut
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III/1
Tema	: Lingkungan
Standar Kompetensi	: 1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan. 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita memberikan tanggapan/saran. 3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng. 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf,
Kompetensi Dasar	: 1.1 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan. 2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami. 3.1 Membaca nyaring teks (20–25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat. 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.
Indikator	: 1.1.2 Mendemonstrasikan petunjuk yang didengar. 2.2.1 Menjelaskan urutan melakukan/membuat sesuatu. 3.1.2 Menceritakan isi teks. 4.1.2 Mengembangkan kalimat utama menjadi paragraf.
Alokasi Waktu	: 14 x 35 menit (7 kali pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mendemonstrasikan petunjuk yang di dengar dari orang lain.
- Siswa mampu membuat kalimat petunjuk tentang penggunaan sesuatu.
- Siswa dapat menjelaskan urutan cara melakukan sesuatu.
- Siswa dapat mendemonstrasikan cara membuat sesuatu secara runtut.
- Siswa mampu mencatat hal-hal penting yang ada dalam dongeng.
- Siswa dapat menceritakan kembali dongeng dengan kata-kata sendiri.
- Siswa dapat membuat paragraf dengan mengembangkan kalimat utama.
- Siswa dapat menentukan kalimat utama dari suatu paragraf yang telah ditentukan.

2. Materi Pembelajaran

- Beberapa petunjuk/penjelasan untuk didemonstrasikan
- Kalimat petunjuk penggunaan sesuatu
- Tata urutan cara melakukan sesuatu
- Cara membuat sesuatu untuk didemonstrasikan
- Bacaan/dongeng
- Kalimat utama untuk paragraf
- Paragraf-paragraf lepas dan bacaan singkat

3. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi
- Inkuiri
- Unjuk kerja
- Penugasan
- Demonstrasi

4. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

Guru mengadakan tanya jawab tentang pelajaran yang lalu.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru cara melakukan sesuatu (contoh cara cepat mencairkan es di dalam gelas)
2. Siswa mendemonstrasikan sesuai penjelasan/petunjuk yang didengarnya (yaitu cara cepat mencairkan es di dalam gelas)
3. Dalam kelompoknya siswa membuat penjelasan sesuai apa yang baru saja didemonstrasikan.
4. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
5. Guru mengadakan tanya jawab tentang hasil diskusi.

c. Kegiatan Akhir

Siswa dan guru melakukan refleksi.

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

Tanya jawab tentang petunjuk dan penjelasan tentang cara membuat sesuatu.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memperlihatkan beberapa alat, bahan, dan barang jadi hasil prakarya.
2. Dalam kelompoknya siswa membuat petunjuk cara membuat suatu prakarya tersebut.
3. Masing-masing kelompok menunjuk wakilnya untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas.
4. Diskusi kelas membahas hasil kerja kelompok.

c. Kegiatan Akhir

1. Siswa memajang hasil karyanya.
2. Siswa dan guru melakukan refleksi.

Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Awal

Sambil tanya jawab guru memperlihatkan beberapa barang/bahan untuk membuat prakarya.

b. Kegiatan Inti

1. Guru membagikan gambar/benda suatu hasil prakarya.
2. Dalam kelompoknya siswa berdiskusi menentukan bahan, alat dan cara membuat suatu prakarya.
3. Siswa mendemonstrasikan cara membuat suatu prakarya.
4. Diskusi kelas membahas hasil kerja kelompok.

c. Kegiatan Akhir

Memajang hasil kerja kelompok.

Pertemuan Keempat

a. Kegiatan Awal

Tanya jawab tentang pelajaran yang lalu.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memperlihatkan suatu benda untuk bahan percobaan.
2. Siswa dan guru mencoba melakukan percobaan sesuai bahan yang ada.
3. Dalam kelompoknya siswa dapat membuat penjelasan cara melakukan suatu percobaan.
4. Salah satu siswa dalam kelompok tersebut menjelaskan hasil karyanya di depan kelas.

c. Kegiatan Akhir

1. Siswa dengan panduan guru menyusun simpulan atas apa yang sudah dicobakan.
2. Siswa dan guru melakukan refleksi.

- I.
 1. Buatlah kalimat-kalimat penjelasan untuk percobaan yang telah dilakukan!
 2. Praktikkan/demonstrasikan cara melakukan sesuatu sesuai petunjuk yang ada!
- II. Buatlah petunjuk cara membuat suatu prakarya!
- III.
 1. Catatlah hal-hal penting yang terdapat dalam cerita yang baru saja kamu dengarkan!
 2. Ceritakan kembali cerita/dongeng yang baru saja kamu baca dengan kata-katamu sendiri!
- IV.
 1. Lakukan percobaan sesuai deskripsi/penjelasan gurul
 2. Buatlah kalimat penjelas cara-cara melakukan suatu percobaan!
- V.
 1. Buatlah rangkuman alas cerita yang telah kamu baca!
 2. Ceritakan kembali cerita yang telah kamu baca dengan kata-katamu sendiri!
- VI.
 1. Susunlah sebuah paragraf dengan cara menyusun kalimat-kalimat yang telah diacak!
 2. Buatlah sebuah paragraf berdasarkan kalimat utama yang telah ada!
- VII. Tentukan kalimat utama-kalimat utama dari setiap paragraf dari bacaan yang kamu baca!

Palangkaraya, Juli 2008

Mengetahui :

Kepala MIN Model Pahandut,



Rumaidi
RUMAIDI, S.Ag.
NIP. 150285329

Guru Mata Pelajaran,

Ernawati
ERNAWATI, S.Ag.
NIP. 150304227



DEPARTEMEN AGAMA
 KELOMPOK KERJA GURU (KKG) WILAYAH GUGUS I
 MIN MODEL PAHANDUT PALANGKARAYA
 Jalan. Ramin II No. 02 Telp/Fax (0536) 3224450 Palangka Raya 73111

SERTIFIKAT

Nomor : 01/Ph. BIMTEK /KKG MI Gugus I / XI / 2008

Pengurus Kelompok Kerja Guru (KKG) wilayah Gugus I MIN Model Pahandut Palangka Raya, berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor DT.I.I/PP.00/794/2008 tanggal 23 oktober 2008 mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

NAMA : ERNAWATI S.Ag
 NIP : 150304227
 TEMPAT TANGGAL LAHIR : MARGASARI, 30 SEPTEMBER 1975
 PANGKAT/GOLONGAN : III c
 UTUSAN : MIN MODEL PAHANDUT

Atas partisipasinya sebagai

PESERTA

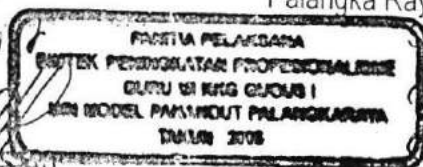
Dalam kegiatan :


"BIMBINGAN TEKNIS PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MI
 KKG GUGUS I MIN MODEL PAHANDUT PALANGKARAYA TAHUN 2008"
 Yang dilaksanakan dari tanggal 01 – 03 Desember 2008 di MIN Model Pahandut
 Palangka Raya yang meliputi 30 jam pelajaran .

Palangka Raya, 03 Desember 2008

Ketua,

 M. Rapyk S.Ag
 NIP. 150278446



Sekretaris,

 Bahrudin, A. Ma



Mengetahui
 Kepala MIN Model Pahandut,

Rumaidi, S.Ag
 NIP. 150285329

MENGETAHUI
 KEPALA MIN PAHANDUT

RUMAIDI, S.Ag
 NIP.150 285 329

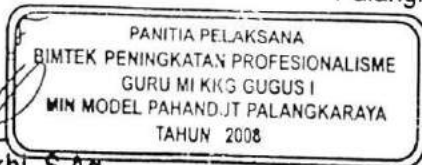
**DAFTAR MATERI KEGIATAN BIMBINGAN TEKHNIS PENINGKATAN PROFESIONALISME
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH KELOMPOK KERJA GURU (KKG) GUGUS I
MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA TAHUN 2008**

NO	MATERI	PEMATERI	JUMLAH JAM
1.	Kebijakan Depag dalam rangka persiapan UN, US dan UM tahun Pelajaran 2008/2009	Kakandepag Kota Palangka Raya	2
2.	Pembelajaran Tematik	Drs. H. Sugiyanto, M.Pd	5
3.	Evaluasi dan Penilaian Kelas	Drs. H. Sugiyanto, M.Pd	4
4.	Penelitian Tindakan Kelas	Theresia Pantini	3
5.	Pembuatan Karya Ilmiah Guru	Theresia Pantini	2
6.	Teknik dan Pembuatan kisi-kisi soal	Drs. Rojianoor, BK	5
7.	Tekhnik dan Pembuatan soal	Drs, Abdul Ghaffar Satum	5
8.	Matematika Realistik	Drs. H. Sugiyanto, M.Pd	4
			30 Jpl

Palangka Raya, 03 Desember 2008

Ketua,


Muhammad Rapykhi, S.Ag
NIP. 150278446




Sekretaris


Bahrudin, A.Ma



Mengetahui,
Kepala MIN Model Pahandut


Rumaedi, S.Ag
NIP. 150285329



DEPARTEMEN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
SERTIFIKAT

Nomor. : DT.II/KP. 02.03/SKT/03/2009

Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : ERNAWATI, S.Ag
NIP : 150 304 227
Tempat/ Tanggal Lahir : Margasari, 30 Nopember 1975
Tempat Tugas : MIN Model Pahandut Kota Palangka Raya

Telah mengikuti kegiatan **WORKSHOP PEMBELAJARAN TEMATIK MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)**, yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, pada tanggal 18 s.d 20 Februari 2009 di Cisarua - Bogor Jawa Barat

MENGETAHUI
KEPALA MIN PAHANDUT

RUMANDI, S.Ag
NIP. 150 235 329



Jakarta, 20 Februari 2009

A.n. Direktur Jenderal
Direktur Pendidikan madrasah

H. Firdaus

Drs. H. Firdaus, M.Pd.
NIP. 150 129 312

PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR DENGAN TEMA
KELAS I

Lampiran 1

Mata pelajaran	Standar Kompetensi (*)	Kompetensi Dasar (**)	Indikator (***)	Tema dan Waktu Per Minggu											
				Diri Sendiri	Keluarga	Ling- kung an	Tran- spor- tasi	Kesehatan , Kebersiha n & Keamanan	Hewan & Tumbuha n	Pekerja- an	Gejala Alam dan Pe- ristiwa	Rekrea si	Negara	Alat Komuni kasi	
				4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	
Matematika	Bilangan Melakukan Penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20	Membilang banyak benda	• Membilang atau menghitung secara urut	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	
			• Menyebutkan banyak benda	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	
			• Membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, atau sama banyak	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	
			• Membaca dan menulis lambang bilangan	-	√	√	√	-	√	-	-	-	-	√	
			• Menyatakan masalah sehari-hari yang terkait penjumlahan dan pengurangan sampai 20	-	√	√	√	√	√	-	-	√	-	√	
	Geometri dan pengukuran Menggunakan pengukuran waktu dan panjang	Menentukan waktu (pagi, siang, malam), hari, dan jam (bulat)	• Menceritakan pengalaman saat pagi, siang atau malam hari	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	-	
			• Menyebutkan perbedaan antara pagi dan malam hari	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	-	
		Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana (balok, prisma, tabung, bola, dan kerucut)	• Membedakan berbagai bentuk sesuai dengan cirinya	-	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√
			• Menyebutkan hasil pengelompokkan bangun ruang sederhana	-	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√

**PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR DENGAN TEMA
KELAS I**

Mata pelajaran	Standar Kompetensi (*)	Kompetensi Dasar (**)	Indikator (***)	Tema dan Waktu Per Minggu											
				Diri Sendiri	Keluarga	Lingkungan	Transportasi	Kesehatan, Kebersihan & Keamanan	Hewan & Tumbuhan	Pekerjaan	Gejala Alam dan Peristiwa	Rekreasi	Negara	Alat Komunikasi	
				4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	
Pengetahuan sosial	Memahami identitas diri dan keluarga, serta sikap saling menghormamati dalam kemajemukan Keluarga	Mengidentifikasi identitas diri, keluarga, dan kerabat	• Menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan	√	√	--	√		√	-	√	√	√	√	
			• Menyebutkan nama ayah, ibu, saudara dan wali.	√	√	√	√		√	-	√	√	√	√	
			• Menyebutkan alamat tempat tinggal.	√	√	√	√		√	-	√	√	√	√	√
			• Menyebutkan anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah.	√	√	√	√		√	-	√	√	√	√	√

**PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR DENGAN TEMA
KELAS I**

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi (*)	Kompetensi Dasar (**)	Indikator (***)	Tema dan Waktu Per Minggu											
				Diri Sendiri	Keluarga	Lingkungan	Transportasi	Kesehatan, Kebersihan & Keamanan	Hewan & Tumbuhan	Pekerjaan	Gejala Alam dan Peristiwa	Rekreasi	Negara	Alat Komunikasi	
				4	2	4	2	4	3	2	2	3	2	2	
Ilmu Pengetahuan Alam	Makhluk Hidup dan proses kehidupan Mengenal anggota tubuh serta kegunaannya serta cara perawatannya	1.1 Mengetahui bagian-bagian tubuh dan kegunaannya	• Menyebutkan nama bagian-bagian tubuh	√	√	-	√	√	-	-	-	√	-	-	
			• menceritakan kegunaan bagian-bagian tubuh	√	√	-	√	√	-	-	-	√	-	-	
			• Menyebutkan anggota gerak tubuh.	√	√	-	√	√	-	-	-	√	-	-	
	Benda dan Sifatnya Mengetahui berbagai sifat benda dan kegunaannya melalui pengamatan perubahan bentuk benda	Mengidentifikasi benda yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan cirinya melalui pengamatan	• Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak		√	√	√			√	√		√	√	√
			• Menunjuk sebanyak-banyaknya benda yang mempunyai warna, bentuk dan ciri tertentu	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√
			• Memasangkan benda sesuai pasangannya	√	√	-	√	√	√	-	-	√	√	-	-

**PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR DENGAN TEMA
KELAS I**

Mata Pelajaran	Standar kompetensi (*)	Kompetensi Dasar (**)	Indikator (***)	Tema dan Waktu Per Minggu										
				Diri Sendiri	Keluarga	Lingkungan	Transportasi	Kesehatan, Kebersihan & Keamanan	Hewan & Tumbuhan	Pekerjaan	Gejala Alam dan Peristiwa	Rekreasi	Negara	Alat Komunikasi
				4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2
Seni Budaya dan Keterampilan	Seni rupa Mengapresiasi karya seni rupa	1.1 Mengidentifikasi unsur rupa pada benda di alam sekitar	• Mengelompokkan berbagai jenis: bintang gari, bidang, warna dan bentuk pada benda dua dan tiga dimensi di alam sekitar.	-	-	√	√	√	-	-	-	√	-	√
			• Mengelompokkan berbagai ukuran: bintang, garis, bidang, warna dan bentuk pada benda dua dan tiga dimensi di alam sekitar.	-	-	√	√	√	-	-	-	√	-	√
			• Menyebutkan unsur rupa di lingkungan sekolah.	-	-	√	√	√	-	-	-	√	-	√
Seni musik	Mengapresiasi karya seni musik	Mengidentifikasi unsur/element musik dari berbagai sumber bunyi yang dihasilkan tubuh manusia	• Bertepuk tangan dengan pola											

Mata Pelajaran	Standar kompetensi (*)	Kompetensi Dasar (**)	Indikator (***)	Tema dan Waktu Per Minggu												
				Diri Sendiri	Keluarga	Lingkungan	Tran spor-tasi	Kesehatan, Kebersihan & Keamanan	Hewan & Tumbuhan	Pekerj a-an	Gejala Alam dan Pe-ristiwa	Rekreasi	Negara	Alat Komunikas i		
				4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2		
	Seni Tari Mengapresiasi karya seni tari	Mengidentifikasi fungsi tubuh dalam melaksanakan gerak di tempat	• Bergerak bebas sesuai irama musik													

**PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR DENGAN TEMA
KELAS I**

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi (*)	Kompetensi Dasar (**)	(Contoh) Indikator (***)	Tema dan Waktu Per Minggu												
				Diri Sendiri	Keluarga	Lingkungan	Transportasi	Kesehatan, Kebersihan & Keamanan	Hewan & Tumbuhan	Pekerja-an	Gejala Alam dan Peristiwa	Rekreasi	Negara	Alat Komunikasi		
				4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2		
Bahasa Indonesia	Mendengarkan Memahami bunyi bahasa, perintah, an dongeng yang dilisankan	Membedakan bunyi bahasa	• Membedakan berbagai bunyi/suara tertentu secara tepat.	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	
			• Menirukan bunyi/suara tertentu seperti: suara burung, ombak, kendaraan, dan lain-lain.	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√		
			• Mengenal bunyi bahasa.	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√		
			• Membedakan bunyi bahasa.	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√		
			• Melafalkan bunyi bahasa secara tepat.	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√		
	Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi,	Memperkenalkan diri sendiri dengan kalimat sederhana dan bahasa yang	• Menyebutkan data diri (nama, kelas, sekolah, dan tempat tinggal) dengan kalimat sederhana	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			• Menyebutkan nama orangtua dan saudara kandung.	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi (*)	Kompetensi Dasar (**)	(Contoh) Indikator (***)	Tema dan Waktu Per Minggu											
				Diri Sendiri	Keluarga	Lingkungan	Transportasi	Kesehatan, Kebersihan & Keamanan	Hewan & Tumbuhan	Pekerja-an	Gejala Alam dan Peristiwa	Rekreasi	Negara	Alat Komunikasi	
				4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	
secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan benda dan fungsi anggota tubuh. Membaca Memahami teks pendek dengan membaca nyaring	santun	Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat	• Menanyakan data diri dan nama orangtua serta saudara teman sekelas	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	
			• Mengenali huru-huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata dan kalimat sederhana.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
			• Membaca nyaring satu paragraf dengan lafal dan intonasi yang tepat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
			• Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Menulis Menulis permulaan	Menjiplak berbagai bentuk gambar,	• Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi (*)	Kompetensi Dasar (**)	(Contoh) Indikator (***)	Tema dan Waktu Per Minggu										
				Diri Sendiri	Keluarga	Lingkungan	Transportasi	Kesehatan, Kebersihan & Keamanan	Hewan & Tumbuhan	Pekerja-an	Gejala Alam dan Peristiwa	Rekreasi	Negara	Alat Komunikasi
				4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2
	dengan menggambar, menebalkan, mencontoh, melengkapi dan menyalin	lingkaran dan bentuk huruf	• Menebalkan berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

**PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR DENGAN TEMA
KELAS I**

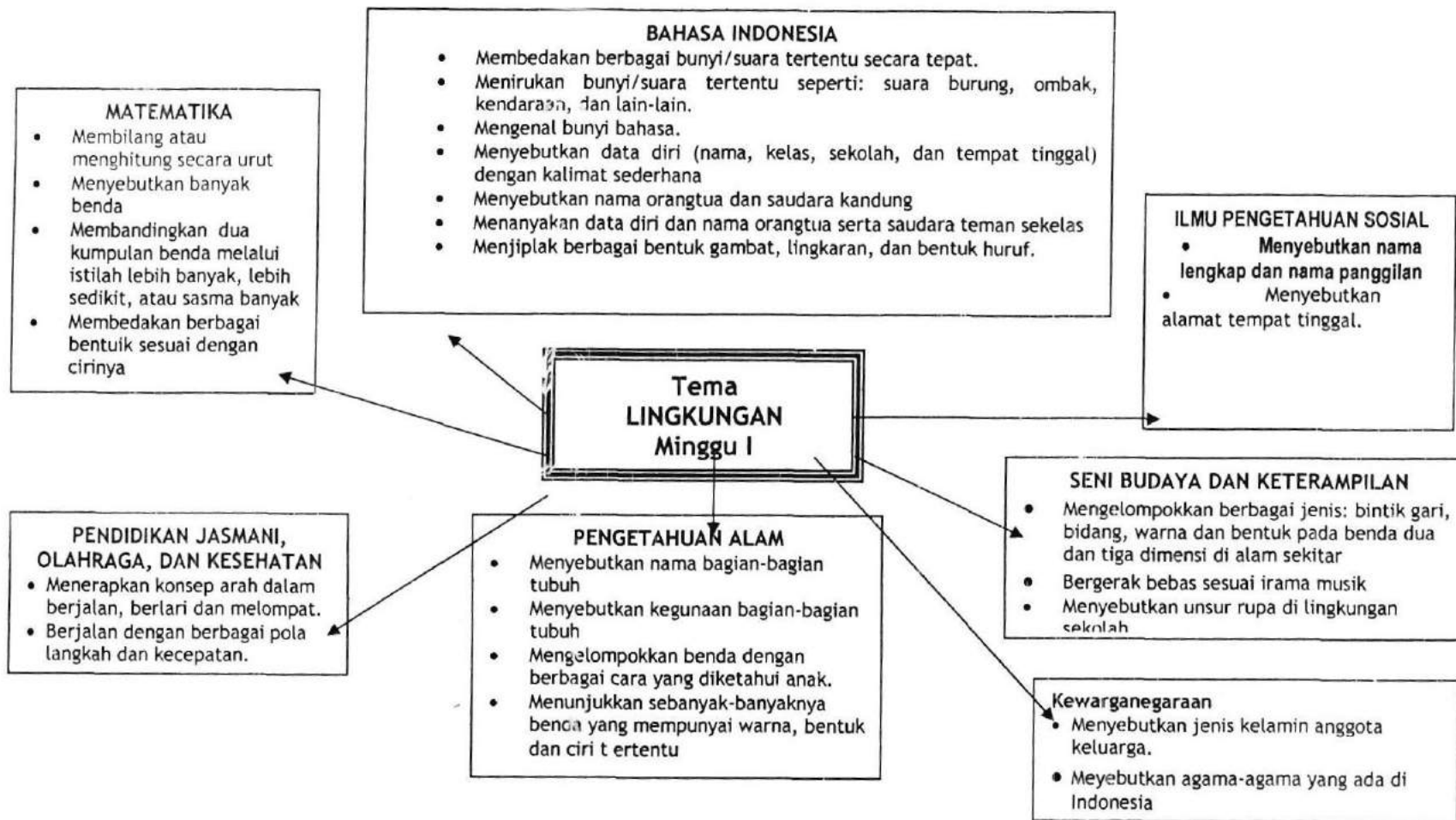
Mata Pelajaran	Standar Kompetensi (*)	Kompetensi Dasar (**)	Indikator (***)	Tema dan Waktu Per Minggu										
				Diri Sendiri	Keluarga	Lingkungan	Transportasi	Kesehatan, Kebersihan & Keamanan	Hewan & Tumbuhan	Pekerja-an	Gejala Alam dan Peristiwa	Rekreasi	Negara	Alat Komunikasi
				4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	
Kewarganegaraan		1.1 Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama dan suku bangsa	• Menyebutkan berdasarkan jenis kelamin anggota keluarga.	√	√	-	-	-	-	-	-	-	√	-
			• Menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia.	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	√

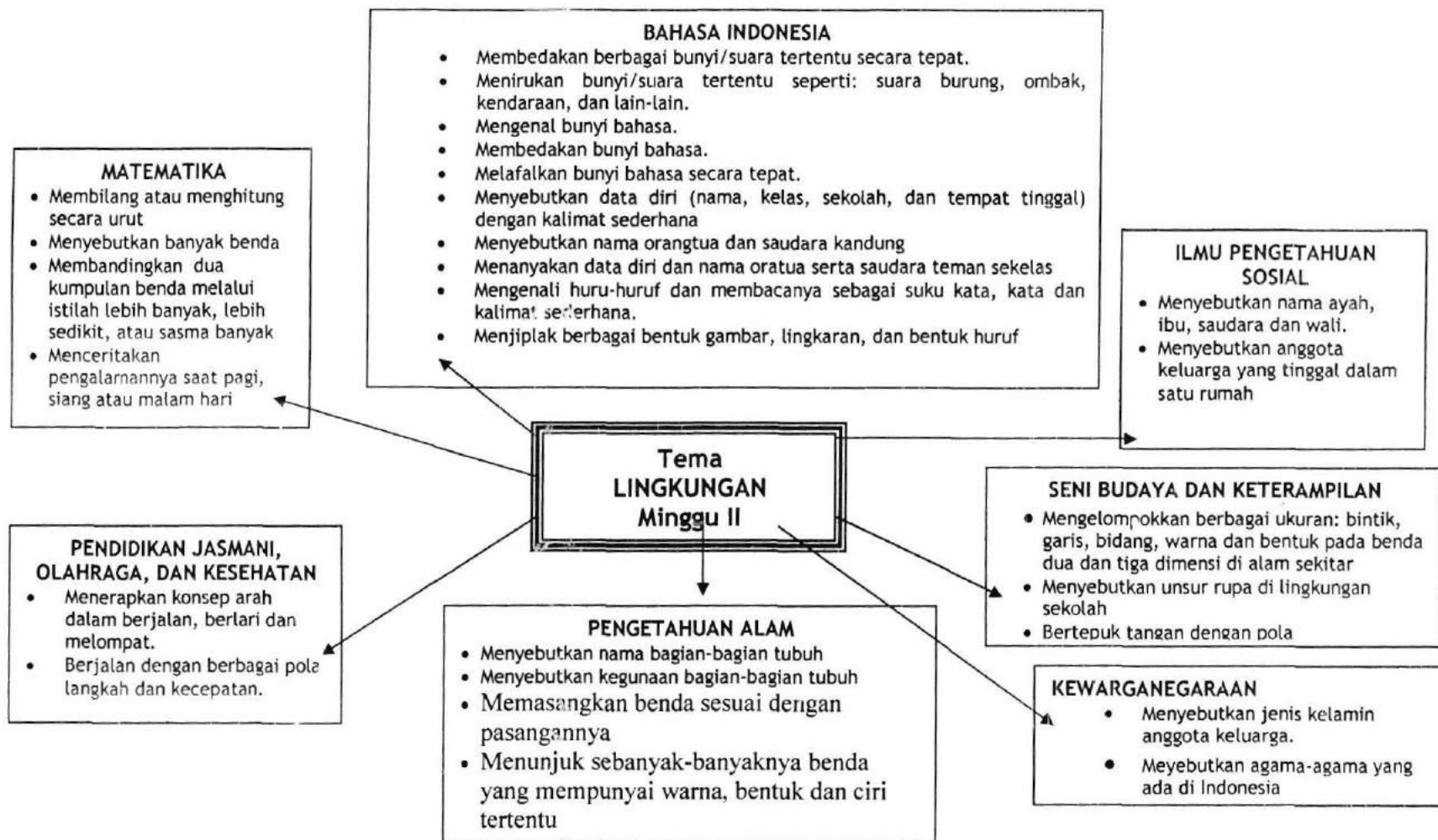
Keterangan:

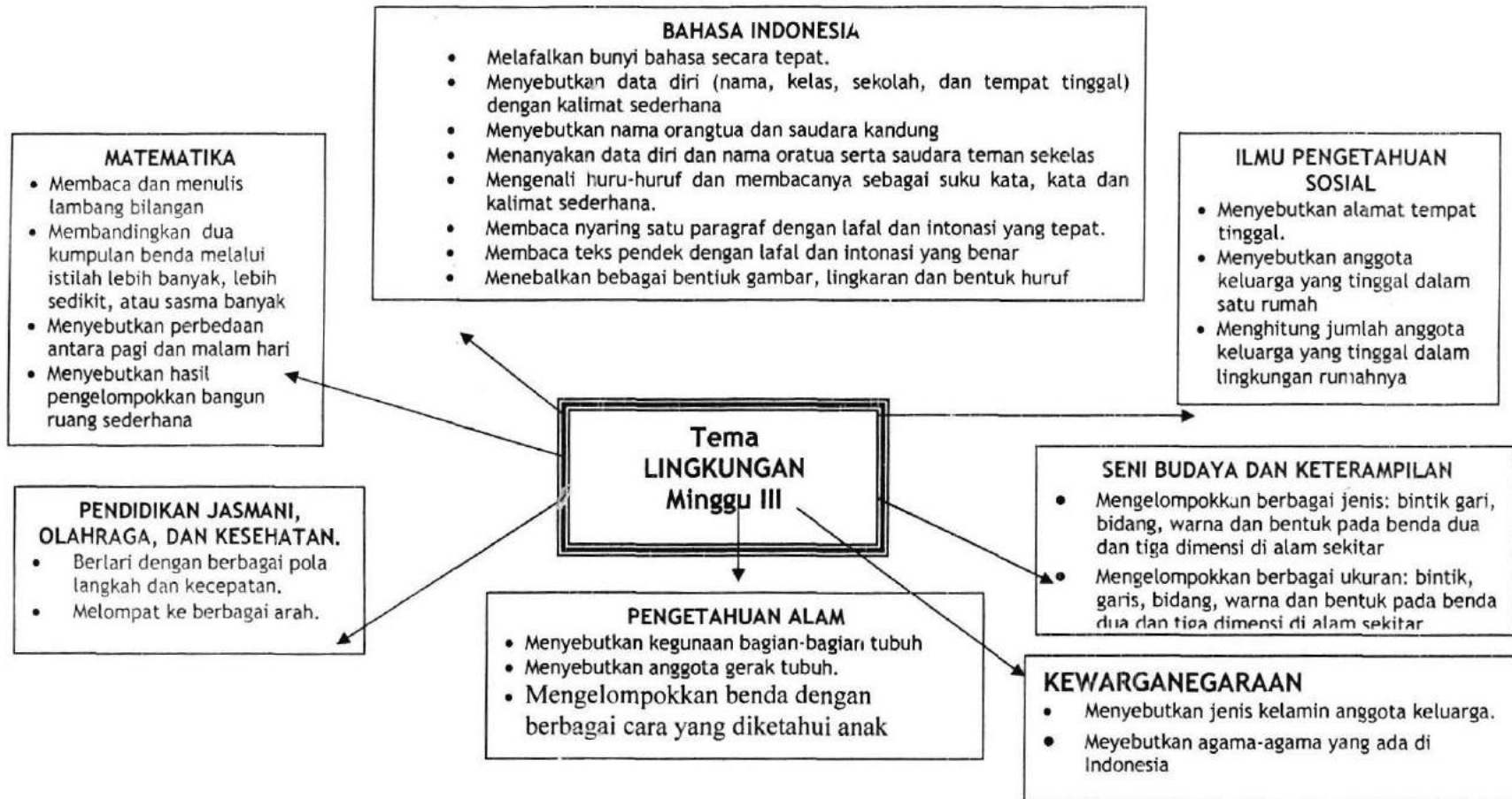
* : Diambil dari SK-KD

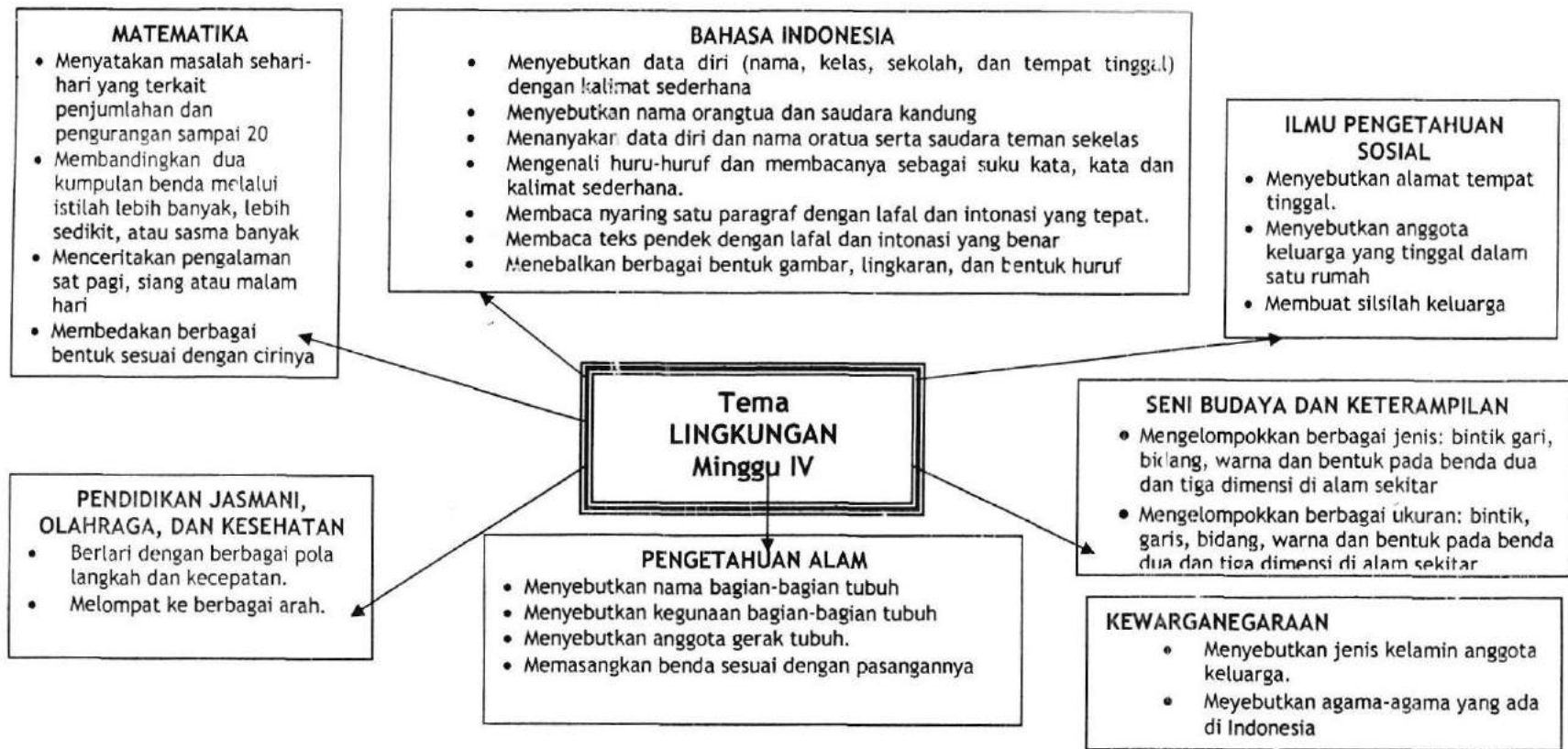
** : Diambil dari SK-KD

*** : Diambil dari penjabaran SK-KD ke dalam indikator









CONTOH: SILABUS

Tema : Lingkungan

Mata Pelajaran	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN BELAJAR	SARANA/SUMBER	PENILAIAN
BAHASA INDONESIA	MENDENGARKAN Membedakan bunyi bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan bunyi/suara tertentu seperti: suara burung, ombak, kendaraan, dan lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan bunyi suara burung Bermain peran menjadi berbagai kendaraan Menirukan suara ombak 	Kaset dan tape	Pengamatan
	BERBICARA Memperkenalkan diri sendiri dengan kalimat sederhana dan bahasa yang santun	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama orangtua dan saudara kandung 	<ul style="list-style-type: none"> tanya jawab tentang nama orang tuanya dan saudara kandungnya (berpasangan) 		
		<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan data diri dan nama orangtua serta saudara teman sekelas 	<ul style="list-style-type: none"> tanya jawab tentang nama orang tuanya dan saudara kandungnya (berpasangan) melakukan permainan menanyakan data diri temannya 		
		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan data diri (nama, kelas, sekolah, dan tempat tinggal) dengan kalimat sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> melakukan permainan menanyakan data diri bercerita tentang data dirinya 		
MENULIS Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran dan bentuk huruf	<ul style="list-style-type: none"> Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf 	<ul style="list-style-type: none"> Menjiplak kartu kata Menjiplak bentuk-bentuk gambar Menjiplak bentuk-bentuk geometri 	<ul style="list-style-type: none"> Kartu kata Kartu bentuk gambar Kartu bentuk geometri 		
MATEMATIKA	Membilang banyak benda	<ul style="list-style-type: none"> Membilang atau menghitung secara urut 	<ul style="list-style-type: none"> Membilang benda-benda di kelas Membilang sambil Memantulkan bola 	<ul style="list-style-type: none"> Bola 	
		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan banyak benda 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati lalu menyebutkan nama benda yang dilihatnya 		
		<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan dua kumpulan 	<ul style="list-style-type: none"> Praktek langsung mengambil dua 	<ul style="list-style-type: none"> Batu-batuan 	

		benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, atau sama banyak	kumpulan benda lalu dihitung		
	Menentukan waktu (pagi, siang, malam, hari dan jam (bulat))	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pengalamannya saat pagi, siang atau malam hari 	<ul style="list-style-type: none"> Ber cerita tentang pengalamannya 		
IPS	Menguidentifikasi identitas diri, keluarga, dan kerabat	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama lengkapnya 		
		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan alamat tempat tinggal 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan alamat rumahnya 		
IPA	Makhluk Hidup dan Proses kehidupannya Mengenal bagian-bagian tubuh dan kegunaannya	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama bagian-bagian tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambarkan tubuhnya lalu menyebutkan nama bagian-bagian tubuhnya dan kegunaannya 		
		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kegunaan bagian-bagian tubuh 			
	Mengidentifikasi benda yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan cirinya melalui pengamatannya	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak. Menunjukkan sebanyak-banyaknya benda yang mempunyai warna, bentuk dan ciri tertentu 	<ul style="list-style-type: none"> Praktek pengelompokkan Praktek langsung mengamati lingkungan dan menyebutkan sebanyak-banyaknya benda yang mempunyai warna, bentuk dan ciri tertentu 	Batu, daun, biji salak	
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN	Mempraktikkan gerak dasar jalan, lari dan loncat dalam permainan sederhana, serta nilai sportivitas, kejujuran, kerjasama,	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan konsep arah dalam berjalan, berlari dan melompat. 	<ul style="list-style-type: none"> Praktek langsung Menerapkan konsep arah dalam berjalan, berlari dan melompat. 		
		<ul style="list-style-type: none"> Berjalan dengan berbagai pola langkah dan kecepatan 	<ul style="list-style-type: none"> Praktek langsung berjalan dengan pola 		

	toleransi dan percaya diri				
SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	SENI RUPA Mengidentifikasi unsur rupa pada benda di alam sekitar	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan unsur rupa di lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati lingkungan lalu menyebutkan benda-benda yang dilihatnya 		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan berbagai jenis: bintik gari, bidang, warna dan bentuk pada benda dua dan tiga dimensi di alam sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati lingkungan lalu mengelompokkan benda berdasarkan garis, bintik dsb 		
	SENI MUSIK Mengidentifikasi unsur/elemen musik dari berbagai sumber bunyi yang dihasilkan tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"> Bertepuk tangan dengan pola 	<ul style="list-style-type: none"> Bermain tepuk tangan dengan berbagai pola yang dicontohkan 		
	SENI TARI Mengidentifikasi fungsi tubuh dalam pelaksanaan gerak di tempat	<ul style="list-style-type: none"> Bergerak bebas sesuai irama musik 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan musik dan bergerak bebas mengikuti irama 		
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan jenis kelamin anggota keluarga. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan jenis kelamin teman sebangkunya 		
		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan agama yang d'kenalnya 		

Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS : I
TEMA : LINGKUNGAN
MINGGU/HARI : I/Senin
ALOKASI WAKTU : 5 x 35 menit

INDIKATOR:

Bahasa Indonesia:

- Menanyakan data diri dan nama orangtua serta saudara teman sekelas
- Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf

Matematika:

- Membilang atau menghitung secara urut
- Menyebutkan banyak benda
- Menceritakan pengalamannya saat pagi, siang atau malam hari

IPA

- Menunjukkan sebanyak-banyaknya benda yang mempunyai warna, bentuk dan ciri tertentu

IPS

- Menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan

SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN

- Bertepuk tangan dengan pola

PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN

- Menerapkan konsep arah dalam berjalan, berlari dan melompat.

SARANA DAN SUMBER BELAJAR:

- Kartu-kartu kata
- Lembar kerja (jam)
- Bola

STRATEGI KEGIATAN

A. Pembukaan (1 X 35 menit)

- Berdoa bersama
- Menyanyi lagu kasih ibu sambil bertepuk dengan variasi 1-2-1-2
- Guru meminta beberapa anak untuk menyebutkan identitas dirinya seperti nama dan alamatnya, dan menceritakan suatu pengalaman yang menyenangkan dirinya
- Guru meminta anak untuk berkeliling di kelas sambil melompat satu kaki dengan membilang (menghitung secara urut) lompatannya
- Guru meminta beberapa anak mengemukakan tentang kegiatan yang dapat dilakukan pada waktu pagi hari, siang hari dan malam hari

B. Inti (3 x 35 menit)

- Di kelas anak secara individual diminta untuk mengamati berbagai benda yang ada dalam kelasnya. memilih benda yang ada di kelas, menghitungnya dan menuliskan lambang bilangan dari jumlah benda yang dihitungnya (kegiatan ini dilakukan beberapa kali)
- Kegiatan berikutnya (atau bagi yang sudah menyelesaikan kegiatan pertama) dapat membaca kalimat sederhana dari kartu-kartu kata yang sudah disiapkan guru
- Guru meminta anak untuk melihat jam dinding dikelasnya, lalu anak diminta untuk menggambarkan jam di dinding tersebut dilengkapi dengan penunjukkan jarum jam pada saat anak melihat dan menggambarkannya.

C. Penutup (1 x 35 menit)

- Guru bercerita tentang perlunya air bagi makhluk hidup, yang dilanjutkan dengan tanya jawab
- Pesan-pesan moral bagi anak misalnya tentang perlunya hemat air, perlunya mandi/menjaga kebersihan
- Berdoa pulang



KANTOR KOTA PALANGKARAYA

Jalan AIS Nasution PO Box 40 ☎ (0536) 3221968 Palangka Raya 73111

REKOMENDASI

Nomor : Kd.15.06 /4/ PP.00.92842 2008

Berdasarkan surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya nomor : Sti.15.8/TL.00/1402/2008 tanggal 23 Oktober 2008 perihal mohon ijin observasi/penelitian, dengan ini Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya memberikan rekomendasi kepada :

N a m a : Tugimah
NIM : 060 111 0763
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
Jenjang : Strata - 1 (S-1)
Lokasi Penelitian : MIN Model Pahandut, Palangka Raya
Judul Skripsi : *Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan Tematik di MIN Model Pahandut Palangka Raya*
Metode : Dokumentasi, observasi, wawancara
Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 28 Oktober s.d 28 Desember 2008

Untuk mengadakan Penelitian dengan ketentuan :

1. Segera melaporkan diri kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama melaksanakan Penelitian tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM)
3. Setelah selesai melaksanakan Penelitian agar melaporkan hasilnya secara tertulis ke Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya Cq. Kasi Mapendais.

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Palangka Raya
Pada Tanggal : 28 Oktober 2008



Drs. H. Masrani Arsyad
NIP. 150 225 552

embusan :

- . Kakanwil Depag Prop. Kalteng Up. Kabid Mapendais di Palangka Raya;
- . Ketua STAIN Palangka Raya di Palangka Raya;
- . Kepala MIN Model Pahandut di Palangka Raya.



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PALANGKA RAYA

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre No. 24 Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telp. (0536) 3226356 Fax. 3222105 email: stain_pry@yahoo.com

Palangka Raya, 23 Oktober 2008

Nomor : Sti.15.8/TL.00/1407/2008
Lampiran : 1 (satu) Proposal
Perihal : Mohon Ijin Observasi / Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Kantor Departemen Agama
Kota Palangka raya

Di. Palangka Raya

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Izin Penelitian Lapangan kepada :

Nama : Tugimah
N I M : 060 111 0763
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
Jenjang : Strata I (SI)
Lokasi Penelitian : MIN Model Pahandut Palangka Raya
Judul Skripsi : " PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN
PENDEKATAN TEMATIK DI MIN MODEL
PAHANDUT PALANGKA RAYA "
Metode : Dokumentasi , Observasi dan Wawancara
Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan, terhitung sejak Tanggal 25 Oktober s/d
25 Desember 2008

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai laporan)
2. Arsip



**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PALANGKA RAYA**

Alamat Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111
Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax. 22105 Email: stain_pry@yahoo.com

Nomor : Sti.18.1/PP.00.9/ 545/2007

Palangka Raya, 24 April 2007

Hal : **Persetujuan Judul dan
Penetapan Pembimbing**

Kepada
Yth. Sdr. **Tugimah**
NIM. 0601110763

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul dan desain proposal yang saudara ajukan dan sesuai hasil seleksi judul skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut:

“Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas I SDN Menteng 4 Palangka Raya Tahun Pembelajaran 2006/2007”

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara:

1. Drs. H. Normuslim, M.Ag sebagai Pembimbing I
2. Jasiah, M.Pd sebagai Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan saudara segera berkonsultasi dengan pembimbing skripsi sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

An. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dra. HAMDANAH. HM, M. Ag
NIP. 150246249

Tembusan:

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya Up. Pembantu Ketua I
2. Yth. Drs. H. Normuslim, M.Ag sebagai Pembimbing I
3. Yth. Jasiah, M.Pd sebagai Pembimbing II

Pedoman Wawancara

1. Apakah Ibu membuat pemetaan Kompetensi Dasar?
 - a. Tidak, kenapa?
 - b. Ya
2. Bagaimana langkah-langkah membuat pemetaan Kompetensi Dasar?
 - a. Apakah Ibu menjabarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator?
 - b. Apakah Ibu menentukan tema?
 - Bagaimana cara Ibu menentukan tema?
 - Prinsip apa saja yang harus diperhatikan dalam menentukan tema?
 - c. Apakah Ibu membuat identifikasi dan analisis Standar kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator?
3. Apakah Ibu membuat jaringan tema?
 - a. Tidak, kenapa?
 - b. Ya
4. Bagaimana bentuk jaringan tema?
5. Apakah Ibu membuat silabus?
 - a. Tidak, kenapa?
 - b. Ya
6. Bagaimana bentuk silabus yang Ibu buat?
7. Komponen apa saja yang termuat dalam silabus?

8. Apakah Ibu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
 - a. Tidak, kenapa?
 - b. Ya
9. Bagaimana bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Ibu buat?
10. Komponen apa saja yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
11. Apa saja yang Ibu lakukan dalam kegiatan pembukaan pembelajaran?
12. Apa yang Ibu lakukan dalam kegiatan inti pembelajaran?
13. Metode apa yang digunakan?
14. Apakah Ibu menggunakan media pembelajaran?
15. Bagaimana Ibu memanfaatkan sumber belajar?
16. Apakah Ibu melakukan penilaian?
17. Kapan Ibu melakukan penilaian?
18. Alat penilaian apa yang digunakan?
19. Bagaimana bentuk penilaian yang digunakan?
20. Bagaimana tindak lanjut setelah penilaian?
21. Apa saja yang Ibu lakukan dalam kegiatan penutup?

Pedoman Observasi

Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran :

a. Kegiatan Pembukaan Pembelajaran

- Asosiasi
- Apersepsi
- Cerita
- Menyanyi

b. Kegiatan Inti

- Penguasaan guru terhadap materi
- Penggunaan media pembelajaran
- Fasilitas pendukung
- Penggunaan metode pembelajaran
- Pelaksanaan penilaian pembelajaran
- Apa alat yang digunakan
- Apa bentuk penilaian yang digunakan
- Apa tindak lanjut setelah penilaian

c. Kegiatan Penutup







- Menyimpulkan materi
- Materi penguatan terhadap siswa
- Pesan moral
- Penugasan

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya MIN Model Pahandut Palangka Raya
2. Denah lokasi MIN Model Pahandut Palangka Raya
3. Data guru dan karyawan MIN Model Pahandut Palangka Raya
4. Data siswa MIN Model Pahandut Palangka Raya
5. Daftar nama murid kelas I, II, dan III MIN Model Pahandut Palangka Raya
6. Sarana dan Prasarana MIN Model Pahandut Palangka Raya
7. Program Perencanaan Pembelajaran (Pemetaan KD, jaringan tema, silabus dan RPP)
8. Latar belakang pendidikan guru kelas I, II dan III dan Pengalaman Diklat
9. Kalender Pendidikan
10. Jadwal Pelajaran
11. Struktur Organisasi
12. Soal Test

DAFTAR PELAKSANAAN OBSERVASI

Dalam Penelitian Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan Tematik pada MIN
Pahandut Palangka Raya
Oleh : TUGIMAH

No	Hari/Tanggal	Bidang Study	Tema / Materi Pokok	Kelas	Guru BS	Paraf
1	Jum'at, 14-11-2008	Bahasa Indonesia	Lingkungan - menggapai cerita	III A	Ernawati, S.Ag	
2	Kamis, 20-11-2008	Matematika	Lingkungan - mata uang	III A	Ernawati, S.Ag	
3	Jum'at, 21-11-2008	Matematika	Pesona Alam - mengukur berat benda dengan satuan tak baku	II A	Sri Mustika, S.Ag	
4	Kamis, 27-11-2008	Matematika	Aku dan Kegemaranku - mengenal bangun datar segi tiga dan segi empat	I A	Jumainah, S.Ag	
5	Jum'at, 28-11-2008	Matematika	Pesona Alam - mengukur berat benda dengan satuan baku	II A	Sri Mustika, S.Ag	
6	Senin, 01-12-2008	Matematika	Aku dan Kegemaranku - mengenal bangun ruang balok, kubus, bola dan tabung	I A	Jumainah, S.Ag	

Mengetahui :
Kepala MIN Pahandut,





**PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2008/2009
STAIN PALANGKA RAYA**

Alamat : Jl. G. Obos Islamic Centre telp (0536) 3239447, 326356, 2321438
Fax 3222105 Palangka Raya 73112

SURAT KETERANGAN

No : 49 / PAN-ST.SM / IX / 2008

Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Palangka Raya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TUGIMAH
NIM : 060 111 0763
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI
Judul Proposal : **"PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN
TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAHANDUT
PALANGKA RAYA"**

Telah melakukan seminar proposal skripsi pada tanggal 28 Agustus 2008 di ruang A2 STAIN
Palangka Raya dengan penanggap utama Dr. Tutut Sholihah dan Moderator Asmawati, M.Pd dan
dinyatakan lulus atau dapat diterima sebagai penyelesaian skripsi.

Palangka Raya, 12 September 2008

Ketua, Sekretaris,

Gito Supriadi, M.Pd NIP. 150 300 082

Abdul Aziz, M.Pd NIP. 150 300 083

PANITIA
PANITIA SEMINAR
PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
STAIN
PALANGKA RAYA

BERITA ACARA DAN CATATAN HASIL UJIAN SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBIYAH STAIN PALANGKA RAYA
SEMESTERGANJIL.....TAHUN AKADEMIK 2009/2010.....

Pada Hari ini PABU Tanggal 09 Bulan Desember Tahun 2009 telah


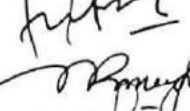

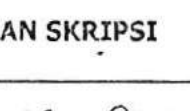
dilaksanakan ujian skripsi dengan judul :

Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan Tematik
di MIN Pahanat Palangka Raya.

Nama : Tugimah
Tempat/Tanggal Lahir : Wologiri / 14 September 1967
N I M : 060.11.0763
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAE

Tim Penguji :

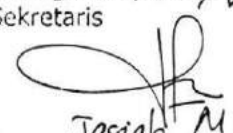
Tanda Tangan

- | | | |
|--------------------------------------|---|---|
| 1. <u>Drs. Jasmani, M.Ag</u> (|  |) |
| 2. <u>Dr. Tutul Sholihah, M.Pd</u> (|  |) |
| 3. <u>Dr. H. Normuslim, M.Ag</u> (|  |) |
| 4. <u>Jasiah, M.Pd</u> (|  |) |

CATATAN HASIL UJIAN SKRIPSI

1. Data Acutang Pembelajaran Tematik di Marulcau pada
Parab IV. melalui Dokumentasi.
2. Marulcau hasil penelitian dan Parab IV.

Palangka Raya, 09 Desember 2009
Sekretaris


(Jasiah, M.Pd)
NIP. 19680912 199803 2 002



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAHANDUT
Jl. Ramin II Telpon/ Fax. (0536) 32-24450 Kel. Panarung Kec. Pahandut
PALANGKA RAYA

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi.15.06.11/PP.004/ 331. /2009

Palangka Raya, 8 Agustus 2009

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya Nomor : Kd.15.06/4/PP.00.9/2842/2009 tanggal 28 Oktober 2008, perihal pemberian Rekomendasi / ijin penelitian, maka Kepala MIN Model Pahandut Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **TUGIMAH**
N I M : 060 111 0763
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenjang : Strata Satu (S.1)
Lokasi Penelitian : MIN Model Pahandut Palangka Raya
Judul Skripsi : " **PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN TEMATIK DI MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA** ".

telah selesai mengadakan penelitian di MIN Model Pahandut Palangka Raya selama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal 28 Oktober 2008 sampai dengan 28 Desember 2008.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Kepala Madrasah,

RUMAIDI, S.Ag

NIP. 19720817 199803 1 004

Tembusan :

1. Ketua STAIN Palangka Raya
2. Kakandepag Kota Palangka Raya
3. Arsip



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PUSAT PELAYANAN BAHASA**

Alamat :Jalan G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Telp. (0536)
3239447-3226356-3221438 Fax. 3222105

SURAT KETERANGAN
No. /PPB-STAIN/XI/2009

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pusat Pelayanan Bahasa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya menerangkan bahwa abstrak atas:

Nama : Tugimah, A.Ma

Nim : 060111763

Jur/Prodi : Tarbiyah/PAI

telah diperiksa dan direvisi guna memenuhi persyaratan ujian skripsi dengan judul:
"PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN TEMATIK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAHANDUT PALANGKA RAYA".

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 20 November 2009

Kepala Pusat Pelayanan Bahasa,

Drs. H. Abdul Qodir, M.Pd
NIP. 19560203 199003 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : TUGIMAH, A.Ma
Tempat Tanggal Lahir : Wonogiri, 14 September 1967
Status : Kawin
Alamat : Jalan Tomat No. 08 RT. 04 RW. III Kei. Kalamancangan
Kec. Sabangau Kota Palangka Raya
Pekerjaan : PNS
Riwayat Pendidikan : 1. MIN Wuryantoro tahun 1980
2. SMP Muhammadiyah Wuryantoro tahun 1983
3. SMA Pemda tahun 1987
4 D-2 IAIN Antasari Palangka Raya tahun 1995
Nama Suami : Zaidin, S.Ag
Nama Ayah : Samadin
Nama Ibu : Ngaminah

Palangka Raya, Desember 2009

Penulis

TUGIMAH, A.Ma